

RENCANA STRATEGIS 2025-2029

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS INDONESIA



DAFTAR ISI

1. PENDAHULUAN	5
1.1. Landasan Penyusunan Rencana Strategis	5
1.1.1. Latar Belakang Pemikiran	6
1.1.2. Landasan Hukum	6
1.2. Nilai Utama Universitas	7
1.3. Visi dan Misi UI	11
1.3.1. Visi Universitas Indonesia	11
1.3.2. Misi Universitas Indonesia	11
1.4. Visi dan Misi FKMUI	11
1.4.1. Visi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia	11
1.4.2. Misi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia	12
1.5. Tujuan FKM	12
1.6. RPJP UI	13
1.7. RPJP FKMUI	14
1.8. Kebijakan Umum UI	15
1.8.1. Bidang Pendidikan	16
1.8.2. Bidang Riset	18
1.8.3. Pengabdian Masyarakat	19
1.8.4. Bidang Tata Kelola	20
1.8.5. Bidang Sumber Daya	21
1.8.6. Bidang Keuangan	22
1.8.7. Bidang Peran UI dalam Kehidupan Berbangsa dan Bernegara	23
2. KONDISI FKMUI SAAT INI	25
2.1. Kondisi Saat Ini di FKMUI	25
2.1.1. Bidang Pendidikan	25
2.1.2. Bidang Riset	33
2.1.3. Bidang Pengabdian Masyarakat	37
2.1.4. Bidang Tata Kelola	39
2.1.5. Bidang Sumber Daya	46
2.1.6. Bidang Keuangan	57
2.1.7. Bidang Peran FKMUI dalam Kehidupan Berbangsa dan Bernegara	61
2.2. Proyeksi dan Tantangan	62
2.2.1. <i>Strenght Weakness Oppurtunity Threat (SWOT)</i>	66
3. RENCANA STRATEGIS FKMUI 2025 – 2029	71
3.1. Kebijakan Umum FKMUI	71
3.2. Peta Strategi	82
3.3. Sasaran Strategi FKMUI 2025 – 2029	82
3.5. Program Kerja FKMUI 2025 - 2029	87
3.5.1. Program Kerja UI dan FKM	87

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Jumlah Mahasiswa Berdasarkan Program Studi.....	26
Tabel 2. 2 Daftar kegiatan inbound tahun 2024.....	26
Tabel 2. 3 Daftar Status Akreditasi pada Program Studi FKMUI	31
Tabel 2. 4 Karya Inovasi FKM UI Tahun 2024.....	36
Tabel 2. 5 Penerima Hibah Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun 2024.....	38
Tabel 2. 6 Perbandingan Jumlah Follower Media Sosial FKM UI Tahun 2023 dan 2024.....	45
Tabel 2. 7 Pendapatan Non BP dan Kerja Sama UKKPPM 2022 - 2024.....	58
Tabel 2.8 Penerimaan Biaya Pendidikan per Jenjang Pendidikan Tahun 2024.....	59
Tabel 2. 9 Penerimaan Biaya Pendidikan per Program Studi Tahun 2024.....	59
Tabel 2.10 Realisasi Anggaran Tahun 2024 berdasarkan Damas.....	60
Tabel 2. 11 Realisasi Anggaran Tahun 2024 berdasarkan jenis kegiatan.....	60
Tabel 2. 12 Analsis SWOT	66
Tabel 2. 13 Matriks Strategi Hasil Analisa SWOT Periode Tahun 2025–2029	69
Tabel 3. 1 Sasaran Strategis UI dan Indikator FKM.....	72
Tabel 3. 2 Sasaran Strategis Universitas Indonesia Tahun 2025-2029.....	83
Tabel 3. 3 Sasaran Strategis dan Program Kerja FKMUI Tahun 2025-2029	100

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Peta Jalan RPJP UI Tahun 2015-2035	14
Gambar 1. 2 Peta Jalan FKMUI Periode 2015-2035	15
Gambar 2. 1 Jumlah Mahasiswa Asing Tahun 2022-2024	27
Gambar 2. 2 Jumlah Mahasiswa Outbound Tahun 2022-2024.....	28
Gambar 2. 3 Jumlah Dosen Asing yang Terlibat dalam Kegiatan FKM UI Tahun 2022-2024	28
Gambar 2. 4 Jumlah Dosen yang Terlibat dalam Kegiatan di Luar Negeri Tahun 2022-2024	29
Gambar 2. 5 Jumlah MOOCs Menurun Program Studi Tahun 2024	30
Gambar 2. 6 Capaian MOOCs Tahun 2022-2024	30
Gambar 2. 7 Jumlah Course Online di Marketplace CIL	31
Gambar 2. 8 Perolehan Medali Mahasiswa FKM UI Tingkat Internasional	32
Gambar 2. 9 Perolehan Medali Mahasiswa FKM UI Tingkat Internasional	32
Gambar 2. 10 Jumlah Publikasi Q1 Tahun 2022 – 2024	33
Gambar 2. 11 Jumlah Publikasi Q2 Tahun 2022 – 2024	34
Gambar 2. 12 Jumlah Artikel yang Mendapat Sitasi Tahun 2023 – 2024.....	34
Gambar 2. 13 Jumlah Artikel Hasil Kolaborasi Internasional Tahun 2023 – 2024.....	35
Gambar 2. 14 Jumlah Karya Inovasi FKMUI Tahun 2022-2024	36
Gambar 2. 15 Dosen Berpartisipasi dalam Forum Internasional Bereputasi Tahun 2022-2024	37
Gambar 2. 16 Jumlah Luaran Pengmas Tahun 2022 – 2024	39
Gambar 2. 17 Jumlah Kekayaan Intelektual yang terdaftar dan granted Tahun 2022 – 2024.....	39
Gambar 2. 18 Skor UI GreenMetric selama 5 tahun terakhir mengalami fluktuasi	42
Gambar 2. 19 Skor SPIP Tahun 2022-2024.....	43
Gambar 2. 20 Persentase Berita Positif FKM UI Tahun 2022-2024	45
Gambar 2. 21 Persentase Sentimen Positif FKM UI Tahun 2022-2024.....	46
Gambar 2. 22 Dosen FKMUI Berdasarkan Status Kepegawaian	48
Gambar 2. 23 Jabatan Fungsional Dosen FKMUI per Departemen Tahun 2024.....	48
Gambar 2. 24 Guru Besar dan Lektor Kepala Baru 2022-2024	49
Gambar 2. 25 Pendidikan Dosen per Departemen Tahun 2024.....	50
Gambar 2. 26 Jumlah Tenaga Kependidikan Berdasarkan Status Kepegawaian	52
Gambar 2. 27 Tenaga Kependidikan FKMUI Berdasarkan Tingkat Pendidikan	53
Gambar 2. 28 Sarana Prasarana untuk Kelompok Rentan	57
Gambar 2. 29 Fasilitas Olahraga FKMUI.....	57
Gambar 3. 1 Peta Strategi	82
Gambar 3. 2 Overview Visi Strategis UI Periode Tahun 2025-2029	83

1. PENDAHULUAN

Visi, misi dan rencana strategis Universitas Indonesia periode kerja tahun 2025 sampai 2029 telah ditetapkan pada Desember 2024. Dengan demikian, FKMUI yang merupakan subsistem Universitas Indonesia, juga menyusun rencana strategis untuk periode tahun 2025 sampai 2029. Penyusunan Dokumen Rencana Strategis ini bertujuan untuk menjadi acuan utama dalam perencanaan program dan kegiatan FKMUI di masa yang akan datang. Penyusunan dokumen renstra mempertimbangkan berbagai hal yang mencakup dinamika perkembangan ilmu pengetahuan, dunia kerja yang menyerap lulusan FKMUI, sumber daya yang dimiliki fakultas, baik sumber daya manusia maupun infrastruktur dan fasilitas, di samping sistem, peraturan dan kebijakan di UI.

1.1. Landasan Penyusunan Rencana Strategis

Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia (FKMUI) adalah salah satu fakultas di Universitas Indonesia (UI), dan dikelompokkan ke di dalam Rumpun Ilmu Kesehatan bersama dengan Fakultas Kedokteran, Fakultas Kedokteran Gigi, Fakultas Ilmu Keperawatan dan Fakultas Farmasi. Di dalam menjalankan amanah melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, FKMUI mengacu kepada rencana yang ditetapkan di Universitas Indonesia sebagai *supra system* FKMUI. Dokumen Rencana Strategis FKMUI ini disusun untuk dapat menjalankan misi dan mewujudkan visi FKMUI dalam rangka mendukung terpenuhinya misi UI dan tercapainya visi UI. Acuan yang digunakan dalam menyusun Renstra FKMUI 2025-2029 ini adalah sebagai berikut:

- Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (UU 12/2012),
- Peraturan Pemerintah Nomor 75 Tahun 2021 tentang Statuta UI (PP 75/2021);
- SK MWA UI Nomor 009/SK/MWA-UI/2024 tentang Kebijakan Umum Arah Pengembangan Universitas Indonesia 2024-2029;
- Peraturan MWA UI Nomor 004/Peraturan/MWA-UI/2015 tentang Anggaran Rumah Tangga Universitas Indonesia (ART UI); serta
- Peraturan MWA UI Nomor 001/Peraturan/MWA-UI/2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Universitas Indonesia (RPJP UI) 2015-2035.
- Rencana Strategis Universitas Indonesia 2025-2029.
- Peta Proses Bisnis Universitas Indonesia 2025 – 2029.

Selain memperhatikan target kinerja yang diperoleh dari proses *cascading* rencana strategis UI ke tingkat fakultas – dalam hal ini ke FKMUI, Rencana Strategis FKMUI juga

memperhatikan dinamika status kesehatan masyarakat, upaya kesehatan masyarakat di Indonesia, regional maupun dunia, dan juga penyediaan tenaga kesehatan masyarakat yang relevan dengan situasi dan kondisi terkini.

Pendekatan yang dipakai dalam menetapkan rencana strategis (renstra) FKMUI adalah SWOT (*strength and weakness* serta *opportunities and threats*) guna melihat berbagai kemungkinan strategi untuk menjalankan misi dan mewujudkan visi FKMUI. Setelah berbagai kemungkinan strategi dicermati, langkah berikutnya adalah membuat peta strategi yang juga memuat indikator kinerja utama dan target yang ingin dicapai dalam periode 2025-2029. Sebagai terjemahan operasional, maka program kerja untuk implementasi peta strategi juga diuraikan dalam dokumen ini.

1.1.1. Latar Belakang Pemikiran

Sebagaimana dituangkan dalam buku Rencana Strategis Universitas Indonesia, strategi Fakultas Kesehatan Masyarakat sangat terkait dengan perkembangan global maupun regional. Pembangunan bangsa Indonesia berangkat dari modal dasar, di antaranya adalah modal manusia. Seperti diketahui indeks pembangunan manusia (*human development index*) terdiri dari tiga indikator besar, yaitu indikator bidang kesehatan (*a long and healthy life*), indikator bidang pendidikan (*access to knowledge*) dan indikator ekonomi (*a decent standard of living*). Untuk saat ini HDI Indonesia dilaporkan sebesar 0,713, pada peringkat 112 dari 193 negara di dunia¹.

Menghadapi tantangan tersebut, pembangunan manusia merupakan isu sentral, yang dapat dijawab salah satunya oleh pendidikan. Bagaimana FKMUI sebagai institusi pendidikan kesehatan masyarakat yang bernaung di bawah Universitas Indonesia, yang akan menghasilkan produk lulusan yang berkapasitas membangun kesehatan masyarakat, perlu merencanakan kegiatan-kegiatannya dengan didukung oleh kebijakan, sistem manajemen, kekuatan personil, infrastruktur, sarana-prasarana, dan pendukung lain.

1.1.2. Landasan Hukum

Peraturan yang menjadi acuan penetapan Renstra FKMUI 2025-2029 antara lain:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan

¹ UNDP. Human Development Report 2023/2024.

- Nasional (UU 20/2003);
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (UU 12/2012);
 3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (PP 66/2010);
 4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (UU 11/2019);
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 75 Tahun 2021 tentang Statuta UI (PP 75/2021);
 6. Peraturan Majelis Wali Amanat Universitas Indonesia Nomor 004/Peraturan/MWA-UI/2006 tentang Pokok-Pokok Pengembangan Universitas Indonesia tahun 2007-2022;
 7. Peraturan Majelis Wali Amanat Universitas Indonesia Nomor 001/Peraturan/MWA-UI/2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Universitas Indonesia (RPJP UI) 2015-2035; dan
 8. Keputusan Majelis Wali Amanat UI Nomor 009/SK/MWA-UI/2024 tentang Kebijakan Umum Arah Pengembangan Universitas Indonesia (Kebijakan Umum UI) 2025-2029.
 9. Dokumen Rencana Strategis UI Tahun 2025-2029.
 10. Peta Proses Bisnis Universitas Indonesia 2025 – 2029.

1.2. Nilai Utama Universitas

Sesuai dengan fungsi universalnya sebagai rumah dan lumbung pengetahuan, teladan, dan kekuatan moral bagi masyarakat, UI adalah perguruan tinggi yang menjunjung tinggi nilai-nilai etika dan perilaku. Nilai-nilai utama yang menjadi pedoman dan membentuk karakter seluruh Warga UI dalam mewujudkan visi dan misinya sebagai berikut.

1. Kejujuran,
2. Keadilan,
3. Keterpercayaan,
4. Kemartabatan,
5. Tanggung Jawab,
6. Kebersamaan,
7. Keterbukaan,
8. Kebebasan Akademik,
9. Kepatuhan pada aturan.

Kesembilan nilai-nilai ini ditetapkan melalui Surat Keputusan Dewan Guru Besar UI Nomor 001/SK/DGB-UI/2014 tentang Kode Etik dan Kode Perilaku Sivitas Akademika Universitas Indonesia. Berlanjut dengan pembahasan mendalam 4 Organ di UI (Rektor, Majelis Wali Amanat, Dewan Guru Besar, Senat Akademik untuk menetapkan Keputusan Rektor UI Nomor 2719/SK/R/UI/2018 tentang Penetapan Indikator Perilaku Kunci Nilai-Nilai Budaya Universitas Indonesia. Adapun penjelasan dari masing-masing nilai-nilai tersebut adalah:

1. Kejujuran

Sifat lurus, ikhlas hati, berkata dan bertindak benar, tidak berbohong, tidak menipu, tidak korupsi, tidak curang, yang dalam pelaksanaannya diiringi sikap **tulus, arif bijaksana, serta dilandasi keluhuran budi**. Kejujuran mencakup seluruh sikap tindak, termasuk **tidak melakukan plagiat** dalam kegiatan akademik atau pengembangan ilmu pengetahuan, **tidak menyalahgunakan jabatan, pangkat, gelar, atau fasilitas akademik lainnya**. Ada dua perilaku kunci dari Kejujuran, yaitu:

1. Menjadi pribadi yang senantiasa **memegang teguh prinsip kejujuran**, menjaga kredibilitas dan mempertahankan kebenaran
2. Menjadi teladan bagi orang lain dan saling mengingatkan untuk **tidak mendukung tindakan yang bertentangan dengan kejujuran**

2. Keadilan

Memberikan kesempatan dan **perlakuan yang sama secara adil dan non-diskriminatif** bagi setiap warga dalam melaksanakan tugas masing-masing, termasuk dalam mengembangkan **kegiatan akademik** dan kegiatan lainnya tidak didasarkan pada pertimbangan yang bersifat rasial, etnis, gender, status perkawinan, usia, difabilitas, dan orientasi seksual. Perilaku kunci dari keadilan adalah:

1. **Menjaga kehormatan** dengan menjunjung tinggi nilai-nilai keadilan.
2. **Bersikap responsif**, santun, dan tidak diskriminatif.
3. Turut berupaya untuk **mewujudkan keadilan**.

3. Keterpercayaan

Bersikap dan berperilaku **amanah serta dapat dipercaya** dalam menjalankan mandat maupun dalam melaksanakan setiap kegiatan atau kewajiban yang diembannya, baik dalam jabatan, fungsi, maupun sebagai warga negara pada umumnya. Nilai keterpercayaan memiliki tiga perilaku kunci:

1. **Bersikap amanah** dan dapat dipercaya serta dapat diandalkan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

2. Menunjukkan komitmen untuk **tidak menyalahgunakan informasi**, posisi, kedudukan atau jabatan, serta fasilitas UI yang telah diamanatkan.
3. **Menjaga nama baik Universitas Indonesia** baik di dalam maupun di luar lingkungan UI.

4. Kemartabatan

Komitmen untuk memperlakukan setiap orang dengan **rasa hormat, manusiawi, ketaatan pada norma, kesusilaan, kepatutan, atau kepantasan** dalam situasi apapun. Perilaku kunci untuk nilai kemartabatan adalah:

1. **Menjunjung tinggi norma kesusilaan dan sopan santun.**
2. Memberikan pelayanan prima untuk mencapai kepentingan bersama.
3. Menciptakan area dan wilayah kampus UI sebagai zona yang aman.

5. Tanggung Jawab

Bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas jabatan maupun tugas fungsionalnya, serta **menghindarkan diri dari benturan kepentingan (*conflict of interest*)** yang dapat merugikan kepentingan UI maupun kepentingan Warga UI lainnya. Termasuk dalam upaya menghindarkan diri dari benturan kepentingan adalah tindakan menolak suap atau sejenisnya yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan dalam jabatan dan fungsinya, yang dapat mengakibatkan kerugian UI maupun Warga UI lainnya. Bentuk tanggung jawab meliputi:

1. **Menunjukkan sikap disiplin** dalam menuntaskan tanggung jawabnya secara efektif dan efisien.
2. **Melakukan tindakan proaktif dan inisiatif** yang tinggi sehingga berdampak pada hasil yang berkualitas.
3. **Mengupayakan proses pengembangan diri secara terus menerus** sebagai bentuk tanggung jawab terhadap diri sendiri, profesi, dan lingkup kerja.

6. Kebersamaan

Keragaman/kemajemukan merupakan karakteristik Bangsa Indonesia yang **menjadi kekuatan dan kekayaan Universitas Indonesia**. Pengakuan atas kebhinekaan budaya merupakan dasar dari rasa kebersamaan dan menjadi bagian dari jati diri Warga UI sebagai bagian dari Bangsa Indonesia. Oleh karenanya Warga UI bertekad untuk menjunjung tinggi kebersamaan dalam meniti serta melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang dibebankan kepada setiap Warga UI di lingkungan kerjanya. Ada empat kata kunci kebersamaan, yaitu:

1. **Memegang teguh identitas sebagai bangsa** dan memprioritaskan kemanfaatan bagi Indonesia dengan didasari sikap peduli terhadap kepentingan masyarakat.

2. **Menjunjung tinggi toleransi** terhadap kebhinekaan atau keberagaman suku bangsa, agama dan ras, sebagai kekayaan budaya.
3. **Bekerjasama dan berkolaborasi** untuk membangun sinergi dalam mencapai tujuan bersama.
4. **Saling mendukung pencapaian hasil** dengan disertai kepekaan terhadap kebutuhan orang lain dan rasa empati.

7. Keterbukaan

Keterbukaan nurani dan keterbukaan sikap untuk bersedia **mendengarkan dan mempertimbangkan** dengan sungguh-sungguh **pendapat orang lain**; keterbukaan akademik untuk secara kritis menerima semua informasi dan hasil temuan akademik pihak lain; dan bersedia membuka/membagi semua informasi pengetahuan yang dimiliki kepada pihak lain yang berhak mengetahui/berkepentingan, kecuali yang bersifat rahasia. Keterbukaan memiliki dua kata kunci, yaitu:

1. Menunjukkan kesediaan untuk **mendengarkan, mempertimbangkan, dan menerima masukan dan pendapat orang lain** dengan kerendahan hati.
2. Memberikan informasi dengan benar secara terbuka dan dapat dipertanggungjawabkan.

8. Kebebasan Akademik

Menjunjung tinggi kebebasan akademik, yaitu kewajiban untuk **memelihara dan memajukan ilmu pengetahuan, menjunjung tinggi kebebasan mimbar akademik**, yaitu kebebasan menyampaikan pikiran dan pendapat di dalam lingkungan UI maupun dalam forum akademik lainnya. Terdapat tiga perilaku kunci yaitu:

1. Memberikan **kebebasan** untuk **menyampaikan pikiran dan pendapat yang bertanggung jawab** di lingkungan UI.
2. Menunjukkan **rasa ingin tahu** dan **memberikan ide-ide kreatif** untuk mendorong inovasi dan/atau melakukan perbaikan berkelanjutan.
3. Memberikan **inspirasi untuk menghasilkan pembaruan** baik lewat tulisan, ucapan, maupun tindakan.

9. Kepatuhan pada Aturan

1. Melaksanakan semua kegiatan di lingkungan UI dengan **mematuhi semua peraturan yang berlaku** Memahami dan **menunaikan tugas** dengan cara-cara yang **berpadanan dengan peraturan perundang-undangan**, aturan, prosedur, panduan UI, serta panduan lainnya yang relevan.

2. Melakukan **tindakan yang sesuai dengan aturan yang berlaku** baik di dalam maupun di luar lingkungan UI.

1.3. **Visi dan Misi UI**

1.3.1. **Visi Universitas Indonesia**

Berdasarkan Statuta UI, visi UI adalah untuk menjadi pusat ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebudayaan yang unggul dan berdaya saing, melalui upaya mencerdaskan kehidupan bangsa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, sehingga berkontribusi bagi pembangunan masyarakat Indonesia dan dunia.

1.3.2. **Misi Universitas Indonesia**

Universitas Indonesia memiliki misi:

1. Menyediakan akses yang luas dan adil, serta pendidikan dan pengajaran yang berkualitas;
2. Menyelenggarakan kegiatan Tridharma yang bermutu dan relevan dengan tantangan nasional serta global;
3. Menciptakan lulusan yang berintelektualitas tinggi, berbudi pekerti luhur, dan mampu bersaing secara global; dan
4. Menciptakan iklim akademik yang mampu mendukung pewujudan visi Universitas Indonesia.

Dengan mengacu pada RPJP UI 2015–2035 dan dengan memperhatikan proyeksi dan tantangan ke depan, tonggak capaian UI untuk periode 2025–2029 sebagai berikut.

“Menjadi pusat pengembang ilmu pengetahuan, seni, dan kebudayaan dengan kontribusi nasional yang berdampak dan pengakuan global yang bereputasi melalui kolaborasi multidisiplin berbasis produktivitas”

1.4. **Visi dan Misi FKMUI**

1.4.1. **Visi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia**

Mengacu dan mendukung pencapaian Visi Universitas Indonesia, maka visi FKMUI adalah menjadikan FKM UI sebagai Pusat Unggulan Pendidikan, Riset, dan Inovasi Kesehatan Masyarakat berkelas Dunia yang berkontribusi nyata bagi Indonesia Sehat dan Tangguh.

1.4.2. Misi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia

Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia memiliki misi sebagai berikut:

1. Menjadikan FKMUI pusat pengembangan watak, moral, etika, dan budaya Bangsa Indonesia melalui penyelenggaraan program pendidikan yang berorientasi pada pengembangan integritas, wawasan, intelektualitas, profesionalisme, dan kepekaan sosial lulusan
2. Menjadikan FKMUI pusat pengembangan ilmu dan teknologi kesehatan masyarakat melalui kegiatan penelitian yang menghasilkan karya ilmiah bermutu tinggi, kreatif, inovatif, dan berhasil guna
3. Menjadikan FKMUI pusat rujukan bagi pengembangan dan pembangunan kesehatan masyarakat dengan cara memperluas akses masyarakat terhadap program pendidikan, pelatihan dan pelayanan yang diselenggarakan serta ilmu pengetahuan, teknologi, dan inovasi yang dihasilkan
4. Menjadikan FKMUI penggerak pembangunan kesehatan nasional dan regional melalui partisipasi aktif dalam membangun kemampuan dan upaya masyarakat untuk menyelesaikan berbagai masalah kesehatan
5. Meningkatkan kapasitas sumber daya dan manajemen FKMUI untuk mendukung terselenggaranya Tri Dharma Perguruan Tinggi secara efektif dan efisien

1.5. Tujuan FKM

Tujuan FKM mengacu pada tujuan UI sebagai berikut:

1. Menciptakan komunitas pendidikan yang inklusif, berdasar pada adab, kepercayaan, integritas, saling menghargai dan kebhinekaan dalam lingkungan yang aman dan bersahabat;
2. Menyiapkan peserta didik agar menjadi lulusan yang cerdas dan bernurani melalui penyediaan program pendidikan yang jelas dan terfokus sehingga dapat menerapkan, mengembangkan, memperkaya, dan memajukan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebudayaan;
3. Mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebudayaan serta mengupayakan penerapannya untuk meningkatkan martabat dan kehidupan masyarakat, dan memperkaya kebudayaan nasional;
4. Mendorong dan menguatkan pengembangan ilmu-ilmu yang telah ada, maupun ilmu-

- ilmu dan kajian baru dalam bidang monodisiplin, multidisiplin, interdisiplin, dan transdisiplin demi menjawab tantangan persoalan kehidupan yang makin kompleks;
5. Mendorong dan mendukung peran serta aktif sivitas akademika dalam pembangunan dan pengabdian kepada masyarakat yang demokratis, sejahtera, dan beradab sebagai kekuatan moral yang mandiri;
 6. Memperkuat peran sebagai penyelenggara pendidikan tinggi, dan bekerjasama dengan lembaga dan asosiasi profesi, sehingga lulusan dapat memperoleh keahlian pada tingkat profesional;
 7. Meningkatkan kuantitas dan kualitas pelayanan kepada bangsa, negara, dan dunia melalui kolaborasi, kemitraan, dan kesempatan untuk pengayaan budaya dan pendidikan berkelanjutan; serta
 8. Berinvestasi pada pengembangan profesional bagi semua warga FKMUI dan juga dalam teknologi yang bermanfaat dalam rangka mencapai keunggulan kompetitif melalui pengajaran, riset, dan pengabdian kepada masyarakat.

1.6. **RPJP UI**

RPJP UI adalah dokumen rencana pembangunan jangka panjang UI periode 2015-2035 yang memuat serangkaian pernyataan kehendak Warga UI, yang disusun oleh Tim yang dibentuk oleh Rektor yang beranggotakan wakil-wakil MWA, Rektor, Senat Akademik (SA), dan Dewan Guru Besar (DGB). Dokumen RPJP UI menjadi panduan penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah UI (RPJM UI), yang merupakan prioritas program dan kegiatan Rektor dalam mengelola UI selama periode lima tahun yang dituangkan dalam Renstra.

RPJP UI ditetapkan dengan maksud untuk memberikan arah sekaligus menjadi acuan seluruh Warga UI dalam mewujudkan visi dan misi UI melalui penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi yang unggul. RPJP UI yang diproyeksikan untuk jangka waktu 20 tahun dibagi menjadi empat tahap. Setiap tahap berlangsung selama lima tahun dengan sasaran strategis yang terus meningkat pada setiap tahapnya. Tahapan dan sasaran strategis tersebut adalah sebagai berikut.

Tabel 1. 1 Tahapan dan Sasaran Strategis Universitas Indonesia Tahun 2015-2035

No	Tahap	Tahun	Sasaran Strategis UI
1	I	2015-2020	UI mengonsolidasikan semua potensi yang dimilikinya dalam menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi sehingga UI menjadi PTN BH yang mandiri dan unggul serta mampu menyelesaikan masalah dan tantangan pada tingkat nasional maupun global, menuju unggulan di Asia Tenggara.
2	II	2021-2025	UI memperkuat penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi dan berperan sebagai advokator dalam menyelesaikan masalah dan tantangan pada tingkat nasional maupun global, dan masuk ke peringkat 5 besar di Asia Tenggara.
3	III	2026-2030	UI mengembangkan dan memanfaatkan Tridharma Perguruan Tinggi untuk menyelesaikan masalah dan tantangan pada tingkat nasional maupun global, dan memantapkan diri sebagai 5 besar di Asia Tenggara.
4	IV	2031-2035	UI secara konsisten melanjutkan penguatan, pengembangan dan pemanfaatan Tridharma Perguruan Tinggi dalam menyelesaikan masalah dan tantangan pada tingkat nasional maupun global, sehingga mampu berperan sebagai “Guru Bangsa” serta menjadi universitas unggulan di Asia.

Peta jalan RPJP UI 2015-2035 tertuang dalam gambar di bawah ini (Gambar 1.1)



Gambar 1. 1 Peta Jalan RPJP UI Tahun 2015-2035

1.7. RPJP FKMUI

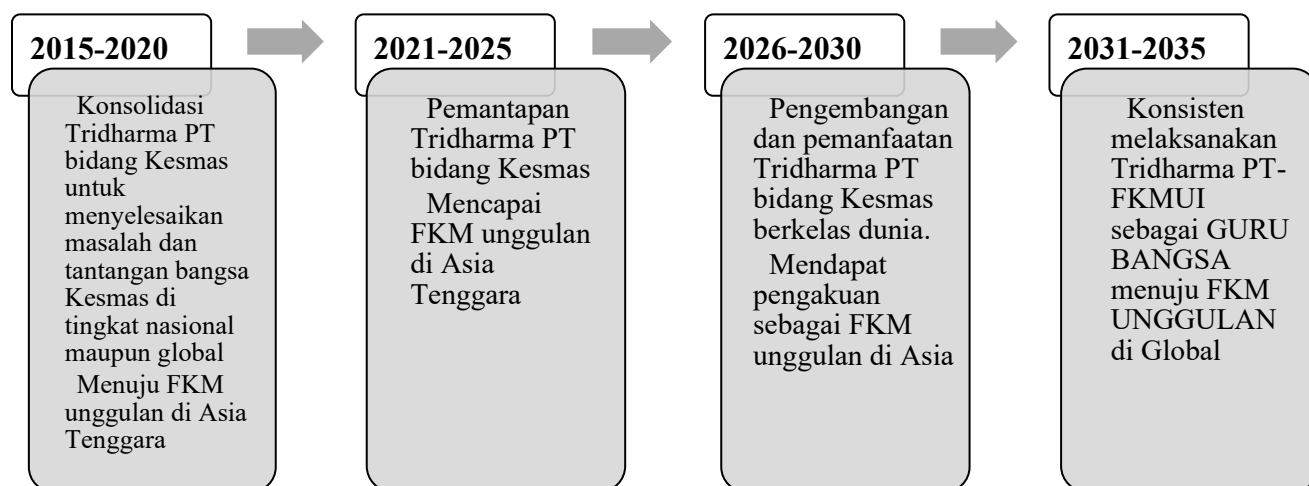
Rencana Pembangunan Jangka Panjang atau dikenal dengan RPJP merupakan dokumen yang memuat serangkaian rencana yang akan dilakukan oleh FKMUI. Dokumen RPJP ini merupakan panduan untuk menyusun Rencana Pembangunan Jangka Menengah FKMUI (RPJM FKMUI) dalam mengelola FKMUI yang dituangkan dalam Rencana Strategis (Renstra). RPJM FKMUI digunakan sebagai panduan untuk memberikan arah dalam mewujudkan visi dan misi FKMUI melalui penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi

yang unggul. Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) FKMUI ini diproyeksikan untuk jangka waktu 5 tahun dan dibagi menjadi empat tahap. Setiap tahap berlangsung selama satu tahun.

Tabel 1. 2 Tahapan dan Sasaran Strategis FKMUI Tahun 2015-2035

No	Tahap	Tahun	Sasaran strategis FKMUI
1	I	2015-2020	Mengkonsolidasikan semua potensi yang dimilikinya dalam menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi bidang kesehatan masyarakat, untuk menyelesaikan masalah dan tantangan pada tingkat nasional maupun global.
2	II	2021-2025	Memantapkan penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi bidang kesehatan masyarakat dan berperan sebagai advokator dalam menyelesaikan masalah dan tantangan pada tingkat nasional maupun global, dan diharapkan mencapai FKM unggulan.
3	III	2026-2030	FKMUI mengembangkan dan memanfaatkan Tridharma Perguruan Tinggi bidang kesehatan masyarakat untuk menyelesaikan masalah dan tantangan pada tingkat nasional maupun global, dan mendapat pengakuan sebagai FKM unggulan.
4	IV	2031-2035	FKMUI secara konsisten melanjutkan penguatan, pengembangan dan pemanfaatan Tridharma Perguruan Tinggi bidang kesehatan masyarakat dalam menyelesaikan masalah dan tantangan pada tingkat nasional maupun global, sehingga mampu berperan sebagai ‘Guru Bangsa’ serta menjadi FKM unggulan.

Peta jalan RPJP FKMUI Periode 2015-2035 tertuang pada Gambar 1.2.



Gambar 1. 2 Peta Jalan FKMUI Periode 2015-2035

1.8. Kebijakan Umum UI

Kebijakan umum UI untuk periode 2025–2029 akan berfokus pada peningkatan kualitas

pendidikan, peningkatan daya saing global, serta kontribusi nyata universitas terhadap pembangunan berkelanjutan. Kebijakan ini disusun untuk mempersiapkan lulusan UI agar mampu bersaing di era transformasi digital dan memberikan dampak positif bagi masyarakat.

Dalam upaya mencapai tujuan ini, UI diharapkan dapat memprioritaskan beberapa hal strategis. Pertama, fokus pada pengembangan kurikulum yang relevan dengan perkembangan zaman, agar menghasilkan lulusan yang kompetitif. Kedua, penguatan pusat riset, pendanaan riset, jejaring riset inovasi nasional dan internasional, serta memperluas kolaborasi dengan industri, sambil memastikan bahwa kerja sama riset berorientasi pada pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs). Ketiga, pembuatan grand design atau blueprint pengabdian masyarakat yang terintegrasi dengan prestasi akademik dan riset yang bersifat multidisiplin serta interdisiplin sehingga menghasilkan dampak yang terukur pada masyarakat luas.

Selain itu, investasi dalam infrastruktur digital juga menjadi prioritas, untuk mendukung modernisasi seluruh aspek operasional UI. Universitas juga perlu menyempurnakan proses bisnis secara terintegrasi untuk mencapai efisiensi dan efektivitas yang lebih tinggi. Untuk memastikan keberlanjutan dan pengembangan SDM, diperlukan pemetaan, strategi, dan pengembangan kapasitas SDM, yang mencakup jumlah, kualitas, rasio, peningkatan kompetensi, jalur karier, serta kesejahteraan SDM UI.

Di sisi pembiayaan, peningkatan kinerja endowment fund sangat penting untuk mewujudkan kemandirian finansial UI, sehingga universitas tidak hanya bergantung pada sumber pendanaan konvensional. Terakhir, perluasan kerja sama nasional dan internasional harus terus diupayakan guna memperkuat peran UI di tingkat global.

Kebijakan umum ini dirancang dengan landasan cita-cita luhur dan integritas seluruh sivitas akademika UI untuk memastikan bahwa UI tetap menjadi institusi pendidikan yang berperan signifikan dalam kemajuan bangsa dan dunia

1.8.1 Bagian Pendidikan

Mengacu pada Keputusan MWA Universitas Indonesia No. 009/SK/MWA UI/2024 tentang Kebijakan Umum Arah Pengembangan UI tahun 2024-2029, berikut ini adalah Kebijakan Umum Arah Pengembangan Universitas Indonesia Tahun 2024–2029 Bidang Pendidikan (KUP) adalah sebagai berikut. “Rencana Pembangunan Jangka Panjang UI (RPJP) 2015–2035 dalam bidang pendidikan secara nasional saat ini menempatkan Universitas Indonesia menjadi universitas terbaik di Indonesia, hal ini harus dipertahankan. Demikian pula di ASEAN harus ditingkatkan. Secara global, cita-cita yang diamanahkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020–

2024 yakni menjadi 100 besar dunia, masih belum terpenuhi, dan memerlukan perjuangan lebih keras lagi.

Sebagai universitas yang mengemban nama negara Indonesia dan menghadapi tantangan nasional maupun global, maka kualitas pendidikan Universitas Indonesia harus selalu dipastikan berada pada peringkat terbaik secara nasional maupun internasional. (KUP-01) Menjadikan pendidikan sebagai proses pencerdasan anak bangsa, dengan mengedepankan azas keadilan dan pemerataan, bukan sebagai suatu model bisnis. Universitas Indonesia harus mampu mencari titik keseimbangan untuk menjaga kualitas pendidikan dengan memastikan biaya pendidikan tetap dapat dijangkau oleh seluruh lapisan masyarakat. (KUP-02)

Peningkatan reputasi Universitas Indonesia harus terpenuhi dengan pendidikan terencana, dukungan sistem pendidikan yang solid, berorientasi pada perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mutakhir dan tersedianya peralatan laboratorium dan tenaga yang memiliki kompetensi yang sesuai dengan ilmu pengetahuan. (KUP 03) Proses penerimaan mahasiswa nasional dan internasional perlu dilakukan secara terbuka dengan tahapan pemilihan mahasiswa yang benar agar mendapatkan mahasiswa yang mempunyai kriteria akademik dan akhlak budi pekerti yang baik (KUP-04).

Selain hal tersebut, aspek lainnya yang perlu mendapat perhatian serius di bidang Pendidikan adalah pengajaran (teaching), penelitian (research), pendapatan industri (industry income), dan pandangan internasional (international outlook). (KUP-05) Dalam implementasi Kebijakan Umum, UI dapat memberikan pendidikan yang membentuk paradigma kolaborasi multidisiplin (interprofessional collaboration). Pendidikan yang terencana dengan baik dan dukungan sistem pendidikan yang solid merupakan bagian dari upaya peningkatan reputasi UI secara sistematis. Pendidikan tersebut berorientasi pada pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terkini, serta dilengkapi dengan infrastruktur laboratorium yang memadai dan sumber daya manusia yang kompeten dan relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan.

Dalam pembelajaran, pilar utama kinerja riset dibangun dari pembelajaran pada program pascasarjana (magister dan doktor). Pembelajaran berbasis riset harus dilaksanakan di semua program studi pascasarjana. Luarannya jelas, yaitu setiap mahasiswa program pascasarjana, baik magister maupun doktor, harus mampu menghasilkan publikasi hasil riset atas bimbingan para dosen di UI. UI tidak dapat

menurunkan capaian dengan meringankan beban publikasi pada magister, misalnya, tetapi justru akan memperkuat penguasaan riset pada program pascasarjana.

1.8.2 Bidang Riset

Mengacu pada Keputusan MWA Universitas Indonesia No. 009/SK/MWA UI/2024 tentang Kebijakan Umum Arah Pengembangan UI tahun 2024–2029, berikut ini adalah Kebijakan Umum Arah Pengembangan Universitas Indonesia Tahun 2024–2029 Bidang Riset (KUR).

“Riset adalah bagian dari Tridharma Perguruan Tinggi yang reputasinya harus selalu ditingkatkan untuk menghadapi tantangan nasional maupun global yang diukur dalam berbagai peringkat seperti, Times Higher Education World University Rankings (THE WUR), Quacquarelli Symonds World University Rankings (QS WUR), dan QS ASEAN (QS-AUR). Oleh karena itu, Universitas Indonesia wajib mempertahankan peringkat pertama secara nasional dan meningkatkan secara signifikan peringkat UI baik di ASEAN dan Global sesuai dengan amanah RPJP 2015–2035 dan RPJMN 2020–2024. (KUR-01)

Indikator-indikator pengukuran dalam THE WUR, QS WUR dan QS AUR yang saat ini menjadi perhatian dan masih lemah adalah research environment, research quality, dan citations per faculty. Strategi peningkatan ranking riset harus sejalan dan didukung oleh penguatan pusat riset, pendanaannya, jejaring riset inovasi nasional dan internasional, kolaborasi dengan industri, serta fokus pada berbagai kerjasama riset berdasarkan kepakaran SDGs. (KUR-02) UI harus membangun center of excellent dengan memiliki peta kepakaran secara lengkap dari semua dosen, mendorong fakultas untuk membentuk klaster riset yang bersifat multidisiplin dan interdisiplin, memenuhi pendanaan riset, mendukung kolaborasi riset baik nasional maupun internasional, dan menjaga martabat atau dignity in research dengan memberlakukan etik riset ". (KUR-03)

Dengan riset memegang peranan vital dalam meningkatkan reputasi UI di tingkat nasional dan global, implementasi KU harus mempertimbangkan kelemahan yang menjadi sorotan dalam pemeringkatan, yaitu lingkungan riset, kualitas riset, dan jumlah sitasi per dosen (citations). Untuk itu, diperlukan strategi yang holistik dan terpadu untuk penguatan pusat-pusat riset, peningkatan pendanaan riset, serta perluasan jejaring riset inovasi baik di tingkat nasional maupun internasional. Selain itu, kolaborasi yang lebih erat dengan dunia industri dan fokus pada riset-riset yang mendukung pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) juga perlu menjadi prioritas.

Dalam mencapai target tersebut, UI harus membangun pusat-pusat unggulan (centers of excellence) yang didukung dengan peta keahlian dosen secara komprehensif dan adanya kluster-kluster riset yang bersifat multidisiplin dan interdisiplin. Dengan strategi tersebut, UI diharapkan dapat meningkatkan posisinya dalam pemeringkatan universitas dunia dan memastikan riset yang dijalankan mampu memberikan kontribusi signifikan dan berdampak (impactful) terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, inovasi, hilirisasi, dan pembangunan berkelanjutan di Indonesia maupun di tingkat global.

1.8.3 Pengabdian Masyarakat

Mengacu pada Keputusan MWA Universitas Indonesia No. 009/SK/MWA UI/2024 tentang Kebijakan Umum Arah Pengembangan UI tahun 2024–2029, berikut ini adalah Kebijakan Umum Arah Pengembangan Universitas Indonesia Tahun 2024–2029 Bidang Pengabdian Masyarakat (KUPM).

“Salah satu dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang tidak kalah penting adalah Pengabdian Masyarakat. Seringkali pengabdian masyarakat tidak memperoleh perhatian yang sungguh-sungguh padahal di sinilah Universitas Indonesia sejatinya dapat menunjukkan bagaimana menjembatani ilmu dan manfaatnya bagi masyarakat sekitar. Indikator-indikator pendanaan, sasaran pengabdian masyarakat yang belum terfokus, dan kurangnya sinkronisasi antara riset dan pengabdian masyarakat, menyebabkan kualitas pengabdian masyarakat saat ini masih rendah.

Oleh karena itu Universitas Indonesia perlu membuat grand design/blueprint pengabdian masyarakat yang terkait dengan prestasi akademik, yang berkelindan dengan riset yang bersifat multidisiplin dan interdisiplin, serta memiliki dampak yang temkur pada masyarakat luas. (KUPM-01)”

Dalam implementasi KU pengabdian masyarakat, akan disusun grand design atau blueprint berlandaskan pada riset yang bersifat multidisiplin dan interdisiplin. Dengan demikian, berbagai bidang keilmuan dapat berkolaborasi untuk menghasilkan solusi yang komprehensif bagi permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat. Pendekatan ini juga harus memastikan adanya dampak yang terukur dari setiap program pengabdian

masyarakat, baik dari sisi peningkatan kualitas hidup masyarakat maupun dari segi kontribusi akademik.

1.8.4 Bidang Tata Kelola

Mengacu pada Keputusan MWA Universitas Indonesia No. 009/SK/MWA UI/2024 tentang Kebijakan Umum Arah Pengembangan UI tahun 2024–2029, berikut ini adalah Kebijakan Umum Arah Pengembangan Universitas Indonesia Tahun 2024–2029 Bidang Tata Kelola (KUTK). “Universitas Indonesia telah memulai langkah transformasi dalam tata kelolanya menggunakan konsep strategic planning berdasarkan Balanced Scorecards (BSc) yang berbasis pada Visi-Misi UI sebagai PTN-BH.

Tata kelola menjadi pusat semua arah kegiatan Universitas Indonesia secara strategis. Tanpa tata kelola yang baik maka semua capaian UI akan menemui kendala dan sia-sia. Selanjutnya melalui tata kelola pula, arah pengembangan strategis UI akan semakin pragmatis, terukur, focus pada setiap bidang yang telah ditetapkan. Berdasarkan hal tersebut maka tata kelola yang harus diperhatikan adalah;

- (1) menyempurnakan proses bisnis dari seluruh kegiatan Universitas Indonesia secara terintegrasi agar efisien dan efektif (KUTK-01),
- (2) menciptakan strategi untuk menghadapi tantangan nasional dan global yang dihadapi (KUTK-02),
- (3) membangun pusat big data dan high performance computing UI, menerapkan intelligence governance serta menerapkan sistem pelayanan digital untuk mendukung dan meningkatkan kualitas Tridharma Perguruan Tinggi dan pelayanan administrasi (KUTK-03),
- (4) menjadikan Universitas Indonesia sebagai tempat belajar dan bekerja yang kondusif, aman, bersahabat, inclusive, ramah lingkungan serta bebas dari berbagai kekerasan (KUTK-04),
- (5) memastikan bahwa UI menerapkan Good University Governance dan Risk and Compliance (GRC) yang baik dan prudent (KUTK-05),
- (6) untuk menjalankan semua itu UI perlu membangun komunikasi dan kolaborasi 4 organ yakni antara MWA-Eksekutif-DGB dan SA (KUTK-06).”

Untuk mewujudkan tata kelola yang optimal, terdapat beberapa langkah strategis yang harus diperhatikan oleh UI.

1. Menyempurnakan proses bisnis dari seluruh kegiatan universitas secara terintegrasi agar lebih efisien dan efektif, dengan tujuan meningkatkan kinerja institusi secara keseluruhan dengan pemanfaatan dan pengintegrasian teknologi informasi terkini.

2. Menciptakan strategi yang kuat untuk menghadapi tantangan di tingkat nasional, regional dan global, yang terus berkembang dan mempengaruhi lingkungan pendidikan tinggi.

3. Membangun pusat big data serta High-Performance Computing (HPC) di UI, serta menerapkan intelligence governance dan sistem pelayanan digital yang dapat mendukung serta meningkatkan kualitas Tridharma Perguruan Tinggi (pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat) yang berfokus pelayanan kepada mahasiswa, dosen dan kolaborasi pentahelix.

4. Menjadikan UI sebagai tempat belajar dan bekerja yang kondusif, aman, bersahabat, inklusif, dan ramah lingkungan, serta bebas dari berbagai bentuk kekerasan, dengan menciptakan lingkungan yang mendukung kesejahteraan seluruh civitas akademika.

5. Memastikan penerapan Good University Governance dan Risk and Compliance (GRC) yang baik, dengan prinsip kehati-hatian (prudent) agar UI senantiasa mematuhi standar tata kelola yang berprinsip pada nilai agile, akuntabel, transparan, efektif dan efisien.

6. Untuk menjalankan semua langkah tersebut secara efektif, UI harus memperkuat komunikasi dan kolaborasi antara empat organ utama, yaitu Majelis Wali Amanat (MWA), Eksekutif, Dewan Guru Besar (DGB), dan Senat Akademik (SA).

1.8.5 Bidang Sumber Daya

Mengacu pada Keputusan MWA Universitas Indonesia No. 009/SK/MWA UI/2024 tentang Kebijakan Umum Arah Pengembangan UI tahun 2024-2029, berikut ini adalah Kebijakan Umum Arah Pengembangan Universitas Indonesia Tahun 2024-2029 Bidang Sumber Daya Manusia (KUSDM).

“Sebagai universitas yang dihadapkan pada tantangan World Class University, maka Universitas Indonesia dapat mengerahkan seluruh potensi SDM baik dosen, mahasiswa, tendik dan alumni. Untuk itu Universitas Indonesia membutuhkan SDM dosen dan tendik

yang unggul dan agile di kancah nasional dan internasional, secara rasio memadai, kompeten, produktif, sehat jasmani rohani, dan mampu menerapkan nilai Pancasila serta berbudaya luhur sesuai dengan 9 nilai UI dan menerapkan prinsip *inclusiveness* atau GESI (Gender Equality, Environment, Social Inclusion). Indikator yang perlu diperhatikan mencakup rasio dosen dan mahasiswa, rasio tenik dan mahasiswa (KUSDM-01), kesejahteraan dan kesehatan SDM (KUSDM-02), pengembangan kompetensi SDM, kemampuan bekerjasama dan membangun *networking* dengan berbagai pihak (KUSDM-03), serta pemeliharaan kesehatan mental spiritual dan fisik mahasiswa, dosen dan tenik (KUSDM-04) yang didukung dengan sarana beribadah yang memenuhi kebutuhan berbagai agama yang dianut di dalamnya.

Untuk mewujudkan hal tsb, Universitas Indonesia perlu pemetaan, strategi, perencanaan, dan pengembangan kapasitas SDM mencakup jumlah dan kualitas, rasio, peningkatan kompetensi, jalur karier, dan kesejahteraan SDM Universitas Indonesia.” Terkait dengan Kebijakan Umum dalam bidang Sumber Daya Manusia, salah satu program utama adalah peningkatan Kesejahteraan Komunitas Akademik. Dalam menjalankan tugas utamanya, dosen dan tenaga kependidikan memerlukan skema pengembangan yang sesuai dengan kompetensinya.

1.8.6 Bidang Keuangan

Mengacu pada Keputusan MWA Universitas Indonesia No. 009/SK/MWA UI/2024 Tentang Kebijakan Umum Arah Pengembangan UI tahun 2024–2029, berikut ini adalah Kebijakan Umum Arah Pengembangan Universitas Indonesia Tahun 2024–2029 Bidang Keuangan (KUK).

“Sumber pendanaan Universitas Indonesia berasal dari biaya pendidikan, subsidi pemerintah, dan kemandirian UI (kerja sama dengan pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan swasta, non biaya pendidikan, dan *endowment fund*). (KUK-01) Adapun pemanfaatan dana digunakan untuk membiayai beban operasional UI berupa: pemenuhan kepentingan peserta didik, pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi, peningkatan kualitas layanan pendidikan dan pengajaran, dan penggunaan lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. (KUK-02)

Pengelolaan keuangan UI dilaksanakan secara otonom tertib, wajar dan adil, taat pada ketentuan peraturan perundang undangan, efisien, efektif, transparan, akuntabel,

dan bertanggung jawab. (KUK-03) Pengendalian dan pengawasan keuangan UI dilaksanakan dengan prinsip-prinsip pengendalian internal yang baik. Pengelolaan keuangan UI tidak boleh menghambat proses penyelenggaraan dan pelaksanaan berbagai program kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi. (KUK-04) Perlu perhatian terhadap kinerja endowment fund sebagai sumber/elemen pembiayaan dalam mewujudkan kemandirian Universitas Indonesia baik dari sisi penjangkauan, pengelolaan yang jelas, transparan dan hasilnya bermanfaat. (KUK-05)

” Rencana strategis bidang keuangan tertuangkan dalam Sasaran Strategis (SS1) Empowering Entrepreneurship dan Sasaran Strategis (SS5) Good Governance and Cultural Transformation. Dalam SS1, UI memiliki tujuan untuk mengoptimalkan berbagai sumber penerimaan yang dimiliki. Saat ini, sumber pendanaan utama UI berasal dari bantuan pendanaan pemerintah dan dana masyarakat. Dengan pendanaan pemerintah yang menurun setiap tahunnya, UI akan mengoptimalkan penerimaan dana masyarakat yang berasal dari pendapatan biaya pendidikan (BP) dan pendapatan non-BP. Peningkatan pendapatan BP dapat dilakukan dengan peningkatan pendapatan dari penerimaan program S2, S3, dan Kelas Internasional. Untuk program-program akademik ini UI memiliki lebih banyak fleksibilitas untuk menentukan UKT yang optimal. Sementara itu, untuk pendapatan non-BP, peningkatan pendapatan UKK akan meningkatkan pendapatan non-BP secara signifikan.

1.8.7 Bidang Peran UI dalam Kehidupan Berbangsa dan Bernegara

Mengacu pada Keputusan MWA Universitas Indonesia No. 009/SK/MWA UI/2024 tentang Kebijakan Umum Arah Pengembangan UI tahun 2024-2029, berikut ini adalah Kebijakan Umum Arah Pengembangan Universitas Indonesia Tahun 2024-2029 Bidang Peran Universitas Indonesia dalam Kehidupan Berbangsa dan Bernegara (KUPKBB).

Sebagai universitas terbaik di Indonesia, Universitas Indonesia harus mampu memberikan sumbangsih bagi bangsa dan negara. Pentingnya Kerjasama nasional dan internasional untuk meningkatkan pendidikan, riset, dan pengabdian masyarakat yang bermutu dan memiliki impact yang terukur terhadap masyarakat serta mampu menjembatani antara ilmu dan praktiknya di masyarakat, antara ilmu dan dunia bisnis atau industri, dll. (KUPKBB-01)

Universitas Indonesia harus memelopori riset yg tidak sekedar 'science for science' tapi juga 'science for society' serta 'knowledge for Society', yaitu memberi manfaat pada masyarakat

(social benefit), khususnya untuk pemecahan masalah bangsa. (KUPKBB-02) Permasalahan bangsa negara memerlukan peran Universitas Indonesia lebih jauh, terutama dalam kancan pengambilan keputusan dan policy brief di berbagai masalah-masalah publik, antara lain masalah sosial, politik, ekonomi, pendidikan, kesehatan, pertahanan keamanan, hukum, dan masalah lingkungan hidup. (KUPKBB-03)”

Dalam implementasi riset yang merupakan “science for society” ataupun 'knowledge for society”, pembentukan Industry Advisory Board (IAB) di UI perlu dilakukan untuk setiap rumpun ilmu UI, yakni rumpun ilmu kesehatan, sains dan teknologi, serta ilmu sosial humaniora, yang sangat penting karena memberikan manfaat strategis baik bagi UI maupun industri, dengan fungsi sebagai berikut.

1. Menghubungkan Teori dengan Praktik
2. Meningkatkan Peluang Magang dan Kerja bagi Mahasiswa
3. Mendukung Inovasi dan Riset Terapan
4. Memfasilitasi Perkembangan Karakter (Soft Skills) dan Profesionalisme melalui Pelibatan Kalangan Profesional
5. Mempercepat Penyerapan Lulusan di Pasar Kerja
6. Mendorong Pembaruan Kebijakan dan Standar dalam Pendidikan
7. Meningkatkan Citra Universitas dan Kepercayaan Masyarakat

2. KONDISI FKMUI SAAT INI

Rencana strategis FKMUI mempertimbangkan hal terkait pengembangan substansi keilmuan, maupun situasi dan kondisi status kesehatan serta pencapaian program, karena produk lulusan pendidikan maupun produk riset dan pengabdian kepada masyarakat seyogyanya menjawab kebutuhan terkait dengan kesehatan masyarakat di tingkat nasional maupun global. Dilaporkan pada RPJMN 2025-2029², ada lima fokus utama kesehatan, yaitu meningkatkan layanan kesehatan dan gizi, penguatan sistem, transformasi digital dan tata kelola, meningkatkan pengendalian penyakit, dan pemerataan akses pelayanan kesehatan. Program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM) yang telah diterapkan pada tahun 2020-2024, telah mendorong kita untuk lebih mengembangkan program pendidikan, riset dan pengabdian kepada masyarakat, merencanakan kurikulum serta mempercepat penerapan kegiatan belajar mengajar memakai teknologi informasi. Berdasarkan hasil tersebut, mulai tahun 2025, Kemendiktisaintek membuat pengembangan kebijakan dari MBKM, yaitu kebijakan Kampus Berdampak.

Kampus Berdampak menekankan bahwa kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian di perguruan tinggi harus memberikan dampak nyata bagi masyarakat, industri, dan pembangunan nasional.

2.1. Kondisi Saat Ini di FKMUI

FKMUI merupakan Fakultas Kesehatan Masyarakat tertua di Indonesia, maka FKMUI berperan aktif di tingkat nasional dan internasional dalam mengatasi permasalahan di bidang kesehatan masyarakat. Kondisi FKMUI saat ini baik di bidang 1 dan bidang 2 akan diuraikan dalam sub bab berikut ini.

2.1.1. Bidang Pendidikan

Pada saat ini FKMUI telah menjalani perkembangan pendidikannya yang difokuskan pada pendidikan bergelar untuk tingkat Sarjana (S1), Magister (S2) dan Doktor (S3). FKMUI telah mempunyai empat Program Studi Sarjana, empat Program Studi Magister dan dua Program Studi Doktor. Proses pendidikan Program Sarjana, Program Magister, dan Program Doktor dilaksanakan secara terpadu dikooordinasikan oleh Wakil Dekan Bidang 1.

² Kemenkes, 11 Oktober 2025

Pada tahun 2024, jumlah mahasiswa baru untuk program sarjana sebanyak 366 mahasiswa, program magister sebanyak 286 mahasiswa dan program doktor hanya sebesar 43 mahasiswa. Jumlah mahasiswa secara keseluruhan pada tahun 2024 adalah sebanyak 2488 dengan jumlah mahasiswa per program studi terlihat pada tabel berikut ini

Tabel 2. 1 Jumlah Mahasiswa Berdasarkan Program Studi

No	Program Studi	Jumlah
1	S1 Kesehatan Masyarakat	726
2	S1 Gizi	220
3	S1 Kesehatan Lingkungan	215
4	S1 Keselamatan dan Kesehatan Kerja	226
5	S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat	442
6	S2 Epidemiologi	98
7	S2 Kajian Administrasi Rumah Sakit	182
8	S2 Keselamatan dan Kesehatan Kerja	166
9	S3 Ilmu Kesehatan Masyarakat	155
10	S3 Epidemiologi	58

a. Mobilitas Internasional Mahasiswa

1. Inbound Mahasiswa

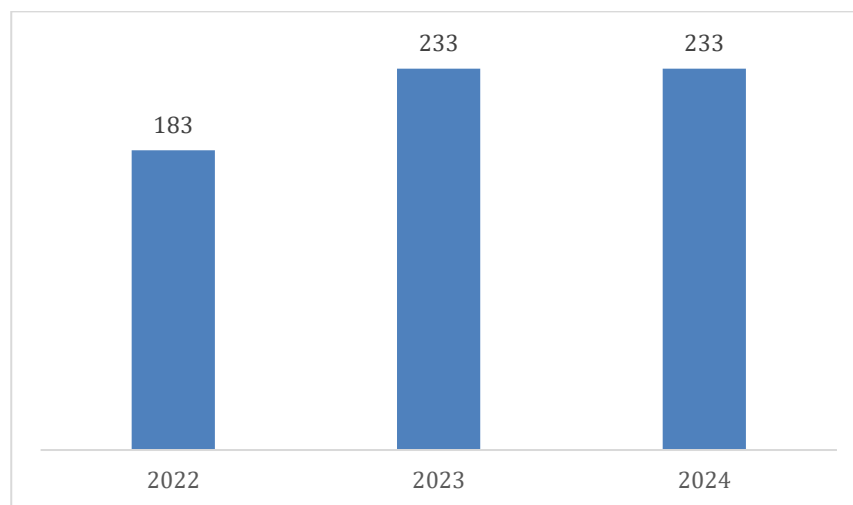
Jumlah mahasiswa asing yang mengikuti kegiatan di FKM UI dari tahun ke tahun terus meningkat. Tahun 2022 UI menyediakan beasiswa UI Great untuk mahasiswa S2 asing yang berasal dari negara-negara berkembang. Dengan adanya beasiswa ini maka jumlah mahasiswa asing semakin bertambah. Berdasarkan data tahun 2024 jumlah mahasiswa asing di FKM UI berjumlah 233 orang. Jumlah tersebut terdiri dari 17 mahasiswa *program degree* dan 216 berasal dari program non degree (short course, seminar, dll).

Tabel 2. 2 Daftar kegiatan inbound tahun 2024

No	Nama Kegiatan	Kategori Kegiatan	Jumlah Peserta
1	Kegiatan Kuliah Pascasarjana (<i>Inbound degree Program</i>)	UI GREAT Scholarship	16
2	Kegiatan Kuliah Pascasarjana (<i>Inbound degree Program</i>)	Beasiswa Kemitraan Negara Berkembang (KNB)	1

No	Nama Kegiatan	Kategori Kegiatan	Jumlah Peserta
3	Public Health Study Tour, ACICIS	Short Course	85
4	Hibah Universitas Indonesia <i>Credit Earning Program for Students</i>	UI Creates	115
5	International Seminar	Seminar	16
TOTAL			233 orang

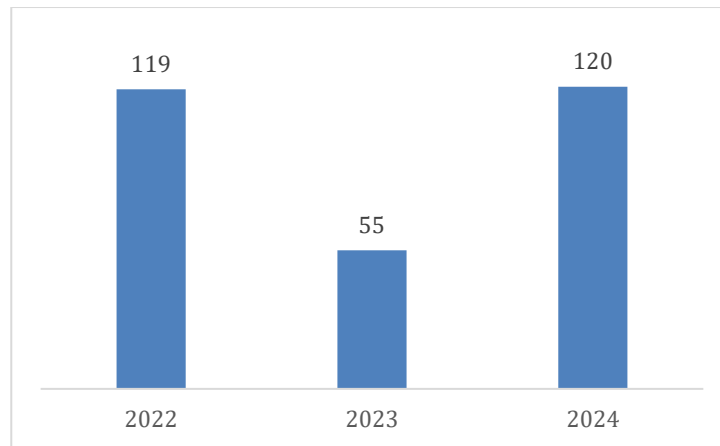
Apabila dilihat data 3 tahun terakhir terlihat bahwa pada tahun 2022 – 2024 jumlah mahasiswa asing mengalami peningkatan yang cukup signifikan, sedangkan pada tahun 2023 – 2024 jumlahnya cenderung konstan.



Gambar 2. 1 Jumlah Mahasiswa Asing Tahun 2022-2024

2. Outbound Mahasiswa

Student outbound merupakan program kemahasiswaan yang sangat banyak manfaatnya untuk mahasiswa. Tidak hanya menguntungkan dari segi akademis, tetapi juga memberikan dampak besar terhadap pengembangan personal dan karier mahasiswa. Bentuk kegiatan *student outbound* berupa pertukaran pelajar internasional (*student exchange*), kompetisi internasional, *short course*, *conference*, dan *training*. Jumlah mahasiswa FKM UI yang mengikuti *outbound* dalam 3 tahun terakhir tergambarkan dalam gambar 2.2 berikut ini. Tahun 2023 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya dan kembali meningkat pada tahun 2024.



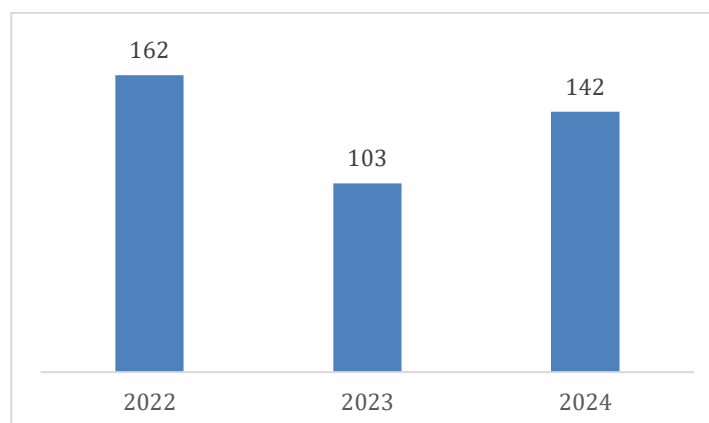
Gambar 2. 2 Jumlah Mahasiswa Outbound Tahun 2022-2024

b. Mobilitas Internasional Dosen

1. Inbound Dosen

Selain mobilisasi mahasiswa, FKMUI juga memobilisasi dosen asing untuk belajar mengenal Indonesia. Mobilisasi dosen asing dilakukan melalui kegiatan ilmiah di FKM UI yang terdiri dari *seminar online*, *world class visiting professor*, *international conference*, kerjasama penelitian, peninjauan kerjasama, dan pendamping mahasiswa dalam program short course seperti UI CREATE dan *Public Health Study Tour*. Jumlah dosen asing yang terlibat dalam kegiatan di FKM UI tahun 2024 sebanyak 142.

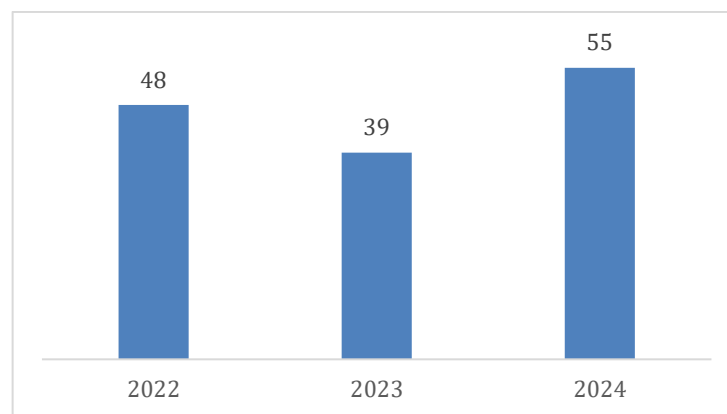
Mobilisasi dosen asing juga dilakukan dengan memanfaatkan Kerjasama FKMUI dengan perguruan tinggi lain di luar negeri terkait penyelenggaraan program pendidikan maupun pertukaran mahasiswa/dosen/periset.



Gambar 2. 3 Jumlah Dosen Asing yang Terlibat dalam Kegiatan FKM UI Tahun 2022-2024

2. Outbound Dosen

FKM UI terus berupaya untuk meningkatkan mutu tridharma perguruan tinggi dan memperluas jejaring dengan cara meningkatkan mutu dan pengalaman dosen serta menjalin kerja sama dengan pihak eksternal. Untuk itu, UI mendorong keterlibatan dosen FKM UI dalam kegiatan di luar negeri. Sebanyak 55 dosen FKM UI pada tahun 2024 mengikuti program *outbound*. Bentuk program yang diikuti diantaranya adalah *training*, *international conference*, atau penelitian yang dilaksanakan di universitas-universitas luar negeri. Jumlah ini meningkat dibanding tahun sebelumnya yang hanya berjumlah 39 orang.

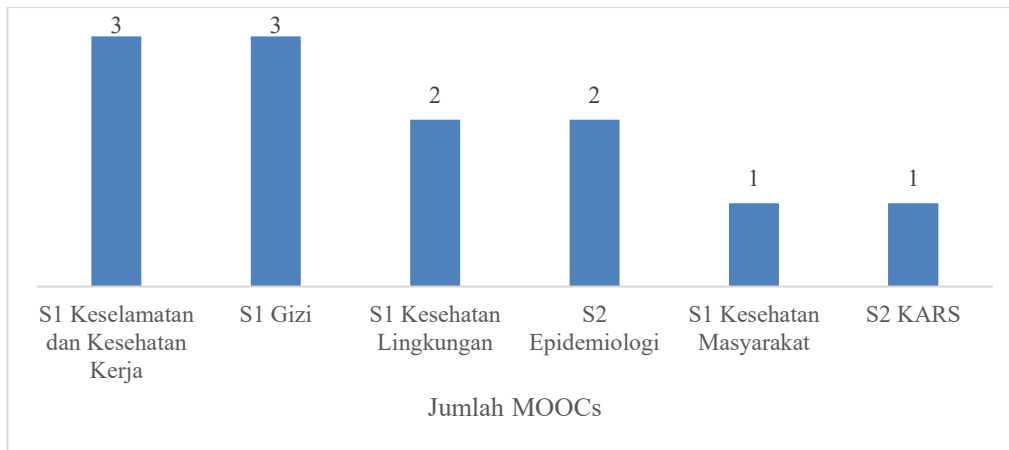


Gambar 2. 4 Jumlah Dosen yang Terlibat dalam Kegiatan di Luar Negeri Tahun 2022-2024

c. Jumlah MOOCs yang diselenggarakan oleh Program Studi (Sumber pembelajaran digital)

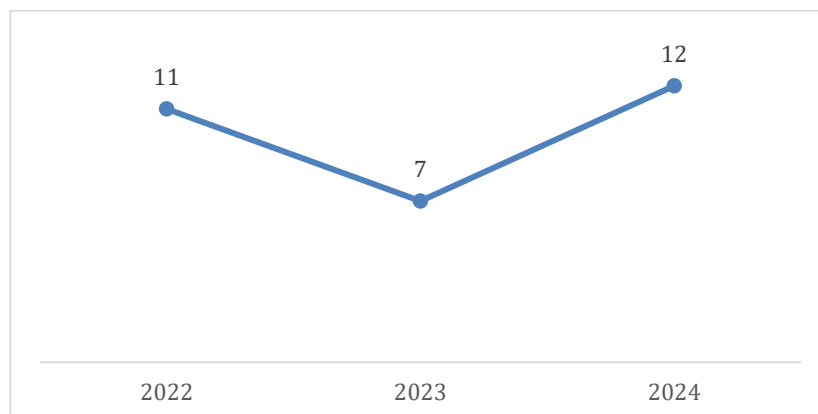
Pada era revolusi industri 4.0 dunia pendidikan harus mengikuti perubahan teknologi dengan mengembangkan metode pembelajaran yang menunjang perubahan tersebut, salah satunya *Massive Open Online Courses* (MOOCs). MOOCs menjadi pembelajaran yang memperluas akses pendidikan dengan memanfaatkan teknologi sehingga memungkinkan keterlibatan peserta didik dalam jumlah banyak dan dimana saja.

Pada tahun 2024, jumlah penyelenggaraan *Massive Open Online Courses* adalah 12 mata kuliah dan diselenggarakan oleh 6 program studi dengan rincian sebagai berikut:



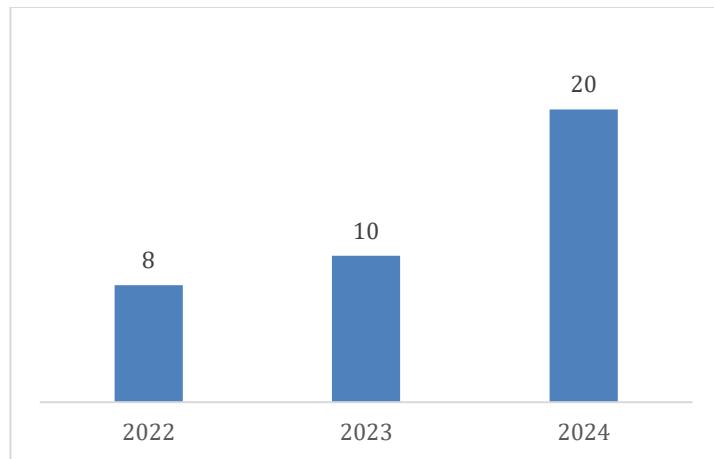
Gambar 2. 5 Jumlah MOOCs Menurut Program Studi Tahun 2024

Dalam tiga tahun terakhir, jumlah penyelenggaraan MOOCs di FKM UI dapat dilihat dalam gambar 2.6.



Gambar 2. 6 Capaian MOOCs Tahun 2022-2024

Sumber pembelajaran digital lain yang tersedia di UI adalah *Center for Independent Learning (CIL)* UI. CIL UI merupakan sebuah platform yang berfungsi sebagai marketplace yang mudah diakses oleh mahasiswa dalam memilih dan mendaftarkan Bentuk Kegiatan pembelajaran (BKP) MBKM di UI. Sejak tahun 2022 fakultas ditargetkan untuk dapat memberikan *course online* yang terdaftar di CIL. Selama 3 tahun terakhir FKM UI telah menawarkan beberapa *course online* pada CIL. Berikut adalah jumlah *course online* yang ditawarkan di *marketplace* tahun 2022 – 2024.



Gambar 2. 7 Jumlah Course Online di Marketplace CIL

d. Status Akreditasi Program-program Studi di FKM UI

Seluruh program studi di FKM UI sudah terakreditasi nasional secara unggul oleh LAMPT-Kes. Selain itu 3 program studi telah terakreditasi internasional oleh *Accreditation Agency in Health and Social Sciences* (AHPGS). Pada tahun 2024 2 program studi telah berproses untuk mengikuti penilaian oleh AHPGS dan pada Juni 2025 akan divisit oleh para asesor dari AHPGS. Berikut ini adalah daftar status akreditasi pada program-program studi di FKM UI.

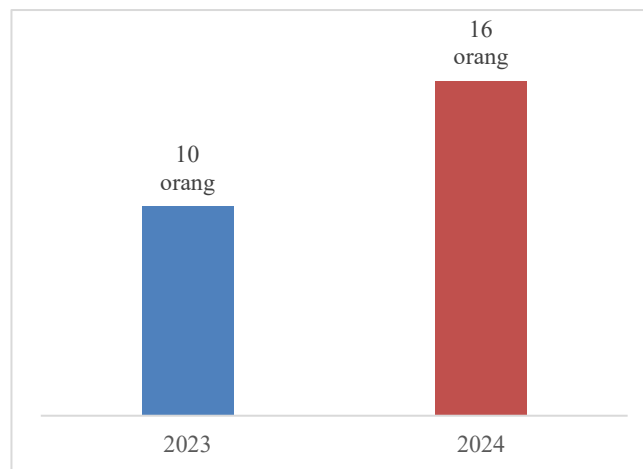
Tabel 2. 3 Daftar Status Akreditasi pada Program Studi FKMUI

No.	Nama Program Studi	Akreditasi Nasional		Akreditasi Internasional	
		Lembaga	Nilai	Lembaga	Status
1.	S1 Kesehatan Masyarakat (Kesmas)	LAMPT-Kes	Unggul	AHPGS	<i>Accredited</i>
2.	S1 Gizi	LAMPT-Kes	Unggul	AHPGS	<i>On-Site Visit 2025</i>
3.	S1 Kesehatan Lingkungan (KL)	LAMPT-Kes	Unggul	-	-
4.	S1 Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)	LAMPT-Kes	Unggul	-	-
5.	S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat (IKM)	LAMPT-Kes	Unggul	-	-
6.	S2 Epidemiologi	LAMPT-Kes	Unggul	-	-
7.	S2 Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)	LAMPT-Kes	Unggul	AHPGS	<i>On-Site Visit 2025</i>
8.	S2 Kajian Administrasi Rumah Sakit (KARS)	LAMPT-Kes	Unggul	AHPGS	<i>Accredited</i>
9.	S3 Ilmu Kesehatan Masyarakat (IKM)	LAMPT-Kes	Unggul	AHPGS	<i>Accredited</i>
10.	S3 Epidemiologi	LAMPT-Kes	Unggul	-	-

e. Mahasiswa Peraih Medali Internasional dan Nasional

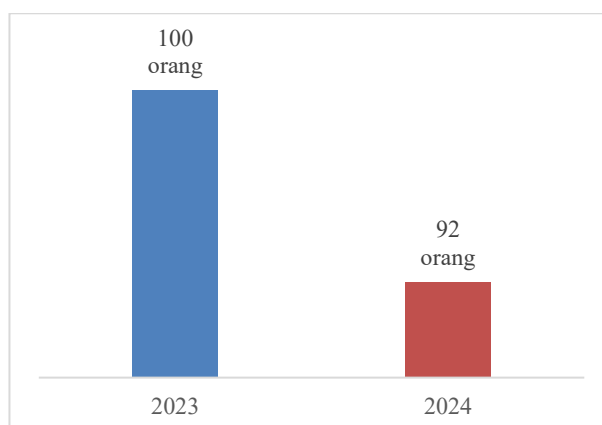
Prestasi mahasiswa tidak hanya memberikan keuntungan bagi mahasiswa namun juga memiliki dampak positif yang besar bagi perguruan tinggi dalam berbagai aspek, mulai dari reputasi hingga peningkatan kualitas pendidikan dan hubungan dengan dunia profesional.

Pada tahun 2024 sebanyak 16 mahasiswa FKM UI memperoleh medali di tingkat internasional sebagai pemenang lomba, presenter terbaik, pemenang kompetisi non akademik. Hasil capaian FKM UI untuk prestasi mahasiswa pada tahun 2024 ini mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2023.



Gambar 2. 8 Perolehan Medali Mahasiswa FKM UI Tingkat Internasional Tahun 2023 – 2024

Untuk perolehan medali nasional, sebanyak 92 orang mahasiswa FKM memperoleh prestasi nasional seperti lomba essay, lomba debat, lomba pembuatan poster, lomba pembuatan video edukasi, dan lomba lainnya. Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2023, capaian tahun 2024 menunjukkan penurunan.



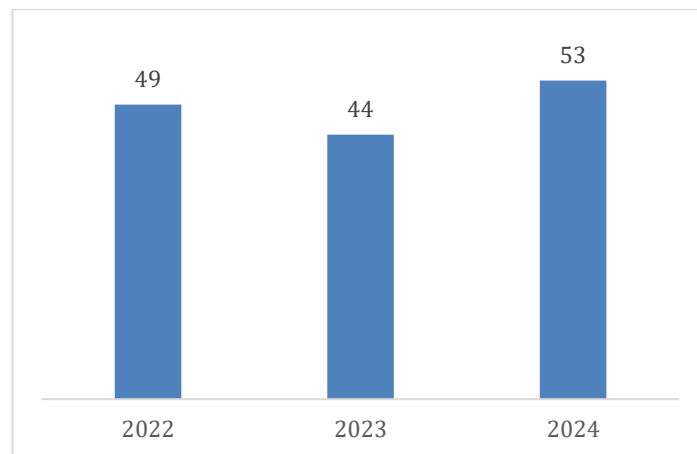
Gambar 2. 9 Perolehan Medali Mahasiswa FKM UI Tingkat Internasional Tahun 2023 – 2024

2.1.2. Bidang Riset

a. Publikasi Q1

Publikasi di jurnal Scopus tidak hanya meningkatkan kualitas dan dampak penelitian, tetapi juga berkontribusi signifikan terhadap upaya universitas dalam mencapai status World Class University. Publikasi di jurnal Scopus berperan penting dalam meningkatkan reputasi, kualitas penelitian, dan kolaborasi internasional yang semuanya merupakan elemen kunci dalam mencapai status World Class University.

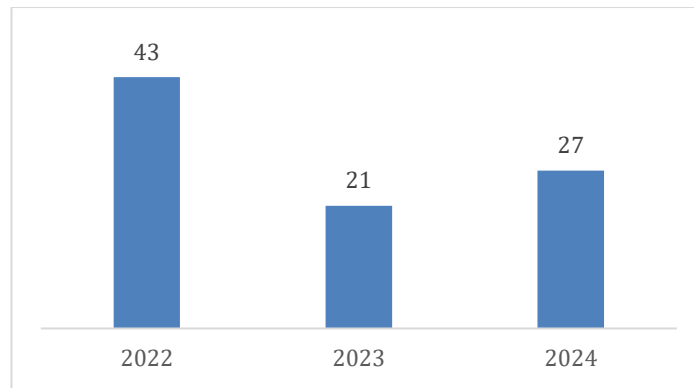
FKM UI telah cukup banyak menghasilkan publikasi dalam jurnal Scopus, khususnya pada level Q1 dengan jumlah yang terus meningkat pada setiap tahun. Berikut ini adalah jumlah publikasi Q1 FKM UI tahun 2022-2024.



Gambar 2. 10 Jumlah Publikasi Q1 Tahun 2022 – 2024

b. Publikasi Q2

Publikasi dosen FKM UI pada level Q2 juga telah cukup banyak dihasilkan. Pada tahun 2024 terdapat 27 publikasi dosen pada level Q2. Jumlah ini meningkat dibanding pada tahun-tahun sebelumnya. Berikut perbandingan jumlah publikasi Q2 dari tahun 2022 – 2024:



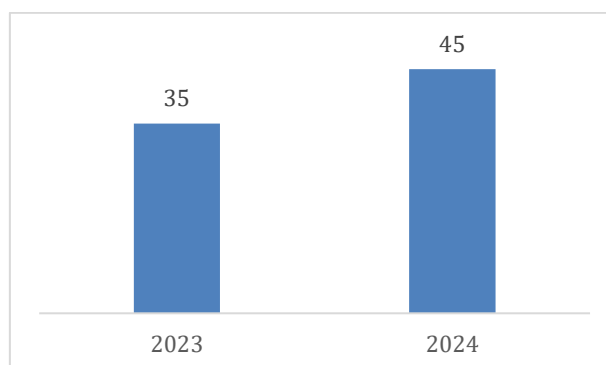
Gambar 2. 11 Jumlah Publikasi Q2 Tahun 2022 – 2024

Bila dilihat dari tren selama tiga tahun terakhir tahun 2022. Peningkatan publikasi Q1 dan Q2 antara lain dikarenakan pembukaan hibah skema Q1 dan Q2 untuk seluruh dosen dan tidak lagi skema penugasan dosen. Fakultas akan berupaya mendorong semua dosen untuk mengajukan proposal hibah Q1 dan Q2 serta memfasilitasi *coaching clinic* untuk penulisan artikel terindeks scopus.

c. Artikel Sitasi

Sitasi adalah elemen penting dalam penulisan ilmiah yang memastikan transparansi, akurasi, dan penghormatan terhadap karya intelektual orang lain. Tingginya angka sitasi artikel tidak hanya meningkatkan reputasi dan kualitas penelitian, tetapi juga membuka peluang kolaborasi dan pendanaan, yang semuanya berkontribusi pada kemajuan dan pengakuan perguruan tinggi di tingkat nasional dan internasional.

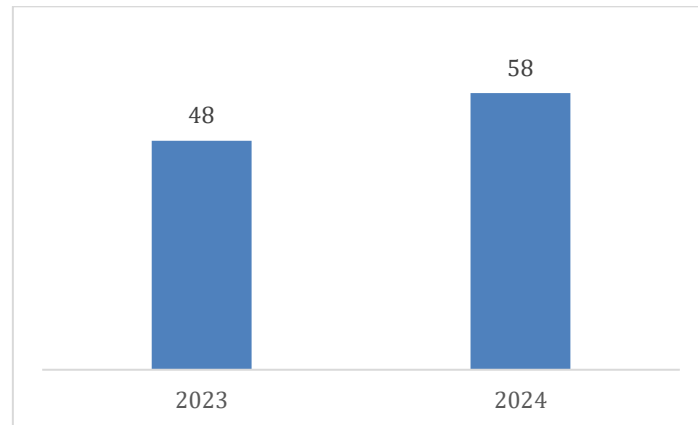
Pada tahun 2024, jumlah artikel dosen FKM UI yang mendapat sitasi sebanyak 45 artikel. Secara kuantitas jumlah tersebut mengalami kenaikan sebesar 28.6% dari tahun 2023.



Gambar 2. 12 Jumlah Artikel yang Mendapat Sitasi Tahun 2023 – 2024

d. Artikel Hasil Kolaborasi Internasional

Jumlah artikel hasil kolaborasi internasional merupakan indikator kinerja yang diberikan mulai tahun 2023. Salah satu kolaborasi riset internasional yang paling banyak dilakukan salah satunya adalah kolaborasi dari penulisan artikel hasil-hasil penelitian untuk dipublikasi. Pada tahun 2024 dihasilkan 58 artikel hasil kolaborasi internasional (dalam bentuk publikasi internasional)

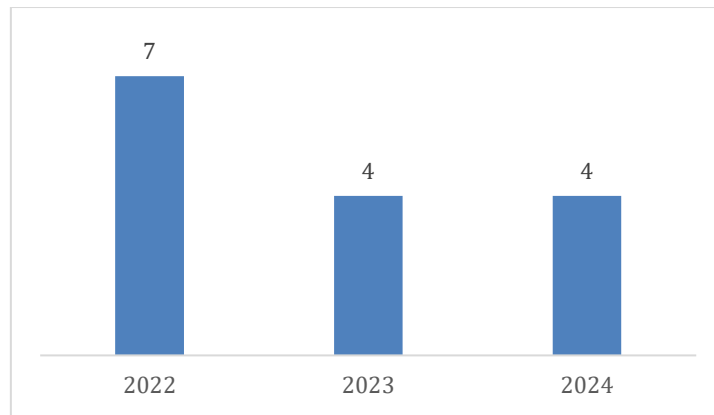


Gambar 2. 13 Jumlah Artikel Hasil Kolaborasi Internasional Tahun 2023 – 2024

e. Karya Inovasi

Sektor kesehatan masyarakat terus beradaptasi dan berkembang memanfaatkan teknologi dan pendekatan baru untuk meningkatkan pelayanan kesehatan masyarakat secara keseluruhan. FKM UI sebagai institusi pendidikan bidang kesehatan masyarakat dituntut untuk beradaptasi dengan hal ini melalui pengembangan inovasi-inovasi hasil riset. Namun sampai saat ini inovasi tersebut jumlahnya masih sangat terbatas

Pada tahun 2024, jumlah karya inovasi FKM UI dalam bentuk purwarupa (*prototype*) atau model, praktek dan gerakan sosial (*social innovation*) mencapai sebanyak 4 karya inovasi



Gambar 2. 14 Jumlah Karya Inovasi FKMUI Tahun 2022-2024

Empat karya yang dihasilkan selama tahun 2024 adalah sebagai berikut:

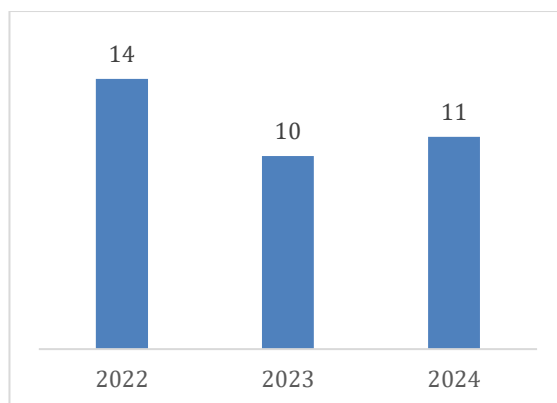
Tabel 2. 4 Karya Inovasi FKM UI Tahun 2024

No	Nama Inventor	Judul Inovasi	Jenis Inovasi
1	Intansari (mhs)	Perancangan prototype sistem informasi monitoring evaluasi kelengkapan dan kualitas rekam medis di RSUD Dr. Soetomo	Prototype
2	Syarifah Khodijah (mhs)	Rancangan sistem informasi pemetaan kasus tuberkulosis resisten obat di Kecamatan Mampang Prapatan Jakarta Selatan	Prototype
3	Sri Jumiati Agustina (mhs)	Rancangan sistem monitoring dan evaluasi bed management Rumah Sakit untuk peningkatan efisiensi pelayanan di RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta	Prototype
4	Dwi Oktaviana (tendik)	Sistem penjaminan mutu pengujian protein	Prototype

f. Dosen UI yang Berpartisipasi dalam Pertemuan-pertemuan Ilmiah Internasional Bereputasi

Dalam rangka mengembangkan keilmuan dosen FKM UI dan memperluas jaringan akademik, beberapa dosen FKM terlibat sebagai *keynote/main speaker* di konferensi/simposium internasional bereputasi atau sebagai reviewer/editorial board di jurnal internasional.

Peran dosen FKM tersebut merupakan sebuah capaian dan perlu dipertahankan. Dari jumlah target yang terdapat dalam perjanjian kinerja dosen dan rektor, FKM UI mencapai jumlah yang jauh melampaui target.



Gambar 2. 15 Dosen Berpartisipasi dalam Forum Internasional Bereputasi Tahun 2022-2024

Produktivitas sivitas akademik FKMUI dalam kegiatan riset dan inovasi terus meningkat dari tahun ke tahun. Kegiatan dalam bidang riset dan inovasi yang dilakukan sejalan dengan program yang dilaksanakan oleh direktorat terkait pada tingkat UI yaitu Direktorat Pendanaan dan Ekosistem Riset (DPER), Direktorat Pengabdian Masyarakat dan Inovasi Sosial (DPIS), dan Direktorat Inovasi dan Riset Berdampak Tinggi (DIRBT).

2.1.3. Bidang Pengabdian Masyarakat

Bentuk kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (Pengmas) yang dilakukan oleh FKMUI secara umum terbagi menjadi 3 bentuk kegiatan utama yaitu layanan kepada pihak ketiga (CSR, Pemda, NGO), hibah pengmas dan Program Belajar Lapangan (PBL) Mahasiswa FKMUI.

Kegiatan layanan dan pengabdian pada masyarakat dilaksanakan sebagai wujud peran FKM dalam Tridharma Perguruan Tinggi kepada khalayak masyarakat di luar kampus Universitas Indoesia. Kegiatan ini dikelola oleh Lembaga Pelayanan dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPKM) dan dilaksanakan oleh pengabdi (dosen) di lingkungan Departemen dan Program Studi. Salah satu kegiatan pengmas yang telah dilakukan oleh FKMUI dan memberikan dampak yang signifikan bagi peningkatan derajat Kesehatan masyarakat adalah Program Desa Binaan Desa Sedari Sehat di Kecamatan Cibuaya Kabupaten Karawang.

Pada tahun 2024 produktivitas dosen FKMUI dalam mendapatkan hibah pengmas baik skema internal UI maupun eksternal (hibah DIKTI) meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2023. Pada tahun 2024 seluruh usulan proposal hibah pengmas internal UI berhasil lolos mendapatkan pendanaan, begitu juga untuk hibah pengmas DIKTI terdapat 1 usulan proposal

yang berhasil lolos untuk didanai. Selain dua jenis hibah pengmas tersebut, FKMUI pada tahun 2019 juga mendapatkan kepercayaan melaksanakan hibah pengmas berbasis wilayah melalui skema pendanaan internal UI.

Tabel 2. 5 Penerima Hibah Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun 2024

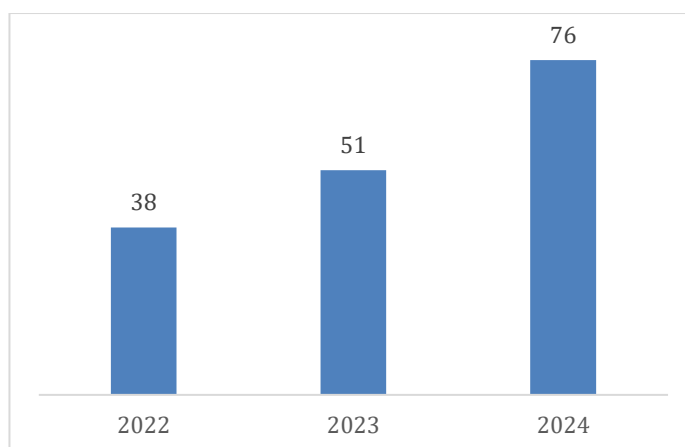
No	Jenis Hibah Pengmas	Jumlah Penerima	Total Dana Hibah
1	Hibah Pengmas UI	20 Pengusul	252.000.000,-
2	Hibah Pengmas DIKTI	1 Pengusul	44.595.000,-

Pelaksanaan kegiatan pengmas FKMUI yang merupakan rangkaian kegiatan akademik dilakukan dalam bentuk Progam Belajar Lapangan (PBL) yang dilakukan oleh mahasiswa program sarjana pada tahun ketiga yang dibagi dalam dua tahap kegiatan yaitu PBL1 (tahap idenfitikasi masalah) dan PBL2 (tahap intervensi). Kegiatan PBL FKMUI sejak 3 tahun terakhir difokuskan pada program Desa Sehat di Kecamatan Babakan Madang, Kabupaten Bogor. PBL dilakukan melalui metode semi KKN dengan pendekatan *community based* sehingga mahassiswa bersama pembimbing lapangan dan aparat pemerintahan desa, serta didukung oleh dinas pemerintahan terkait mengembangkan indikator desa sehat. Hasil dan Luaran dari kegiatan PBL di Kecamatan Babakan Madang ini mendapatkan apresiasi dan dukungan positif dari pihak Bappeda Kabupaten Bogor dengan dibukanya akses bagi FKMUI untuk dapat mengupload seluruh laporan kegiatan PBL ke dalam Sistem Informasi Inovasi dan Jaringan Penelitian (SINOVA JELITA) Bappeda Kabupaten Bogor.

a. Luaran Pengmas

Jumlah luaran pengmas internal UI dan eksternal UI pada tahun 2024 berhasil tercapai sebanyak 76 karya. Hasil luaran tersebut berupa sertifikat kekayaan intelektual, berita populer/buku saku dan video.

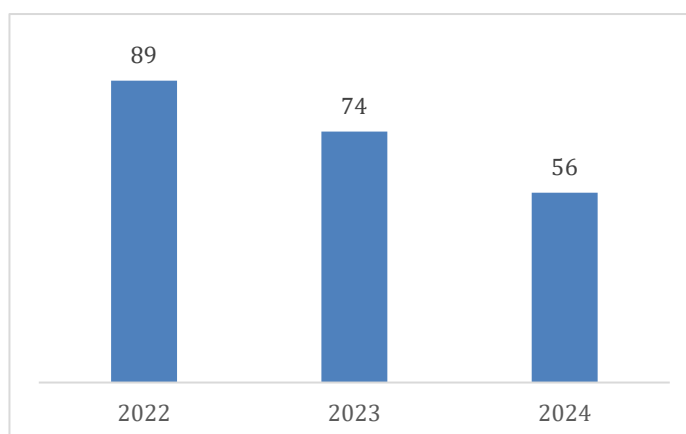
Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di FKMUI mendapatkan pendanaan secara internal maupun eksternal universitas seperti Kemendikbud Ristek ataupun lembaga-lembaga pemerintah atau swasta dan lembaga internasional. Pada tahun 2024, FKMUI mendapatkan pendanaan dari Hibah Kemendikbud Dikti sebanyak 1 proposal, dan sisanya berasal dari pendanaan internal Direktorat Pengabdian dan Pengembangan Masyarakat (DPPM UI)



Gambar 2. 16 Jumlah Luaran Pengmas Tahun 2022 – 2024

b. KI (Paten dan NonPaten) yang Terdaftar dan yang *Granted*

Pada tahun 2024, hibah pengabdian masyarakat banyak menghasilkan luaran karya berupa video, buku, dan lainnya yang didaftarkan HKI. Tercatat 56 pendaftaran HKI sepanjang tahun 2024. Untuk mendorong peningkatan pengusulan jumlah kekayaan intelektual di tahun-tahun mendatang universitas perlu mendorong luaran kegiatan Tridarma bukan hanya pengabdian masyarakat wajib untuk diusulkan mendapatkan sertifikasi hak cipta. Selain itu hasil tugas akhir mahasiswa (disertasi/tesis/terutama berbentuk prototype) mulai di dorong untuk diajukan pendaftaran kekayaan intelektual (KI).



Gambar 2. 17 Jumlah Kekayaan Intelektual yang terdaftar dan granted Tahun 2022 – 2024

2.1.4. Bidang Tata Kelola

Sebagai bagian dari Universitas Indonesia, FKMUI telah ikut dalam gerbong UI dalam pemantapan sistem tata kelola terintegrasi dan organisasi yang sehat (*good university governance*) yang telah dibangun oleh UI sejak tahun 2016. *Good governance* tersebut

tercermin dalam misalnya pengelolaan keuangan UI yang memenuhi asas dan prinsip berupa tertib, efektif, efisien, ekonomis, transparan, akuntabel, serta bertanggung jawab.

Good university governance di FKMUI dapat dilihat dengan dilakukan rapat koordinasi antar organ. Rapat koordinasi dengan Senat Akademik Fakultas (SAF) secara rutin diadakan pada minggu pertama setiap bulan. Dalam rapat koordinasi antar eksekutif dengan SAF, mayoritas lingkup dari pembahasan adalah masalah akademik. Sedangkan rapat koordinasi dengan Dewan Guru Besar Fakultas (DGBF) dilakukan berdasarkan kebutuhan, dimana paling tidak dilakukan 1 kali tiap semester. Rapat koordinasi ini menggambarkan hubungan kolegialitas dalam penerapan sistem *checks and balances* di antara organ-organ di FKMUI tersebut. Rapat pimpinan yang terdiri dari unsur Dekanat (Dekan serta para Wakil Dekan), Manager, Ketua dan Sekretaris Departemen, serta Ketua dan Sekretaris Program Studi merupakan agenda penting dan dilaksanakan sekitar 2 bulan sekali. Koordinasi manajerial di FKMUI juga dilakukan untuk membahas isu-isu yang muncul dalam pelaksanaan kegiatan pelayanan serta administrasi dilakukan sekitar 1 -2 bulan sekali.

Sejak tahun 2017, UI telah menurunkan dan menerapkan kontrak kinerja dengan Dekan dan para Wakil Dekan. Dalam kontrak kinerja tersebut terdapat target-target kinerja yang harus dicapai oleh Fakultas, dan capaian kinerja per triwulan harus dilaporkan ke UI. Rapat koordinasi antar unit kerja di FKMUI selalu dilaksanakan untuk memonitor dan mengevaluasi capaian kinerja tersebut, dimana bila target tersebut tercapai dalam waktu yang telah ditentukan, maka akan dibuat rencana aksi agar supaya dapat memenuhi target kinerja tersebut. *Good governance* di Fakultas juga dilakukan dengan menurunkan kontrak kinerja dari Dekan ke para Ketua Departemen dan Ketua Program Studi. Penerapan *good university governance* di UI diperkuat dengan transformasi budaya yang mengedepankan sembilan nilai juga diterapkan di tingkat fakultas, termasuk di FKMUI. Ke-sembilan nilai-nilai UI tersebut adalah Kejujuran, Keadilan, Keterpercayaan, Kemartabatan, Tanggung Jawab, Kebersamaan, Keterbukaan, Kebebasan Akademik dan Otonomi Keilmuan, serta Kepatuhan pada Peraturan Perundang-Undangan yang Berlaku.

Selaras dengan UI, FKMUI juga ikut dalam gerbong sistem informasi yang terintegrasi yang dibangun oleh UI. Sistem informasi yang terintegrasi dibangun untuk mewujudkan peningkatan kinerja tata kelola universitas dan juga fakultas yang transparan dan akuntabel. Sistem informasi yang terintegrasi itu mencakup pengelolaan keuangan, infrastruktur, dan

komunikasi. Walau masih tahapan sangat awal dan belum sempurna, sistem informasi terintegrasi diharapkan mampu mendukung operasi dan manajemen data yang *real-time*.

Sistem informasi yang terintegrasi dan transparan diharapkan akan meningkatkan akuntabilitas baik di tingkat universitas dan fakultas dalam memberikan pelayanan prima bagi seluruh Warga UI, termasuk Warga FKMUI. Sistem informasi yang terintegrasi diharapkan mampu memfasilitasi tata kelola baik di level UI maupun fakultas dan kemudian juga memberikan kemudahan bagi pengguna dan pengelola sistem informasi dalam berkomunikasi di tingkat fakultas dan universitas.

Terhadap kebijakan tentang Mekanisme Pengenaan Sanksi Pelanggaran Warga UI, MWA mendelegasikan ke Dewan Guru Besar UI, pada tahun 2018. Sebagai bagian dari Penguatan Pengawasan terhadap Warga UI, MWA juga memberi masukan terkait pentingnya sistem pengaduan (*whistle blowing*) yang ditindaklanjuti Rektor dengan pembentukan Sistem Pengaduan Dugaan Pelanggaran (**SIPDUGA**). Sistem SIPDUGA ini adalah sistem yang berada di tingkat universitas, dan sampai saat ini belum dioperasikan ke tingkat fakultas.

Di tingkat fakultas telah dikembangkan suatu sistem untuk mengakomodasi keluhan-keluhan yang dirasakan oleh sivitas FKMUI yaitu **E-Komplain**. Sistem ini telah di-launch dan digunakan sampai saat ini.

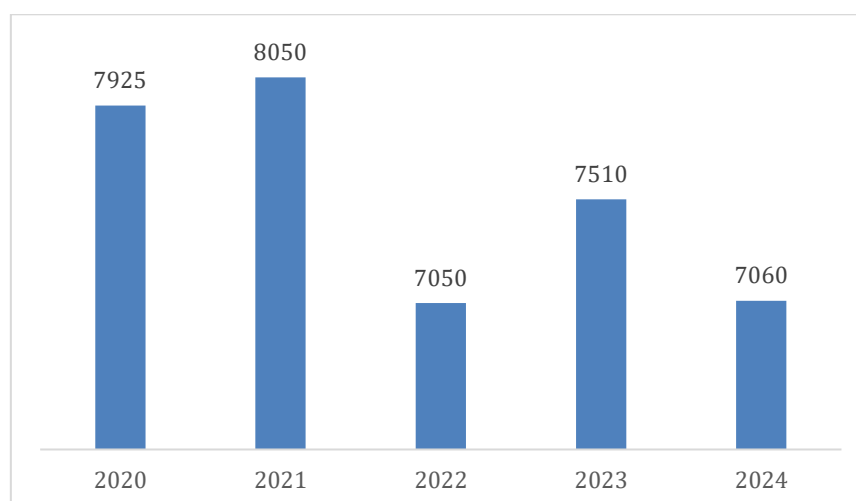
Upaya lainnya yang dilakukan untuk mewujudkan *good university governance* di tingkat fakultas adalah penerapan manajemen terintegrasi. Manajemen terintegrasi bertujuan untuk memastikan sistem manajemen mutu disuatu organisasi berjalan secara rutin disertai monitoring dan evaluasi berkala. Adapun dampak dari manajemen terintegrasi adalah menghasilkan kualitas layanan yang dengan sesuai standar mutu layanan dan memenuhi harapan publik.

a. UI Green Metric

Pemeringkatan UI Green Metric bertujuan mendorong fakultas di lingkungan Universitas Indonesia ikut berperan aktif menciptakan kampus ramah lingkungan untuk mewujudkan lingkungan hidup yang berkelanjutan. Penilaian utamanya adalah komitmen dalam pengelolaan lingkungan hidup kampus. Adapun indikator yang dipergunakan dalam pemeringkatan ini adalah penataan dan infrastruktur, energi dan perubahan iklim, pengelolaan

limbah, pengelolaan air, transportasi serta pendidikan dan penelitian. Pada tahun 2024, FKM UI mendapat peringkat 9.

Untuk meningkatkan score UI Green Metric FKM UI akan melakukan koordinasi dengan beberapa unit terkait dan melibatkan Lembaga Kemahasiswaan untuk mengidentifikasi dan melaksanakan program baru yang inovatif untuk UI GreenMetric.



Gambar 2. 18 Skor UI GreenMetric selama 5 tahun terakhir mengalami fluktuasi

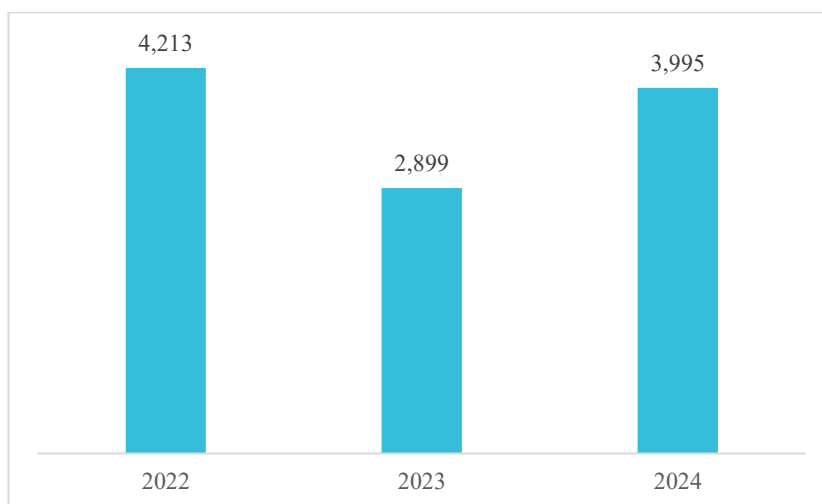
b. Pemenuhan Implementasi Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Kesehatan Lingkungan Kampus

Ruang lingkup penerapan SMK3L UI di tingkat fakultas mencakup semua aktivitas rutin yang dilakukan di lingkungan FKM UI meliputi semua aktivitas departemen, unit, gedung, pusat kajian, sarana dan prasarana, fasilitas laboratorium serta kegiatan administrasi. Implementasi pemenuhan manajemen K3L yang terdiri dari 4 aspek penilaian dalam pemenuhan program yaitu manajemen keselamatan kerja, manajemen kesehatan kerja dan higiene industri, manajemen lingkungan dan manajemen pencegahan kebakaran dan keadaan darurat.

c. Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) pada Penilaian Maturitas SPIP

SPIP merupakan proses integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang diselenggarakan secara menyeluruh di lingkungan instansi pemerintah.

Indikator level maturitas (SPIP) juga merupakan indikator yang pengukurannya diperoleh dari hasil penilaian masing-masing indikator pada borang Penilaian Maturitas Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Terintegrasi (New SPIP) berdasarkan *self-assessment*, penilaian internal dan penilaian eksternal yaitu oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP). Target FKM untuk SPIP ini adalah Level 3. Berdasarkan hasil penilaian BPKP, level maturitas SPI untuk FKM UI pada tahun 2024 adalah 3,995.



Gambar 2. 19 Skor SPIP Tahun 2022-2024

d. Monitoring Pengawasan Kearsipan Internal

Pengawasan kearsipan internal dilakukan sebagai salah satu upaya menunjang tata kelola yang baik melalui tertib administrasi dan pengelolaan dokumen dan arsip sesuai dengan kaidah kearsipan. Pada tahun 2024, FKM UI berhasil meraih penghargaan peringkat ketiga entitas dengan nilai perolehan terbaik, unit pengolah bidang keuangan terbaik dan unit pengolah bidang fasilitas terbaik

e. Zona Integritas

Pada tahun 2021 FKM UI berhasil meraih predikat Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (ZI-WBK). Pembangunan ZI WBK di FKM UI berdampak terhadap aspek tata kelola dan budaya kerja di FKM UI. Perubahan terjadi dalam penataan tata laksana, penataan sistem manajemen SDM, penguatan akuntabilitas, pengawasan, dan pelayanan publik. Perubahan ini juga banyak menghasilkan inovasi baik yang berupa aplikasi maupun inovasi lain yang tujuannya meningkatkan pelayanan publik.

Inovasi-inovasi yang dihasilkan oleh ZI mempercepat layanan yang diberikan oleh FKM UI kepada para *stakeholder*. Hal ini terbukti dari testimoni yang diberikan oleh para stakeholder dan dari hasil survei kepuasan masyarakat yang nilainya terus meningkat.

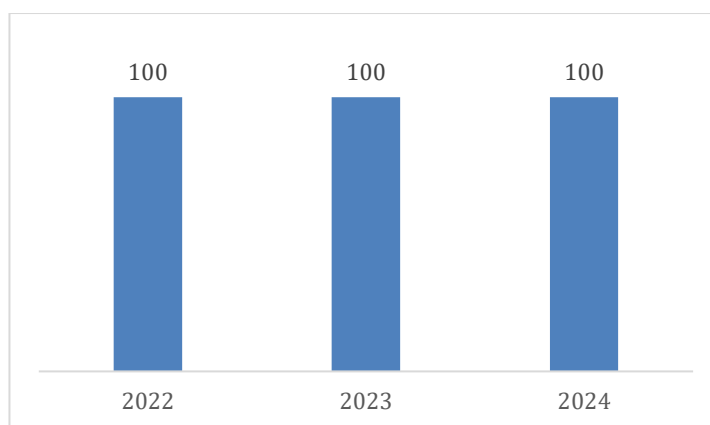
Pada tahun 2024 pembangunan zona integritas di FKM UI terus dilakukan. Perbaikan di semua aspek terus dilaksanakan secara berkelanjutan. Pembangunan ini selain dipersiapkan untuk mengikuti penilaian Zona Integritas menuju Wilayah Birokrasi Bersih Melayanai (ZI-WBBM), juga dilakukan sebagai bentuk komitmen implementasi zona integritas wilayah bebas dari korupsi.

Pada tahun 2024 FKM UI kembali mengikuti penilaian Zona Integritas. Tahun ini FKM UI telah mengisi borang LKE ZI dan berhasil mengikuti penilaian sampai tahap *desk evaluasi* KemenPANRB. Namun dari hasil penilaian pada tahap *desk evaluasi* masih ada beberapa hal yang harus diperbaiki oleh FKM UI. Hasil ini menjadi *feedback* agar pada tahun berikutnya perbaikan-perbaikan harus terus dilakukan oleh FKM UI.

f. Berita Positif

FKM UI memiliki kewajiban untuk menjaga reputasi yang dimiliki yang mendukung perguruan tinggi. Salah satu cara dalam menjaga reputasi baik adalah dengan mengupayakan berita positif yang berasal dari aktifitas Tri Dharma Perguruan Tinggi dan prestasi staf pengajar, mahasiswa, dan staf kependidikan FKM UI. Upaya peningkatan berita positif diantaranya dengan memberitakan aktivitas Tri Dharma dan prestasi melalui website, sosial media, dan rilis kegiatan yang berskala nasional ke media.

Selain sebagai upaya untuk membentuk citra dan reputasi yang baik, pemberitaan fakultas juga merupakan hak dari *stakeholder* atas informasi dari suatu badan publik. Selama 3 tahun terakhir, FKM terbukti selalu menjaga reputasi fakultas dan universitas dengan capaian berita positif yang selalu konstan.



Gambar 2. 20 Persentase Berita Positif FKM UI Tahun 2022-2024

g. *Sentimen Positif*

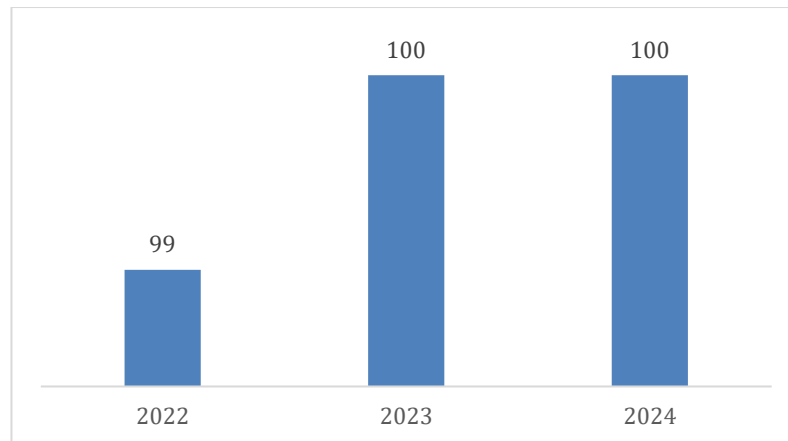
Selain persentase berita positif media cetak dan *online*, reputasi positif juga diukur dari persentase jumlah mention positif fakultas di media sosial. Mention positif media sosial diupayakan melalui unggah konten atau berita positif. Target persentase sentimen positif pada kontrak kinerja 2024 adalah sebesar 70,8% dan berhasil melampaui target yaitu 100%.

Pada tahun 2024, jumlah pengikut media sosial yang dimiliki FKM UI juga mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2. 6 Perbandingan Jumlah Follower Media Sosial FKM UI Tahun 2023 dan 2024

Media Sosial	Follower 2023	Follower 2024	Persentase Peningkatan
Instagram @fkm_ui	17,900	21,700	21%
Twitter @FKM UI	7.533	7,710	2,3%
Facebook Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia	3.800	3,900	2,6%
Youtube FKM UI	6.290	6,570	4,4%

Sama halnya dengan berita positif, FKM juga terbukti dapat menjaga reputasi positif fakultas dan universitas di media sosial. Walaupun pada tahun 2022, capaian sentimen positif tidak 100 namun angka ini tercapai dari target yang telah diberikan.



Gambar 2. 21 Persentase Sentimen Positif FKM UI Tahun 2022-2024

Seperti penerapan tata-kelola di tingkat UI, penerapan tata-kelola di FKMUI juga masih sangat banyak menghadapi tantangan, salah satunya adalah, dokumen rencana operasional unit dan fakultas yang merupakan turunan Renstra UI masih berdiri sendiri dan belum menjadi satu kesatuan.

2.1.5. Bidang Sumber Daya

Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia merupakan lokomotif penggerak dan aset penting yang menunjang pelaksanaan kegiatan layanan pendidikan yang dilakukan oleh Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia. Kemajuan pengelolaan sumber daya manusia dalam sebuah institusi berbanding lurus dengan tingkat kemajuan organisasi karena sumber daya manusia dapat menggerakkan seluruh komponen sumber daya lain yang dimiliki oleh semua organisasi.

Berdasarkan Statuta Universitas Indonesia PP Nomor 75 Tahun 2021 dan Peraturan Majelis Wali Amanat Universitas Indonesia Tahun 2015 tentang Anggaran Rumah Tangga Universitas Indonesia, sumber daya manusia di lingkungan Universitas Indonesia berdasarkan fungsinya dibagi atas dua, yaitu tenaga pendidik/dosen dan tenaga kependidikan. Dosen dan tenaga kependidikan terdiri dari pegawai tetap dan pegawai tidak tetap. Pegawai tetap dan pegawai tidak tetap dapat berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil maupun Non-Pegawai Negeri Sipil.

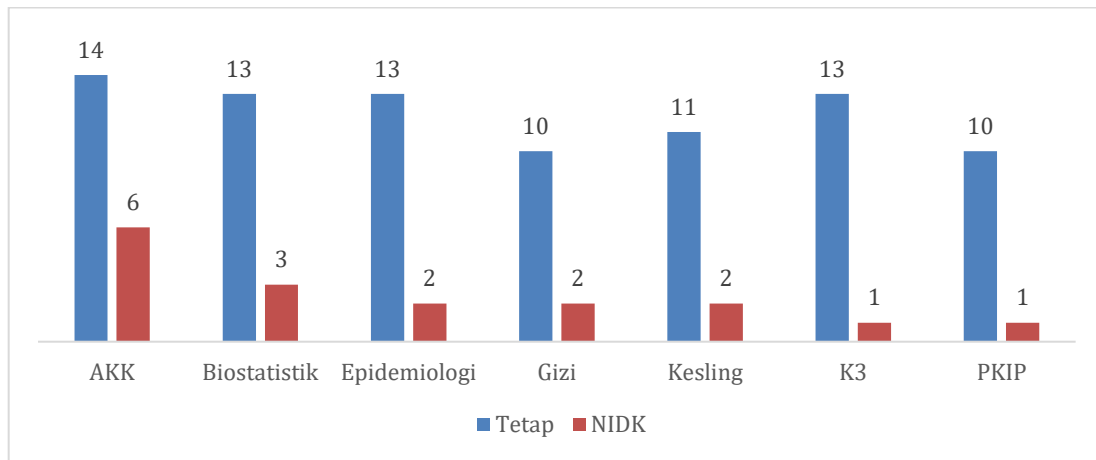
Jumlah seluruh pegawai FKMUI pada tahun 2024 adalah 205 orang, yang terdiri dari dosen sebanyak 101 orang, dan tenaga kependidikan sebanyak 104 orang.

a. Dosen Tetap

Dosen tetap FKMUI berjumlah 84 pegawai. Berdasarkan status kepegawaian, dosen tetap dibagi menjadi dua yaitu yang berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS dan CPNS) dan Non Pegawai Negeri Sipil (PUI, CPUI dan NUPTK).

1. Dosen tetap berstatus pegawai negeri sipil adalah dosen yang diangkat sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang mengatur bidang kepegawaian negara.
2. Dosen berstatus nonpegawai negeri sipil terdiri dari 2, yaitu dosen berstatus pegawai Universitas Indonesia (PUI) yang diangkat oleh SK Rektor Universitas Indonesia dan dosen dengan Nomor Unik Pendidik dan Tenaga Kependidikan (NUPTK) adalah dosen yang registrasi nomor induknya diterbitkan oleh Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi dan diangkat oleh Rektor Universitas Indonesia berdasarkan perjanjian kerja yang pembiayaannya dibebankan pada Universitas Indonesia.

Dosen tetap berdasarkan status kepegawaian per Departemen tahun 2024 digambarkan dalam grafik berikut.

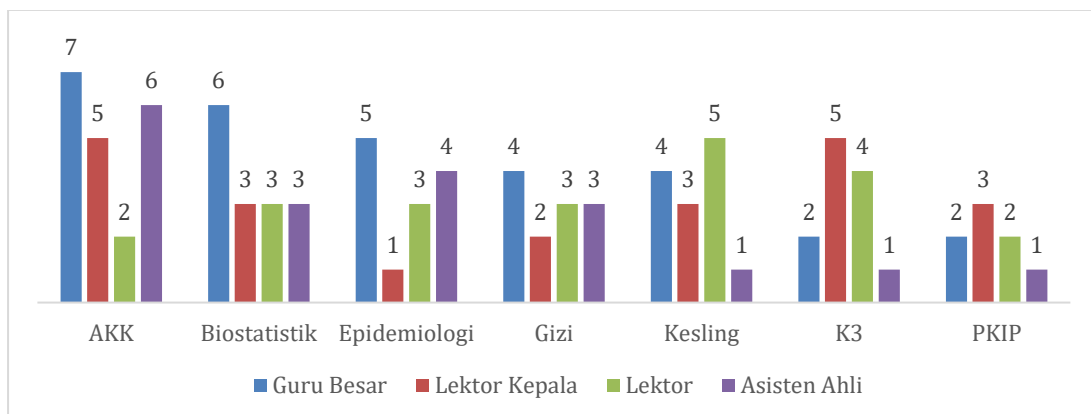


Gambar 2. 22 Dosen FKMUI Berdasarkan Status Kepegawaian

b. Dosen Berdasarkan Jabatan Fungsional

Pengangkatan dan pembinaan karier dosen yang berstatus pegawai negeri sipil maupun non-pegawai negeri sipil dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku melalui mekanisme penilaian angka kredit jabatan fungsionalnya dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Untuk pengangkatan jabatan fungsional Asisten Ahli dan Lektor ditetapkan oleh SK Rektor Universitas Indonesia
2. Pengangkatan jabatan fungsional Lektor Kepala dan Guru Besar disampaikan ke Direktorat Pendidikan Tinggi (Dikti) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.



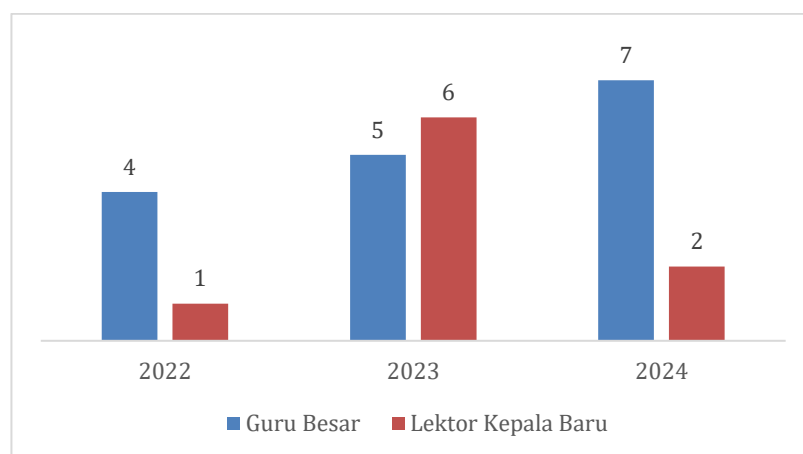
Gambar 2. 23 Jabatan Fungsional Dosen FKMUI per Departemen Tahun 2024

Persentase tertinggi dosen FKMUI pada awal tahun 2024 adalah dosen dengan jabatan fungsional Guru Besar, yaitu 30 dosen dari total 101 (29%), disusul Lektor 22% dan Lektor Kepala (23%).

Bila ditinjau dari jabatan akademik dosen, FKMUI merupakan salah satu fakultas dengan jumlah Guru Besar terbanyak di UI. Di FKMUI, persentasi dosen terbesar adalah Guru Besar, disusul Lektor, kemudian Lektor Kepala. Pada tahun 2024 untuk FKMUI menghasilkan Guru Besar sebanyak 6 orang dan 2 orang Lektor Kepala. Adapun kendala yang dihadapi dalam proses percepatan kenaikan jabatan ini adalah:

1. Belum terpenuhinya Tri Dharma Pendidikan Tinggi terutama di bidang penelitian.
2. Persyaratan administrasi proses pengusulan kenaikan pangkat yang cukup banyak.
3. Masa tunggu penerbitan jurnal.

Penambahan Guru Besar dan Lektor Kepala selama tahun 2022 sampai tahun 2024 dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



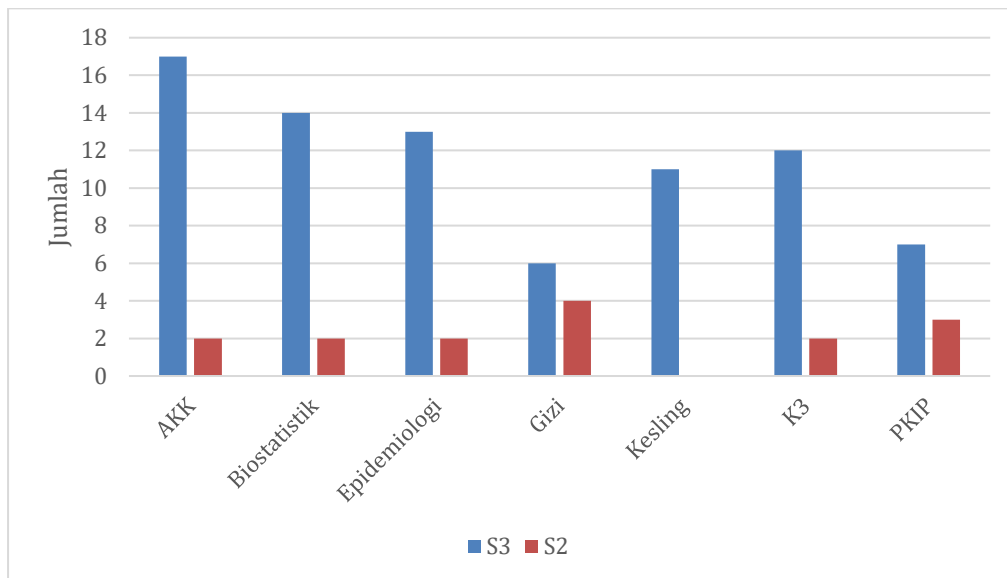
Gambar 2. 24 Guru Besar dan Lektor Kepala Baru 2022-2024

Salah satu program yang perlu dikuatkan adalah peningkatan kualitas dosen, mengingat dosen yang berkualitas yang akan mewujudkan kualitas pendidikan. Dosen juga merupakan komponen yang sangat menentukan keberhasilan mahasiswa. Ini berarti peningkatan kompetensi dosen sangat menentukan kualitas lulusan sebuah perguruan tinggi. UI dan FKM UI perlu terus melakukan upaya pembinaan dan peningkatan kompetensi dosen secara berkala. Peningkatan kompetensi dosen juga bertujuan untuk mengembangkan mutu, wawasan, keterampilan dan profesionalitas dosen secara terarah dan berkelanjutan. Begitu pula dengan tenaga kependidikan sebagai aset berharga yang berperan besar dalam menentukan perkembangan UI juga mendapatkan pembinaan melalui program peningkatan kompetensi

yang terstruktur untuk mendorong profesionalisme dan kualitas tenaga kependidikan sesuai jabatan yang diemban.

c. Data Dosen Tahun 2024 Berdasarkan Tingkat pendidikan

Sejalan dengan kebijakan pimpinan Universitas, Fakultas Kesehatan Masyarakat mendorong para dosennya untuk melanjutkan ke jenjang doktoral dan memfasilitasinya hingga seluruh dosen akan memiliki jenjang pendidikan doktoral. Mayoritas dosen FKMUI telah mencapai jenjang pendidikan doktoral (81%). Dosen FKMUI yang masih memiliki jenjang pendidikan S2, saat ini sedang menempuh pendidikan S3 di dalam (1 orang) dan luar negeri (2 orang). Data dosen tahun 2024 berdasarkan tingkat pendidikan dosen per departemen dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 2. 25 Pendidikan Dosen per Departemen Tahun 2024

Berdasarkan usia dosen, sebanyak 54% dari seluruh dosen berusia kurang dari 56 tahun. Sedangkan jumlah dosen yang telah berusia, berarti hampir 50% dari jumlah dosen. Jumlah dosen yang berusia 65 tahun ke atas adalah 20 orang.

d. Kegiatan Pengembangan Kapasitas Pegawai

Dalam rangka peningkatan kapasitas pegawai baik dosen maupun tenaga kependidikan, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia memberikan fasilitas dan bantuan pendanaan untuk pengembangan kapasitas dosen dan tenaga kependidikan. Bantuan dana pengembangan kapasitas dosen diberikan untuk kegiatan yang bertujuan:

1. Meningkatkan kompetensi akademis dosen
2. Mendorong peningkatan jenjang karir dan jabatan fungsional
3. Menjalin dan mengembangkan kerjasama internasional

Jenis-jenis kegiatan yang dapat dibiayai dengan dana pengembangan kapasitas staf pendidik/dosen, berdasarkan SK Dekan No. 2/SK/.F10.D/UI /2024 tentang Bantuan Dana Kegiatan Pengembangan Kapasitas Staf Pendidik/Dosen adalah:

- a) Kegiatan Ilmiah Tingkat Internasional antara lain seminar/konferensi/simposium sebagai peserta aktif seperti *presenter (oral/poster)*, *speaker/narasumber*, moderator, *chair person* baik secara luring maupun daring.
- b) Pelatihan bersertifikat tingkat Internasional atau pelatihan nasional tersertifikasi BNSP, baik dilaksanakan di luar negeri ataupun di dalam negeri, baik luring maupun daring.
- c) Kerjasama dengan mitra Perguruan Tinggi di luar negeri.
- d) Publikasi Karya Ilmiah di Jurnal Internasional Bereputasi (JIB) minimal Q4 yang dapat mencakup: *publication fee*, penerjemahan dan/atau *proofreading*.
- e) Penerbitan Buku Referensi/Monograf/ *Book Chapter*/Buku Ajar.
- f) Penelitian disertasi dalam rangka pendidikan program doktoral, maksimal 2 kali pengajuan selama masa studi.
- g) Pengajuan Hak Kekayaan Intelektual (Paten).

Dana pelatihan dan workshop untuk tenaga kependidikan telah pula dialokasikan, baik yang dialokasikan di unit/departemen dimana tendik bekerja, maupun dialokasikan di tingkat fakultas.

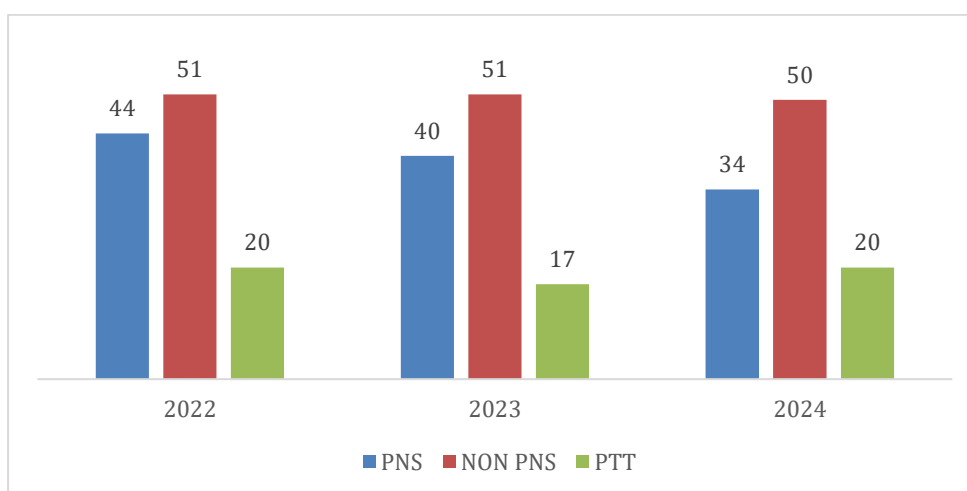
Tercatat selama tahun 2024, 67 workshop/konferensi internasional yang menjadi tujuan pengembangan kompetensi, dan 10 jenis workshop/pelatihan yang menjadi tujuan pengembangan kompetensi tenaga kependidikan.

e. Tenaga Kependidikan

Tenaga Kependidikan merupakan pegawai yang diangkat dengan tugas utama menunjang penyelenggaraan pendidikan tinggi di Universitas Indonesia. Tenaga kependidikan FKMUI tahun 2024 berjumlah 104 orang.

f. Tenaga Kependidikan Berdasarkan Status Kepegawaian

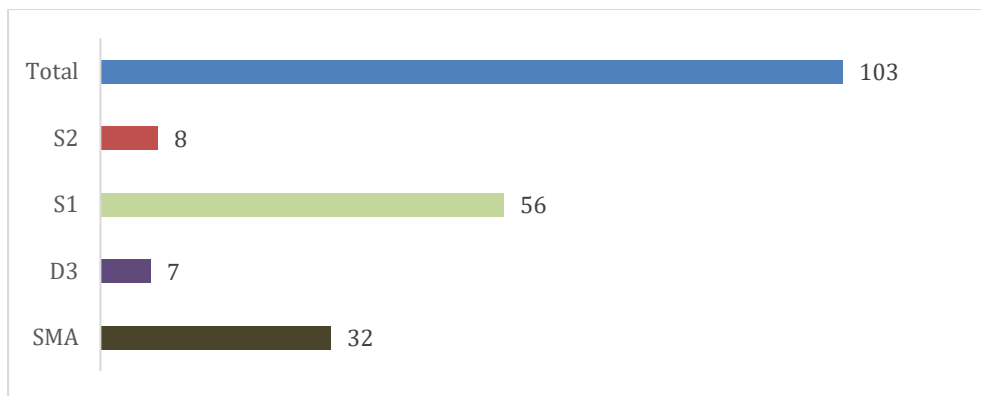
Tenaga kependidikan FKMUI pada tahun 2024 berjumlah total sebanyak 104 orang. Pegawai terbanyak adalah pegawai yang berstatus sebagai Pegawai Non PNS sebanyak 50 orang, PNS sebanyak 34 orang, dan Pegawai Tidak tetap (PTT) sebanyak 20 orang. Berdasarkan total jumlah pegawai dari tahun 2022-2024 tidak mengalami perubahan yang signifikan namun dalam hal status jumlah PNS menurun dan digantikan oleh pegawai PTT. Hal ini terjadi karena banyaknya tenaga kependidikan yang berstatus PNS telah memasuki masa pensiun. Di sisi lain UI sangat terbatas merekrut tendik berstatus PNS, dengan demikian tendik yang menggantikan direkrut melalui jalur PTT.



Gambar 2. 26 Jumlah Tenaga Kependidikan Berdasarkan Status Kepegawaian

g. Tenaga Kependidikan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Mayoritas tenaga kependidikan FKMUI berpendidikan jenjang sarjana (S1) yaitu 56 orang (54%), disusul kemudian dengan pendidikan SMA sebanyak 32 orang (31%). Sisanya adalah tenaga kependidikan dengan tingkat pendidikan D3 dan S2.



Gambar 2. 27 Tenaga Kependidikan FKMUI Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Berdasarkan kelompok umur tingkat pendidikan tenaga kependidikan FKMUI sebagian besar berada pada kelompok umur 23-35 tahun (37) 36-45 tahun (26) dan kelompok umur 46-55 tahun (50). Dengan sebaran umur seperti ini fakultas perlu memikirkan strategi ke depan untuk regenerasi karena kedua kelompok umur tersebut, khususnya kelompok umur 46-55 tahun akan memasuki masa pensiun dalam waktu 3-10 tahun yang akan datang.

2.1.5.1. Sumber Daya Fasilitas Pembelajaran Mahasiswa UI

FKMUI telah berupaya untuk mendukung budaya riset diantara para mahasiswa dan dosen. Hal ini sangat terbantu dengan langkah-langkah yang telah dilakukan oleh UI, dimana UI membenahi infrastruktur, antara lain pemutakhiran peralatan laboratorium, perbaikan *teaching class* dengan mengadaptasi teknologi terbaru, penguatan struktur *information technology* sebagai bagian dari digitalisasi kampus (*e-campus*) terintegrasi, dan pembangunan sejumlah gedung. Fasilitas-fasilitas ini merupakan *resource sharing* untuk seluruh warga UI, termasuk untuk sivitas akademika FKMUI.

Selain itu, sebagian dari Rumpun Ilmu Kesehatan (RIK), FKMUI juga berbagi fasilitas dengan mahasiswa dari Fakultas Kedokteran, Fakultas Kedokteran Gigi, Fakultas Keperawatan dan Fakultas Farmasi. Fasilitas tersebut terdiri dari ruangan Dekanat serta Manajer, *Counter* Pelayanan untuk mahasiswa, ruang-ruang kelas, ruang rapat, laboratorium basah dan kering, serta laboratorium komputer. Penggunaan fasilitas di RIK ini terutama dipergunakan oleh mahasiswa S1 dari ke-5 fakultas.

FKMUI mempunyai ruangan *smart class* sebanyak 7 ruang kelas guna menunjang kegiatan perkuliahan secara *hybrid*. Ruangan ini dilengkapi dengan sarana dan prasarana seperti smart webcam, LCD projector dan electronic white board. Selain itu terdapat pula 2

aula dengan kapasitas 250 orang dan 400 orang. Salah satu dari aula tersebut merupakan aula dengan design amphitheater. Selain itu, FKMUI juga memiliki ruangan khusus untuk Promosi Doktor yang berkapasitas untuk 200 orang. Ketiga ruangan ini, selain untuk kegiatan sehari-hari FKMUI, juga sering dipergunakan untuk diselenggarakannya seminar serta konferensi..

Fasilitas pembelajaran lain di FKMUI yaitu Pusat Informasi Kesehatan Masyarakat (Pusinfokesmas) yang berperan sebagai sumber belajar dan ruang baca yang dinamis. Fokus layanannya adalah pada pemanfaatan sumber daya digital, terutama *database* bidang kesehatan masyarakat, kedokteran dan subjek terkait lainnya untuk mendukung kegiatan akademik dan penelitian. Pusinfokesmas mengintegrasikan pendekatan literasi digital, menyelenggarakan *tutorial* untuk *software* manajemen referensi seperti *Zotero* dan *Mendeley*, dan menggalang kegiatan literasi, termasuk penelusuran literatur komprehensif yang dapat dimanfaatkan oleh sivitas dan peneliti di FKMUI. Pusinfokesmas juga secara aktif mendorong peningkatan kemampuan penulisan ilmiah melalui penggunaan aplikasi seperti *Canva*, *Grammarly* dan *Rayyan* pada perangkat komputer yang tersedia. Selain itu, Pusinfokesmas juga menyediakan template untuk tugas akhir, mendukung seluruh proses penelitian dan penulisan, memberikan akses penggunaan aplikasi yang diperlukan oleh mahasiswa dan peneliti FKMUI untuk menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas

Sebagai sarana pendukung pembelajaran, FKMUI memiliki 3 kluster kantin, yaitu Kantin Sehat untuk Mahasiswa, dimana makanan dan minuman dijual dengan harga cukup terjangkau oleh mahasiswa. Di kantin ini, diterapkan peraturan dimana pelanggan setelah selesai makan dan minum diminta untuk membawa baki dengan piring dan gelas kotornya ke tempat pencucian piring, serta membuang sampah sisa makanan ke tempat sampah. Kantin ini terbuka dengan fasilitas kipas angin. Terdapat juga Kantin Matoa yang juga dengan fasilitas, dan meja panjang berikut stop kontak untuk mahasiswa bisa menikmati minuman dan makanan sambil bekerja dan belajar.

Bekerjasama dengan beberapa bank, di FKMUI terdapat beberapa mesin ATM, yaitu ATM BNI, Mandiri, BCA dan Bank Jabar. Dengan adanya mesin-mesin ATM ini, dosen, tendik serta mahasiswa sangat terbantu untuk melakukan pembayaran-pembayaran, transfer uang maupun mengambil uang cash, tanpa harus pergi ke tempat lain.

2.1.5.2. Fasilitas Penelitian

UI mengembangkan laboratorium berstandar internasional di gedung Integrated Laboratory and Research Center (ILRC) dan alat laboratorium berkualitas tinggi. Pengembangan laboratorium ILRC diharapkan mampu mendukung sivitas UI untuk melakukan penelitian dengan maksimal sehingga mampu meningkatkan jumlah publikasi internasional dan juga membantu menyelesaikan permasalahan masyarakat. Saat ini terdapat tiga laboratorium di gedung ILRC, yaitu Laboratorium Transmission Electron Microscopy (TEM) yang berada di lantai dasar serta Laboratorium A dan B yang berada di lantai tiga. Sampai saat ini, baru sedikit dari warga FKMUI yang ikut menggunakan fasilitas tersebut.

Sebagai institusi pendidikan tinggi yang mengamalkan Tri Dharma Perguruan Tinggi, Fakultas Kesehatan Masyarakat UI memberi perhatian khusus pada isu-isu kesehatan yang ada di masyarakat. Salah satu isu yang berkembang di tahun 2023 adalah isu terkait stunting. FKMUI berupaya turut berpartisipasi dalam memberikan solusi terhadap permasalahan stunting ini dengan membangun *Platform Learning Center Positive Deviance Resource Center* (PDRC) FKMUI dan *Stunting Resource Center* (SRC) FKMUI.

Pengembangan *Platform Learning Center* PDRC FKMUI (www.learningcenterpdrcfkmui.id) merupakan salah satu langkah nyata yang dilakukan oleh FKMUI melalui kluster riset PDRC, bekerjasama dengan PT Indofood Sukses Makmur Tbk., guna memberikan akses edukasi tanpa sekat jarak dan waktu untuk para tenaga kesehatan dan mitra kesehatan. Adapun *Stunting Resource Center* (SRC) FKMUI didirikan sebagai respon terhadap besarnya masalah stunting pada anak balita yang saat ini menjadi perhatian pemerintah Indonesia dan merupakan salah satu program prioritas di tingkat universitas.

FKMUI juga memiliki *Public Health Innovation and Research Laboratory* (PHIR-Lab) UI yang merupakan laboratorium hasil integrasi dari laboratorium Gizi, Kesehatan Lingkungan (KL), dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang sebelumnya berada di bawah departemen Gizi, KL, dan K3 Fakultas Kesehatan Masyarakat FKMUI. Hal ini bertujuan untuk mendukung kegiatan pendidikan mahasiswa, menyediakan layanan pengujian publik serta menjadi pusat riset dalam bidang kesehatan Masyarakat.

2.1.5.3. Fasilitas Kesehatan

Penyediaan Ruang Kesehatan di fakultas menjadi salah satu sarana penting sebagai penunjang upaya implementasi Sistem Manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (SMK3L) di FKMUI. Ruang Kesehatan FKMUI terdiri dari Ruang Konsultasi Gizi, Ruang Kesehatan dan Ruang Laktasi yang berada di Gedung A lantai 1. Ruangan Kesehatan ini dipergunakan untuk pertolongan pertama insiden medis di lingkungan FKMUI, layanan konsultasi Gizi oleh dosen dan mahasiswa Program Studi S1 Gizi dan ruang laktasi terpisah yang dapat digunakan oleh civitas FKM serta tamu.

Sebagai bentuk kepedulian terhadap kesehatan holistik, yang mencakup kesehatan jiwa dan raga bagi mahasiswanya, FKMUI membuka layanan Badan Konseling Mahasiswa (BKM). BKM FKMUI bertujuan untuk memberikan ruang bagi mahasiswa yang membutuhkan bantuan psikologis. Dalam beberapa tahun terakhir, peran konseling di lingkungan kampus menjadi semakin penting mengingat tantangan yang dihadapi mahasiswa dalam menjalani kehidupan akademik. BKM FKMUI hadir untuk mendukung mahasiswa dalam mengelola stres, kecemasan, dan masalah emosional lainnya yang sering muncul. Melalui sesi konseling dengan dosen konselor yang telah terlatih, BKM menyediakan layanan yang berbasis pada pendekatan profesional, aman, dan rahasia.

Sesuai dengan bidang keilmuan FKM UI yang memprioritaskan pencegahan, FKM UI juga mempunyai kegiatan rutin dua bulanan untuk pencegahan penyakit tidak menular. Kegiatan tersebut adalah Posbindu untuk warga FKM UI. Posbindu Griseta (Griya Sehat Kita) di FKM UI telah berjalan sejak akhir tahun 2022. Layanan yang diberikan dalam posbindu adalah pemeriksaan kesehatan sederhana seperti pemeriksaan darah rutin, konsultasi gizi, dan pemberian sosialisasi masalah-masalah kesehatan yang sedang menjadi isu.

2.1.5.4. Sarana dan Prasarana Ramah Kelompok Rentan

FKMUI menyediakan sarana prasarana (sarpras) bagi kelompok rentan (penyandang disabilitas, lansia, dan ibu hamil/menyusui) guna menciptakan lingkungan yang inklusif dan terbuka bagi semua.

Ada 12 sarana dan prasarana yang telah sesuai dengan indikator aspek pemenuhan sarpras ramah kelompok rentan: area parkir khusus, guiding block, jalur landai, pegangan rambat, kursi roda-tongkat-kruk, kursi tunggu prioritas, loket khusus, toilet khusus, area bermain anak, ruang laktasi, alat bantu tuna netra, dan alat bantu tuna rungu.

Atas komitmen penyediaan sarpras ini FKMUI meraih penghargaan KemenpanRB Unit Penyelenggara Pelayanan Publik Terbaik Penyedia Sarana Prasarana Kelompok Rentan.



Gambar 2. 28 Sarana Prasarana untuk Kelompok Rentan

2.1.5.5. Fasilitas Olahraga

Di FKMUI, terdapat fasilitas olahraga, yaitu lapangan serbaguna yang dapat dipergunakan untuk futsal, volley, basket, dll yang terletak di depan Gedung G dan Taman Catur yang terletak di belakang Gedung D. Fasilitas ini juga sering digunakan oleh mahasiswa lain dari Rumpun Ilmu Kesehatan (RIK) dan siapa saja selama mereka mematuhi syarat dan ketentuan saat meminjam fasilitas tersebut. Fasilitas ini tidak dipungut biaya dan tidak ada batasan waktu peminjaman.



Gambar 2. 29 Fasilitas Olahraga FKMUI

2.1.6. Bidang Keuangan

Fakultas Kesehatan Masyarakat UI telah berupaya untuk melakukan pengelolaan anggaran dengan efektif, serta melaporkan keuangan tepat waktu sesuai dengan yang telah dijadwalkan oleh UI.

a. *Persentase Efisiensi Beban Operasional Sumber Dana Biaya Pendidikan (BP)*

Fakultas telah mengimplementasikan sistem efisiensi beban ATK, beban perjalanan dinas, beban kebutuhan rumah tangga, dan beban pemeliharaan/perbaikan aset. Pada tahun 2024, fakultas berhasil melakukan efisiensi sebesar 90%. Walaupun masih ada yang mengalami kenaikan, fakultas berhasil menurunkan beban pemeliharaan/perbaikan aset sebesar 7% dari tahun 2023.

b. *Penggalangan Dana Abadi dari Mitra Kerja Sama/Masyarakat*

Pada tahun 2024, fakultas berhasil menghimpun dana abadi sebesar Rp2.375.433.845. Adapun sumber dana tersebut berasal dari hibah, sponsorship, dan CSR perusahaan dalam 2 tahun terakhir. Dana ini nantinya akan digunakan untuk keperluan pengembangan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat.

c. *Pendapatan Non BP dari Kerja Sama UKKPPM*

Tahun 2024 pendapatan Non-BP dari kerja sama LPPKM sebesar Rp 50.061.619.749,71 (lima puluh milyar enam puluh satu juta enam ratus sembilan belas ribu tujuh ratus empat puluh sembilan koma tujuh puluh satu rupiah). Kenaikan pendapatan LPPKM sebesar 19,81% dari target yang ditetapkan untuk tahun 2024

Tabel 2. 7 Pendapatan Non BP dan Kerja Sama UKKPPM 2022 - 2024

Tahun	Jumlah
2022	33.200.000.000
2023	40.269.726.716,11
2024	50.061.619.749,71

d. *Pengelolaan Keuangan*

Jumlah penerimaan biaya pendidikan FKMUI untuk tahun 2024 sebesar Rp 41.566.908.918. Jumlah ini menurun sekitar 36% dibandingkan dengan penerimaan di tahun 2023. Hal ini dikarenakan menurunnya jumlah peminat mahasiswa magister yang mendaftar ke jenjang S2 FKMUI, selain juga pemberi beasiswa utama untuk mahasiswa pascasarjana FKM (Kemenkes RI) mengurangi bahkan meniadakan beasiswa tersebut Karena adanya penggeseran prioritas penganggaran di Kemenkes. Hal ini sangat dirasakan terutama untuk penerimaan dari mahasiswa S2 yang merupakan penyumbang terbesar dari penerimaan

mahasiswa FKMUI. Penerimaan biaya pendidikan berdasarkan jenjang pendidikan dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 2.8 Penerimaan Biaya Pendidikan per Jenjang Pendidikan Tahun 2024

No	Program Studi	Jumlah	%
1	Program Sarjana	17.367.783.918	42%
2	Program Magister	18.780.843.750	45%
3	Program Doktor	5.418.281.250	13%
TOTAL		41.566.908.918	100%

Dapat dilihat dari table di atas bahwa persentase terbesar penerimaan biaya pendidikan adalah dari jenjang S2, yaitu sebesar 45%, disusul dengan penerimaan dari jenjang S1, dan proporsi terkecil untuk penerimaan adalah dari jenjang S3. Diharapkan bahwa penerimaan mahasiswa jenjang S3 dapat meningkat, dengan dibukanya jalur S3 by research, yang mana peminatnya terlihat cukup banyak, selain juga peminat jenjang S3 yang terstruktur juga meningkat. Hal ini mungkin Karena sudah mulai jenuhnya masyarakat yang mempunyai jenjang S2, dan memerlukan jenjang S3.

FKMUI mempunyai 10 Program Studi, yaitu 4 Prodi jenjang S1 (Sarjana), 4 Prodi jenjang S2 (Magister), dan 2 Prodi jenjang S3 (Doktor). Penerimaan Biaya Pendidikan berdasarkan Program Studi di FKM dapat dilihat pada table di bawah ini.

Tabel 2. 9 Penerimaan Biaya Pendidikan per Program Studi Tahun 2024

Program Sarjana Reguler		
1	Kesehatan Masyarakat	7.118.437.575
2	Gizi	2.718.055.000
3	Kesehatan Lingkungan	2.316.022.500
4	Keselamatan dan Kesehatan kerja	2.451.994.219
Total		14.604.509.293
Program Sarjana Ekstensi		
1	Ekstensi	2.763.274.625
Total		2.763.274.625
Program Magister		
1	Epidemiologi	2.444.575.000
2	Keselamatan dan Kesehatan Kerja	3.402.000.000
3	Ilmu Kesehatan Masyarakat	8.910.543.750
4	Kajian Administrasi Rumah Sakit	4.023.725.000
Total		18.780.843.750
Program Doktor		
1	Epidemiologi	1.417.300.000
2	Ilmu Kesehatan Masyarakat	4.000.981.250
Total		5.418.281.250
TOTAL PENERIMAAN 2024		41.566.908.918

Realisasi Anggaran tahun 2024 dapat dilihat di tabel dibawah ini. Dalam tabel tersebut dapat dilihat bahwa penyerapan anggaran FKMUI pada tahun 2024 adalah sebesar 92% secara total. Dapat dilihat juga penyerapan anggaran oleh 7 departemen yang ada di FKMUI, serta penyerapan untuk kegiatan rutin di luar kegiatan departemen. Dalam kegiatan rutin termasuk serapan anggaran oleh 10 prodi yang ada di FKMUI.

Tabel 2.10 Realisasi Anggaran Tahun 2024 berdasarkan Damas

Kegiatan	Anggaran	Realisasi	Persentase Serapan
Investasi	85.550.391	55.234.488	65%
Operasional	39.080.010.550	38.108.503.002	98%
Pengembangan	527.295.147	392.755.498	74%
Total	42.086.415.250	38.556.492.988	92%

Tabel 2. 11 Realisasi Anggaran Tahun 2024 berdasarkan jenis kegiatan

Jenis Kegiatan	Pengeluaran	Persentase Serapan
Pendidikan	16.139.452.777	41,86%
Penelitian dan Inovasi	2.877.837.222	7,46%
Pengabdian Masyarakat	297.885.971	0,77%
Pengelolaan Manajemen	19.241.317.018	49,90%
Total	38.556.492.988	100,00%

Terlihat bahwa untuk tahun 2024 ini terdapat deficit anggaran yang berasal dari penerimaan apabila hanya berdasarkan penerimaan BP, yaitu sekitar 2 milyar dari penerimaan BP tahun 2023 sebesar Rp44.214.236.077. Defisit tersebut dapat ditutupi dengan sumber dana lain (NonBP).

Sumber dana NonBP diterima FKMUI dari kegiatan-kegiatan menyewakan lahan di FKMUI, seperti untuk kantin, fotocopy, mesin ATM, legalisir ijazah, langganan jurnal, serta OHC dari kegiatan kerjasama pelayanan dan pengabdian kesehatan masyarakat melalui UKK LPPKM. Saat ini FKMUI menerapkan OHC yang akan diterima FKMUI sebesar 2% dari total revenue kerjasama tersebut (kecuali bila kerjasama tersebut melibatkan pihak pemerintah.

Penghimpunan Dana Abadi di FKMUI ditargetkan sebesar 5M untuk tahun 2024. Target itu tidak tercapai. Target Dana Abadi di tahun sebelumnya adalah 5M, akan tetapi target tersebut belum pernah tercapai dan baru mencapai 30% dari target tersebut. FKMUI perlu lebih menguatkan kerjasama dengan para alumni, dan pihak-pihak lain.

2.1.7. Bidang Peran FKMUI dalam Kehidupan Berbangsa dan Bernegara

Untuk mendukung UI menjadi universitas unggul dan berdampak khususnya dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, FKM UI turut serta mewujudkannya melalui beberapa kegiatan yang memberikan dampak positif pada masyarakat. Kegiatan tersebut diwujudkan melalui upaya FKM UI dalam memberikan pelayanan terbaik bagi Masyarakat, yaitu melalui perolehan predikat ISO, Zona Integritas dan Akreditasi.

a. ISO

Sejak tahun 2017, FKM UI meraih sertifikasi ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu. Melalui sertifikasi ini, fakultas berkomitmen untuk menjamin proses dan produk layanan yang diberikan sesuai dengan standar/peraturan yang berlaku. Selain itu, guna memberikan pelayanan yang berkualitas terbebas dari praktik suap, gratifikasi, *kickback* dan lain sebagainya. Fakultas mengikuti sertifikasi ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan dan berhasil meraih sertifikasi tersebut pada tahun 2022.

b. Zona Integritas

Pada awal tahun 2020, FKM UI terpilih mewakili Universitas Indonesia untuk mengikuti penilaian zona integritas dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemdikbudristek) yang akan dinilai oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Kemen-PANRB). Dengan perbaikan dan peningkatan layanan yang dilakukan fakultas serta penguatan penerapan ISO 9001:2015, FKM UI mendapatkan Predikat Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dari Kemen-PANRB di tahun 2021. Selanjutnya sebagai bentuk komitmen, FKM UI akan mengikuti penilaian untuk mendapatkan predikat Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM).

c. Akreditasi

Sepuluh program studi di FKM UI sudah berpredikat Unggul (A) dari LAMPT-Kes dan tiga program studi sudah terakreditasi internasional AHPGS. Pada tahun-tahun selanjutnya direncanakan seluruh program studi di FKM UI terakreditasi internasional.

Selain tiga kegiatan di atas, FKM UI juga telah menghasilkan riset-riset yang mempunyai dampak terhadap masyarakat misalnya riset dalam bidang stunting, COVID-19, gizi, sanitasi, dan sebagainya.

2.2. Proyeksi dan Tantangan

Visi UI untuk periode 2020-2024 adalah mantap melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi sebagai advokator dalam menyelesaikan masalah dan tantangan di tingkat nasional maupun global, dan menjadi 5 besar di Asia Tenggara. Selarad dengan Visi UI, maka Visi FKMUI adalah Mendukung pencapaian visi UI dengan menjadikan pusat pengembangan ilmu, teknologi, dan pendidikan kesehatan masyarakat berkelas dunia yang berperan aktif dalam pengembangan profesi kesehatan masyarakat dan gerak pembangunan kesehatan di Indonesia dan Asia.

FKMUI perlu meningkatkan kinerjanya dalam upaya mendukung performa dari UI secara keseluruhan. Pada tahun 2024, UI menempati peringkat dunia utk QS pada posisi 237, di tingkat Asia berada pada posisi 46. Pemeringkatan ini didasarkan pada enam kriteria utama, yaitu: Academic reputation, Employer reputation, Citations per faculty, Faculty-students ratio, International faculty, International students. Dalam periode 3 tahun terakhir, posisi UI dalam peringkat QS World University Rankings relatif stabil, namun ITB dan UGM berhasil meningkatkan peringkat hampir menyamai peringkat UI. Jarak peringkat UI dengan ITB dan UGM dari tahun 2014 hingga saat ini semakin mengecil. Jika UI tidak melakukan perubahan yang signifikan, maka besar kemungkinan posisi UI di peringkat pertama akan dilewati oleh ITB atau UGM. Hal ini bukan karena prestasi UI menurun, namun karena universitas lain berlari lebih cepat. Agar hal ini tidak terjadi, UI perlu menyusun program kerja yang mampu menaikkan peringkat UI.

Dalam pemeringkatan perguruan tinggi internasional berdasarkan Times Higher Education (THE) World University Impact Rankings 2024, Universitas Indonesia (UI) dinobatkan sebagai Perguruan Tinggi Terbaik ke-31 tingkat dunia. Peringkat ini adalah yang tertinggi secara nasional. THE World University Impact Ranking ini merupakan satu-satunya pemeringkatan yang menilai kinerja universitas berdasarkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan PBB atau Sustainable Development Goals (SDGs). Pemeringkatan tersebut

mengukur bahwa performa UI sebagai perguruan tinggi berhasil memberi dampak pada sejumlah tujuan pembangunan berkelanjutan, dengan nilai terbaik pada:

SDGs 1: No Poverty, mengakhiri Kemiskinan

SDGs 3: Good Health and Wellbeing, memastikan kehidupan sehat dan sejahtera

SDGs 4: Quality Education, memastikan pendidikan inklusif dan berkualitas

SDGs 17: Partnership for the Goals, merevitalisasi kemitraan global

SDGs 3 pada pemeringkatan THE mendapat nilai yang cukup tinggi. Tentunya sebagian besar pada goal ke 3 ini tentu didukung oleh fakultas-fakultas yang tergabung dalam Rumpun Ilmu Kesehatan, termasuk FKM. Oleh Karena itu, FKM dapat berkontribusi terhadap pemringkatan UI yang cukup tinggi ini pada goal ke 3 dari SDGs.

Dalam upayanya untuk mencapai peringkat yang tinggi ini, UI mempunyai Rencana Strategi yang memuat 5 Sasaran Strategi yang terbagi dalam 4 perspective, yaitu Stakeholder, Internal Process, Learning and Growth, dan Financial. Sembilan Sasaran Strategi UI yang diturunkan ke FKMUI adalah sebagai berikut:

1. Empowering Entrepreneurship
2. Global Competitiveness
3. Impactful Research and Innovation
4. Improving Education Access & Quality
5. Good Governance & Cultural Transformation

Dari masing-masing sasaran strategis di atas, FKMUI mendapat target untuk sesuai dengan indikator kinerja. Untuk tahun 2025 ini, FKMUI mendapat 89 indikator kinerja.

Dalam upayanya untuk mendapat peringkat tinggi secara internasional, UI juga berupaya menjadi World Class University. Salah satu yang menjadi unsur penilaian ranking World Class University adalah banyaknya jumlah publikasi artikel terutama publikasi pada jurnal internasional terindeks. Artikel yang dipublikasi merupakan salah satu dari luaran hasil penelitian yang ditulis dan didiseminasikan untuk dapat disitasi dan mejadi bahan rujukan/referensi penelitian yang lain.

a. Jumlah Publikasi yang disitasi (Scopus)

Jumlah Publikasi yang disitasi (Scopus) adalah Publikasi Dosen FKM di Scopus (lima tahun terakhir) yang disitasi pada tahun 2024 yaitu sebanyak 45 publikasi. Apabila dibandingkan dengan target dari universitas yaitu sebanyak 40 publikasi, dengan demikian capaian kinerjanya mencapai 113%.

b. Rasio Dokumen Publikasi Scopus per Dosen

Rasio Dokumen Publikasi Scopus per Dosen adalah persentase dari jumlah Publikasi Scopus pada tahun berjalan dibagi dengan total dosen tetap FKM pada tahun berjalan. Rasio Dokumen Publikasi Scopus per Dosen selama tiga tahun terakhir menunjukkan tren yang terus naik. Pada tahun 2024 rasio dokumen publikasi scopus per dosen sebesar 2,83, angka ini mengalami kenaikan dibandingkan pada tahun 2023 sebesar 1,70 atau juga mengalami kenaikan 66,47% dari tahun 2023. Kenaikan Dokumen Publikasi Scopus didorong oleh banyaknya pembukaan skema hibah riset internal UI untuk dosen dan mahasiswa serta dilaksanakannya kegiatan pendampingan penulisan artikel ilmiah untuk publikasi Scopus dari Unit Riset dan Pengabdian Masyarakat FKMUI.

Jumlah Publikasi dan sitasi sangat mempengaruhi nilai H-index dosen. Rasio jumlah dosen di Fakultas yang memiliki H-index ≥ 2 (Scopus) adalah persentase dari jumlah dosen di Fakultas yang memiliki H-index ≥ 2 (Scopus) dibagi dengan total dosen tetap FKM pada tahun berjalan. Rasio jumlah dosen di Fakultas yang memiliki H-index ≥ 2 (Scopus) selama tiga tahun terakhir menunjukkan tren yang terus naik.

Tantangan lain yang dihadapi oleh FKMUI, seperti pada tingkat universitas, serta fakultas lainnya di UI adalah adanya pandemic COVID-19 serta dampaknya di masyarakat luas. UI tetap berkomitmen menghadirkan solusi atas permasalahan COVID-19 melalui aktivitas inovasi, riset, dan pengabdian masyarakat. Kontribusi para tenaga pengajar, peneliti, tenaga kependidikan, dan mahasiswa serta berkolaborasi dengan industri, pemerintah, dan masyarakat mampu membuat UI semakin melesat dan berdampak bagi negeri. Komitmen serupa juga ditunjukkan oleh FKMUI, dimana FKMUI berpacu dalam berkontribusi secara lokal misalnya bersama dengan Pemda, maupun secara nasional. Banyak dari civitas FKMUI yang mendarmakan waktu dan pikirannya untuk melawan COVID-19, sebagai bentuk pengabdian masyarakat.

Pandemi global memberikan dampak luar biasa pada berbagai aspek kehidupan, tidak terkecuali pendidikan tinggi. Pembelajaran daring dan juga biaya pendidikan menjadi dua isu penting dalam memasuki masuk era normal baru di tahun ajaran mendatang. Pembelajaran daring yang sebelum munculnya pandemi Covid-19 ini seperti sulit untuk dilaksanakan, dan terasa sangat mahal untuk mendukung berjalannya metoda belajar ini, setelah masuk ke dalam era pandemic, terjadi transformasi pembelajaran yang sangat cepat. Transformasi pembelajaran dan sinergi antarpendidikan tinggi diyakini dapat menjadi salah satu kunci perguruan tinggi untuk keluar dari krisis pandemi covid-19 dan masuk dalam era new normal pendidikan tinggi.

Tantangan lain selain metoda pembelajaran yang mengalami transformasi, adalah berkurangnya daya beli masyarakat Karena adanya PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) sebagai bagian untuk menahan laju penularan COVID-19 yang menyebabkan banyak orang kehilangan pekerjaan. Hal ini secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi jumlah mahasiswa yang akan mengambil program pendidikan di universitas manapun termasuk UI dan FKMUI. Hal ini akan berpengaruh terhadap pendapatan Biaya Pendidikan (BP) yang selama ini merupakan pemasukan keuangan terbesar, dan akhirnya akan mempengaruhi operasionalisasi dari program dan kegiatan yang ada di FKMUI. Untuk itu, telah dan akan dilakukan pemasaran secara lebih agresif ke daerah-daerah. Hal lain yang muncul dengan

adanya pandemic COVID-19 ini adalah pemberi bea-siswa untuk mahasiswa FKMUI, utamanya dari Badan PPSDM Kmenkes RI meniadakan bea-siswa tersebut.

Dalam menghadapi tantangan yang menghadang baik UI, maka UI telah mempunyai system dalam menilai risiko tiap indikator dari masing-masing sasaran strategi yang telah ditentukan oleh UI. Sistem pemetaan risiko yang dikembangkan UI ini juga diturunkan ke semua Fakultas/Vokasi/Sekolah yang ada di lingkungan UI, termasuk juga FKMUI. Dalam pemetaan risiko dari tiap-tiap indikator tersebut, akan dinilai seberapa tinggi tingkat risikonya, velositas dari risiko tersebut serta upaya mitigasi untuk mengatasi risiko tersebut.

2.2.1. *Strenght Weakness Oppurtunity Threat (SWOT)*

Setelah mengidentifikasi kondisi existing yang ada di FKMUI, maka melakukan analisis kekuatan dan kelemahan internal serta peluang dan tantangan yang berasal dari luar. Kegiatan selanjutnya adalah penyusunan matriks SWOT. Dalam analisis matriks SWOT ini akan ditentukan strategi-strategi yang akan diterapkan oleh FKMUI untuk lima tahun mendatang. Analisis SWOT dilakukan dengan menyusun strategi untuk setiap kombinasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan yang dimiliki oleh FKMUI. Strategi dan program kerja yang disusun berdasarkan analisis SWOT dikelompokkan dalam empat strategi yaitu SO, ST, WO dan WT (Tabel 2.12.)'

Tabel 2. 12 Analsis SWOT

KATEGORI	URAIAN
KEKUATAN (STRENGTHS)	KAPABILITAS 1. UI berada pada urutan 237 di tahun 2024 dan urutan 189 di tahun 2025 pada QS World University Rankings yang merupakan ranking reputasi internasional sebagai ukuran mutu penyelenggaraan pendidikan 2. Semua prodi terakreditasi unggul secara nasional dan 3 prodi terakreditasi internasional SUMBER DAYA 1. Posisi FKM UI sebagai rujukan bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat lain di Indonesia 2. Memiliki sarana, prasarana dan teknologi belajar dan mengajar yang amat baik, lengkap dan kontemporer mengikuti perkembangan iptek 3. Proporsi pengajar lulusan S3 adalah 81% 4. Proporsi guru besar tetap 26% 5. Memiliki staf pendidik dengan diversifikasi bidang ilmu yang luas yang diakui kepakarannya pada skala nasional dan internasional. 6. Ketersediaan sumber pembelajaran yang luas termasuk referensi kepustakaan

	PROSES 1. Fokus yang kuat pada penciptaan lingkungan belajar yang kondusif, inklusif, dan ramah lingkungan 2. Layanan digital yang prima untuk meningkatkan fungsi akademik dan administratif MAHASISWA 1. Kualitas penerimaan mahasiswa yang tinggi, dengan focus berkelanjutan pada pemeliharaan keunggulan akademik dan pengembangan holistik khususnya pada S1 2. Pertumbuhan dalam internasionalisasi, dengan meningkatnya keterlibatan mahasiswa dan dosen secara global 3. Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) dan pendidikan jarak jauh (PJJ) telah membuka akses yang lebih luas bagi mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman belajar yang lebih beragam, baik di dalam maupun luar negeri, sehingga mempersiapkan mereka untuk kebutuhan industri global.
KELEMAHAN (WEAKNESSES)	KAPABILITAS 1. Belum optimalnya internalisasi nilai dan cita-cita bersama (<i>shared vision & shared values</i>) tentang arah pengembangan FKM UI ke depan 2. Keterbatasan dalam menghasilkan produk riset yang dapat dipatenkan/dikomersialisasikan dan hilirisasi/monetisasi SUMBER DAYA 1. Ketergantungan fakultas pada biaya operasional pendidikan 2. Masih terbatasnya sarana prasarana pembelajaran yang berbasis IT (misal: smart class) PROSES 1. Kelemahan <i>team work</i>/jiwa korsa/loyalitas almamater 2. Belum terintegrasinya sistem informasi di lingkungan FKM UI 3. Belum tersedianya sistem penjenjangan karir untuk tenaga kependidikan 4. Belum optimalnya implementasi sistem kaderisasi staf pendidik untuk meniadakan kesenjangan dan variasi kompetensi antar pendidik
KESEMPATAN (OPPORTUNITIES)	LINGKUNGAN OPERASIONAL 1. Ekonomi Indonesia yang sedang tumbuh, yang diprediksi akan menjadi yang terbesar ke-4 pada tahun 2050, memberikan peluang bagi UI untuk membentuk tenaga kerja masa depan 2. Fokus pada keberlanjutan dan inisiatif hijau, menyelaraskan proyek kampus ramah lingkungan UI dengan tren global INDUSTRI PENDIDIKAN TINGGI 1. Meningkatnya permintaan kolaborasi akademis-industri bidang penelitian, inovasi, dan kewirausahaan, terutama pada industri nasional 2. Peluang untuk memperluas pendanaan penelitian melalui program pemerintah dan hibah internasional 3. Tingginya <i>demand</i> untuk menjadi mahasiswa FKM UI terutama pada program sarjana dan doktor PASAR 1. Meningkatnya minat terhadap platform pembelajaran digital dan daring menyebabkan UI berpeluang untuk melampaui permintaan pasar 2. Besarnya pangsa pasar dan kebutuhan terhadap lulusan FKM UI 3. Adanya kebijakan dan paradigma kesehatan yang menekankan pada promotif & preventif 4. Kesadaran dan kebutuhan <i>stakeholder</i> terhadap pembangunan kesehatan semakin menguat 5. Luasnya area garapan <i>public health</i>

	6. Pelaksanaan desentralisasi memperbesar peluang kerjasama FKM UI dengan pemerintah daerah dikarenakan meningkatnya kebutuhan SDM kesehatan PESAING Reputasi UI yang sudah lama di peringkat nasional teratas membuat daya ungkit untuk mengungguli pesaing perguruan tinggi di dalam negeri
ANCAMAN (THREATS)	LINGKUNGAN OPERASIONAL 1. Meningkatnya ketidakpastian ekonomi memengaruhi pendanaan pemerintah dan kemampuan mahasiswa untuk membayar biaya kuliah 2. Keterbatasan FKM dalam mengadaptasi disrupsi teknologi dalam model penyampaian pendidikan 3. Sinergisme yang tidak kurang adekuat dengan: a. Organisasi profesi (IAKMI, PERSAKMI, PAEI, PPKMI, PAKKI, HAKLI, EHSA, dll) b. Alumni c. Kementerian Kesehatan/Kementerian lainnya d. Pemerintah Daerah (termasuk Dinkes, RSUD) e. UN/NGO/CSO f. Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) g. Media Massa 4. Adanya UU Kesehatan terbaru (No.17/2023) pada pasal yang mengatur tentang Tenaga Kesehatan, yang mengharuskan perguruan tinggi terlibat dalam penyusunan standar nasional pendidikan bersama Konsil dan Kolegium, serta mengembangkan Pendidikan Profesi bidang Kesehatan INDUSTRI PENDIDIKAN TINGGI Persaingan ketat dari universitas-universitas baru di ASEAN dan global, yang meningkat dalam peringkat internasional PASAR 1. Meningkatnya ekspektasi untuk mengurangi ketergantungan sumber pendanaan fakultas dari biaya kuliah 2. <i>Link and match</i> kompetensi lulusan dengan kebutuhan dunia kerja di era revolusi industri 4.0 belum sepenuhnya tercapai, dan saat ini telah dihadapkan kembali dengan berkembangnya revolusi industri 5.0 3. Semakin dikenalnya ilmu Kesehatan Masyarakat dan peran lulusannya dalam penanggulangan COVID-19 harus diikuti dengan peningkatan <i>branding</i> Kesehatan Masyarakat pada masa kini PESAING 1. Meningkatnya fokus universitas lain pada akreditasi internasional dan keunggulan penelitian menimbulkan tantangan yang signifikan 2. Perubahan institusi pendidikan menjadi berorientasi bisnis memunculkan banyaknya institusi pendidikan sebagai kompetitor

Matriks Strategi dari Hasil Analisis SWOT dan Keterkaitannya dengan Sasaran Strategis (SS)

Tabel 2. 13 Matriks Strategi Hasil Analisa SWOT Periode Tahun 2025–2029

		STRENGTHS		WEAKNESS
OPPORTUNITIES		Strategi S-O		Strategi W-O
	1	Menyelaraskan kurikulum dengan kebutuhan pasar melalui program yang relevan di sektor pemerintah, dunia usaha dan dunia industri (DUDI). (SS1, SS2)	1	Mengurangi ketergantungan pada biaya kuliah dengan meningkatkan pendapatan dari sumber lain. (SS1)
	2	Memperkuat infrastruktur digital dan platform pembelajaran daring yang dapat diakses baik secara nasional maupun internasional. (SS 4)	2	Meningkatkan jumlah program riset kolaboratif dengan industri dan institusi luar negeri untuk memperkuat dampak penelitian UI serta meningkatkan reputasi internasional. (SS2, SS3)
	3	Memanfaatkan reputasi UI dan posisi strategis di Asia Tenggara untuk memperluas kerja sama internasional, mengembangkan program <i>joint degree/double degree</i> dan program internasional lainnya. (SS2, SS4)	3	Meningkatkan kapasitas program kelas internasional dan jumlah beasiswa untuk memperluas kesempatan mahasiswa meraih pengalaman akademik di tingkat global. (SS2, SS4)
	4	Memperkuat kolaborasi dengan pemerintah, lembaga riset, dan industri untuk riset yang relevan untuk pengembangan keilmuan dan kebutuhan pasar. (SS1, SS3)	4	Meningkatkan kapasitas dana abadi dengan melibatkan alumni dan mitra industri untuk menjaga stabilitas finansial jangka panjang UI. (SS5)
	5	Memperkuat kolaborasi tridharma yang menghasilkan riset dan inovasi yang berdampak	5	Mengimplementasikan tata kelola berbasis digital dengan sistem informasi terintegrasi serta mengembangkan sistem jenjang karir dan kapasitas SDM. (SS5)
			6	Penguatan pemasaran dan kerjasama dengan stakeholder (Pemda, perusahaan, kementerian, dll)
		Strategi S-T		Strategi W-T
THREATS	1	Mengadaptasi teknologi pendidikan modern termasuk penggunaan AI dan menyesuaikan kurikulum dalam menghadapi disrupsi teknologi. (SS2, SS4)	1	Mempercepat adopsi teknologi dalam proses pembelajaran untuk memastikan FKM UI tetap kompetitif di era digital. (SS2, SS4)
	2	Mengembangkan program internasionalisasi dan riset kolaborasi internasional untuk memperkuat dan	2	Meningkatkan sistem pengawasan dan tata kelola keuangan untuk mengoptimalkan penggunaan

		STRENGTHS		WEAKNESS
		menghadapi persaingan global. (SS2, SS3)		anggaran dan mengurangi ketergantungan pada biaya kuliah. (SS5)
	3	Mengembangkan program pendidikan profesi kesmas, gizi, KL, dan K3.	3	Menyelaraskan kurikulum sesuai kebutuhan dunia usaha dan industri agar lulusan FKM UI terserap di pasar kerja, (SS1, SS4)
	4	Mengelola pendanaan yang berkelanjutan melalui diversifikasi sumber pendapatan dari industri, hibah, dan kerja sama internasional untuk menghadapi ketidakpastian ekonomi. (SS1, SS5)	4	Memperkuat jaringan dan kolaborasi dengan universitas internasional bereputasi untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan penelitian di FKM UI. (SS2, SS3)

3. RENCANA STRATEGIS FKMUI 2025 – 2029

3.1 Kebijakan Umum FKMUI

Fakultas Kesehatan Masyarakat merupakan Fakultas tertua di Indonesia dan yang memelopori lima Fakultas Kesehatan Masyarakat lainnya di seluruh Indonesia. Berdasarkan kondisi FKMUI saat ini, pencapaian FKMUI pada periode sebelumnya, hasil SWOT, dan Kebijakan Umum UI maka arah pengembangan kebijakan di FKMUI periode 2025-2029 memperhatikan hal berikut.

1. FKMUI adalah universitas tertua di bidang Kesehatan Masyarakat di Indonesia yang membawa nama bangsa dan negara yang telah berkomitmen untuk menjadi Guru Bangsa, menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi bidang kesehatan masyarakat untuk mencerdaskan kehidupan bangsa bidang kesehatan, mengangkat martabat dan kekayaan budaya bangsa, serta menyelesaikan masalah dan tantangan pada tingkat nasional dan Asia.
2. FKMUI sebagai institusi wajib menjalankan amanah pendidikan tinggi yaitu kegiatan Tri Dharma sebagai satu kesatuan yang berpusat pada pengembangan keilmuan, pengukuran kinerja dan beban kerja dosen. FKMUI memberi perhatian yang proporsional kepada tiga dharma ini sehingga tetap relevan bagi bangsa Indonesia, diakui reputasinya dan dapat memastikan kebermaknaannya di masa depan.
3. Adanya globalisasi dan kemajuan teknologi, persaingan pendidikan tinggi di Indonesia dan di dunia menjadi semakin ketat dan transparan. Persaingan yang tidak dapat dihindari ini ditunjukkan antara lain dengan akreditasi bagi semua program studi yang ada di FKM baik di tingkat nasional dan internasional. Akreditasi seringkali menjadi acuan bagi berbagai pihak dalam menilai kualitas dan reputasi FKMUI. FKMUI perlu mempertahankan akreditasi nasional maupun internasional.
4. RPJP FKMUI 2025-2029 telah menargetkan bahwa di tahun 2029 FKMUI menjadi FKM unggulan di tingkat Asia. Pada FKMUI ada 10 program studi tetapi hanya 3 program studi yang telah mempunyai akreditasi di tingkat internasional. Dengan adanya target yang tinggi maka diperlukan perubahan di berbagai bidang yang berperan pada reputasi fakultas atau FKMUI.
5. Adanya perubahan kondisi global yang menyebabkan perubahan sisi penawaran dan permintaan atas jasa pendidikan. Dari sisi penawaran atau penyedia Jasa pendidikan, terjadi pergeseran pola layanan karena adanya disrupsi teknologi, yaitu pola

pelayanan yang awalnya bersifat tatap muka (konvensional) menjadi sistem daring (*online*). Dari sisi permintaan akan tenaga kerja, ekspektasi dari masyarakat dan industri sekarang lebih berfokus kepada capaian pembelajaran dibandingkan ijazah. Dengan demikian, FKMUI perlu melakukan beberapa langkah strategis untuk lebih memberikan tempat bagi metode belajar-mengajar yang digital serta meningkatkan kompetensi dari lulusannya agar sesuai kebutuhan dunia kerja saat ini.

6. FKMUI mempunyai jejaring bermakna di pemerintahan, Asia dan internasional. Oleh karena itu, FKMUI perlu mendayagunakan nama besar dan jejaring yang bermakna tersebut untuk membangun kolaborasi nasional dan Internasional, demi kemajuan FKM. Hal ini terutama penting mengingat pentingnya kolaborasi dan *networking* di persaingan dunia saat ini.
7. FKMUI telah banyak melakukan transformasi dalam tata kelola di institusi antara lain sebagai sistem manajemen organisasi FKMUI pada tahun 2017 telah memperoleh predikat ISO 9001:2015, tahun 2022 telah memperoleh predikat ISO 37001:2016, sistem keuangan FKMUI terpusat dari UI, data di bidang akademik sudah bermigrasi ke SIAK NG, FKMUI secara konsisten menerapkan tata naskah dinas UI, penerapan filling sistem pada unit kerja, yang merumuskan beban kerja dosen (*FTE Equivalence*), Sistem Teknologi Informasi yang Terintegrasi dan *whistle-blowing system* atau Sistem Pelaporan Dugaan Pelanggaran (SIPDUGA). Langkah transformasi tata kelola ini perlu diimplementasikan secara menyeluruh, diperkuat, dan dijadikan dasar bagi pengembangan FKMUI selanjutnya.

Tabel 3. 1 Sasaran Strategis UI dan Indikator FKM

Sasaran Strategis UI 2025-2029	Indikator Kinerja Utama UI	Indikator Kinerja yang Dicastade ke FKM
SS1: Empowering Entrepreneurship	▪ Persentase pendapatan Non-BP terhadap total pendapatan ▪ Jumlah akumulasi Dana Abadi 5 tahun	▪ Persentase kenaikan pendapatan Non BP yang diperoleh dari kegiatan kerja sama akademik dengan institusi lain di dalam negeri ▪ Total pendapatan Non BP dari beasiswa eksternal UI yang pendanaannya dikelola Fakultas/Sekolah/Vokasi ▪ Jumlah dana riset eksternal yang diperoleh dari hibah/insentif/kerja sama dengan

Sasaran Strategis UI 2025-2029	Indikator Kinerja Utama UI	Indikator Kinerja yang Dicastade ke FKM
		lembaga/institusi dalam negeri dan luar negeri ▪ Jumlah dana atau valuasi program pengabdian kepada masyarakat (Pengmas) yang diperoleh dari kerja sama dengan lembaga/institusi dalam negeri dan luar negeri ▪ Jumlah total pendapatan yang dihasilkan melalui kerja sama UKK PPM pada tingkat Fakultas/Sekolah/Vokasi per tahun ▪ Persentase Dana Alokasi Universitas (DAU) 5% UKKPPM yang telah disetorkan ke UI selama tahun berjalan ▪ Persentase jumlah UKK PPM di bawah Fakultas/Sekolah/Vokasi yang menghasilkan profit pada tahun berjalan ▪ Jumlah Pendapatan Non BP yang dihasilkan dari pemanfaatan aset dan fasilitas yang dikelola Fakultas/Sekolah/Vokasi ▪ Jumlah Pendapatan Non BP dari pemanfaatan ruang terpadu yang dikelola Fakultas/Sekolah/Vokasi ▪ Jumlah Dana Abadi dikelola Fakultas/Sekolah/Vokasi yang berhasil dihimpun per tahun
SS2: Global Competitiveness	▪ Peringkat QS WUR ▪ Peringkat THE WUR	▪ Persentase kelengkapan borang pemeringkatan internasional di tingkat Fakultas/Sekolah/Vokasi dan Unit Kerja PAU sesuai standarisasi yang berlaku ▪ Persentase dosen tetap dengan kualifikasi pendidikan Sp2 atau S3 ▪ Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai

Sasaran Strategis UI 2025-2029	Indikator Kinerja Utama UI	Indikator Kinerja yang Dicascade ke FKM
		praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi ▪ Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri ▪ Persentase pemenuhan parameter HURS di Fakultas/Sekolah/Vokasi ▪ Persentase pemenuhan standar layanan keamanan dan pengamanan sivitas Fakultas/ Sekolah/Vokasi ▪ Persentase peningkatan score UI Green Metric Fakultas/Sekolah /Vokasi ▪ Persentase lulusan program sarjana (S1) dan diploma (D4/D3) yang melanjutkan studi pada jenjang yang lebih tinggi ▪ Persentase pemberitaan positif ▪ Persentase sentimen positif
SS3: Impactful Research and Innovation	Jumlah rasio dosen yang mendapat rekognisi internasional atau risetnya diterapkan oleh industri/masyarakat/pe merintah	▪ Jumlah adjunct professor UI yang berkontribusi dalam kegiatan riset/inovasi/pengabdian masyarakat ▪ Jumlah naskah rekomendasi kebijakan (policy brief) berdasarkan hasil riset yang dihasilkan oleh universitas ▪ Jumlah artikel yang diterbitkan pada jurnal peringkat Q1 versi Scopus ▪ Jumlah artikel yang diterbitkan pada jurnal peringkat Q2 versi Scopus ▪ Jumlah artikel hasil kolaborasi riset internasional

Sasaran Strategis UI 2025-2029	Indikator Kinerja Utama UI	Indikator Kinerja yang Dicastade ke FKM
		▪ Jumlah dosen yang kepakaran bidang risetnya berdampak dan dimanfaatkan oleh kementerian/lembaga dan industri secara global dalam satu tahun ▪ Jumlah luaran pengmas internal dan eksternal UI yang dipublikasikan per tahun dikelola Fakultas/Sekolah/Vokasi ▪ Jumlah valuasi dampak melalui pengukuran Social Return on Investment (SROI) dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan Fakultas/Sekolah/Vokasi ▪ Jumlah dosen yang kepakaran di bidang pengabdian masyarakatnya berdampak dan dimanfaatkan oleh kementerian/lembaga dan industri secara global dalam satu tahun ▪ Jumlah naskah rekomendasi kebijakan (policy brief) yang dihasilkan berdasarkan hasil pengabdian masyarakat di Fakultas/Sekolah/Vokasi ▪ Jumlah proposal pengembangan produk inovasi yang diajukan di program pendanaan inovasi ▪ Jumlah proposal yang diajukan dalam program pendanaan prainkubasi / inkubasi / akselerasi startup ▪ Jumlah tim yang mengikuti program prainkubasi startup ▪ Jumlah startup yang mendapatkan program pendanaan inkubasi / akselerasi ▪ Jumlah Kekayaan Intelektual (KI) terdiri dari hak cipta, paten, merk, desain industri yang

Sasaran Strategis UI 2025-2029	Indikator Kinerja Utama UI	Indikator Kinerja yang Dicastade ke FKM
		diajukan atas nama UI Jumlah UKK Penelitian dan Inovasi (PI)
SS4: Improving Education Access and Quality	- Indeks akses pendidikan yang meningkat, meluas dan merata - Jumlah program studi S1 dan S2 yang menyelenggarakan program bertaraf global	- Persentase mata kuliah pada program S1 dan D4/D3 yang menerapkan metode pembelajaran Student-Centered Learning (SCL) - Persentase program kerja sama pendidikan S1 dan D4/D3 tingkat nasional yang terimplementasi - Persentase program kerja sama pendidikan S2/S3/Profesi/Spesialis tingkat nasional yang terimplementasi - Persentase mata kuliah dalam program S2/S3 yang mengintegrasikan hasil riset dalam pembelajaran dan konten perkuliahan - Persentase mahasiswa program studi yang lulus - Jumlah mahasiswa sarjana dan pascasarjana yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau luar universitas di dalam negeri - Persentase program kerja sama pendidikan program studi S1 dan D3/D4 tingkat internasional yang terimplementasi - Persentase program kerja sama pendidikan program studi S2/S3/Profesi/Spesialis tingkat internasional yang terimplementasi - Jumlah program studi sarjana dan pascasarjana yang mengajukan proposal pembukaan program kelas internasional - Jumlah program kerja sama baru terkait

Sasaran Strategis UI 2025-2029	Indikator Kinerja Utama UI	Indikator Kinerja yang Dicastade ke FKM
		pendidikan non-degree bertaraf global ▪ Jumlah mahasiswa program D3/D4/S1/S2/S3 yang berpartisipasi dalam program mobilitas internasional berkredit ▪ Jumlah mahasiswa asing non-degree yang melakukan kegiatan mobilitas inbound ▪ Persentase dosen tetap UI yang menjadi dosen/peneliti tamu di perguruan tinggi lain di luar negeri ▪ Persentase dosen asing yang melaksanakan kegiatan akademik di UI ▪ Persentase kenaikan jumlah mahasiswa yang mengikuti program peningkatan softskills yang tersedia melalui kerja sama dengan instansi pemerintah dan swasta ▪ Jumlah mahasiswa UI yang meraih prestasi dalam kompetisi akademik dan non-akademik tingkat nasional dan internasional ▪ Persentase kenaikan jumlah dosen tetap UI yang berhasil membimbing mahasiswa meraih medali/penghargaan dalam kejuaraan atau kompetisi tingkat nasional dan/atau internasional serta kegiatan kemahasiswaan lainnya ▪ Persentase mahasiswa S1 yang berasal dari wilayah 3T (Terdepan, Terluar, Tertinggal) dan jalur afirmasi berhasil melewati batas evaluasi hasil studi di tahun akademik berjalan setelah mendapatkan pendampingan ▪ Persentase kenaikan jumlah mahasiswa UI yang menerima beasiswa atau bantuan biaya

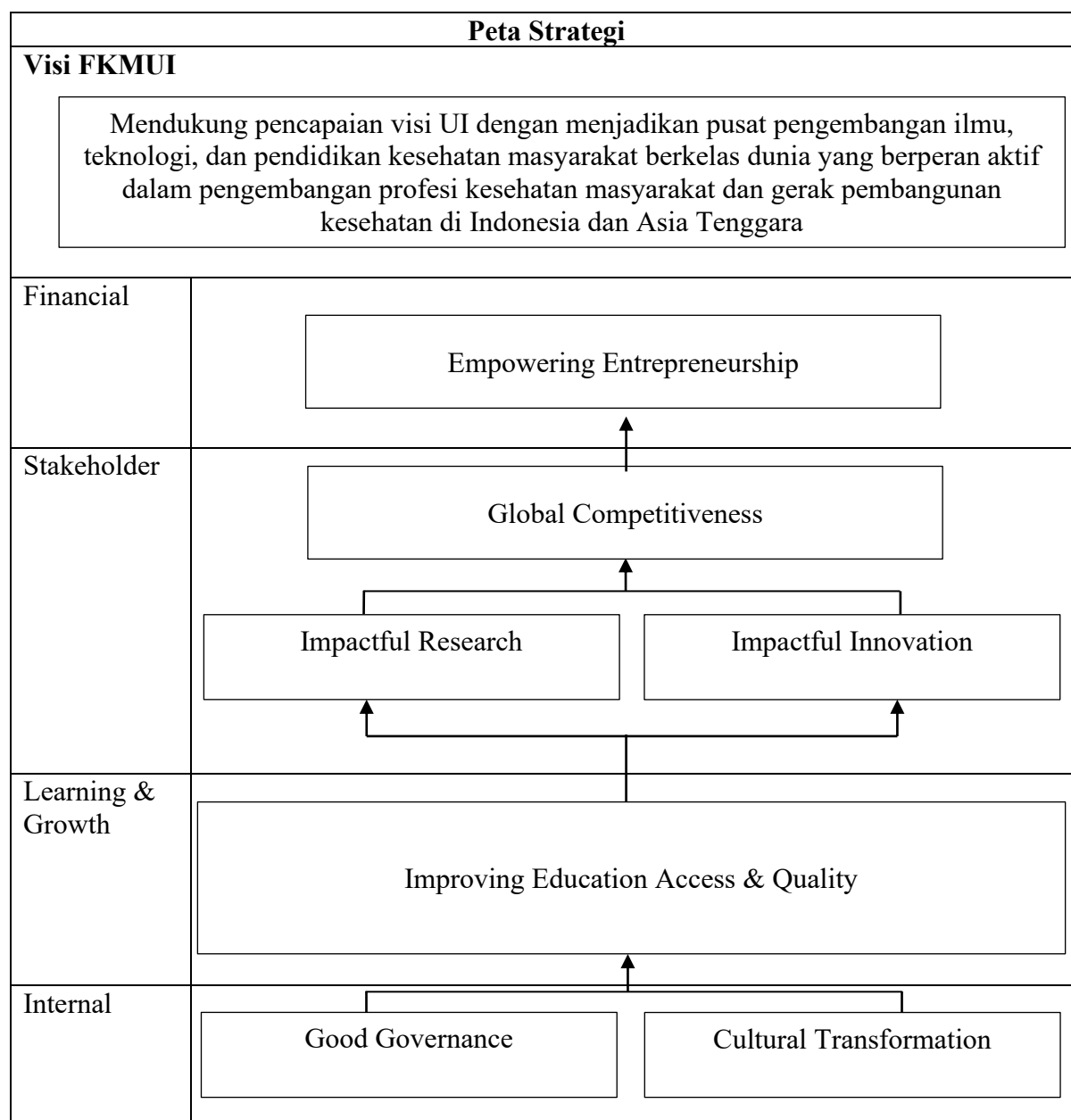
Sasaran Strategis UI 2025-2029	Indikator Kinerja Utama UI	Indikator Kinerja yang Dicascade ke FKM
		pendidikan dari internal dan eksternal UI ▪ Persentase kenaikan jumlah mahasiswa baru UI program S2/S3/Profesi/Spesialis yang berasal dari seluruh Indonesia ▪ Persentase mata kuliah yang tersedia dan diselenggarakan berbasis digital secara aktif di LMS EMAS UI ▪ Jumlah penyelenggaraan open online/hybrid course ▪ Jumlah konten terbuka yang dikembangkan oleh program studi di tahun berjalan ▪ Jumlah penyelenggaraan program pendidikan non-degree secara online/hybrid oleh program studi di tahun berjalan ▪ Persentase aset yang teregistrasi dalam sistem manajemen aset UI ▪ Persentase Sarana Prasarana Penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi Yang Memenuhi Standar Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Tingkat Fakultas/Sekolah/Vokasi ▪ Jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang sedang dalam proses persiapan akreditasi atau sertifikasi internasional ▪ Jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang telah memperoleh akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui oleh pemerintah ▪ Jumlah program studi S2/S3 dan Profesi/Sp-1/Sp-2 yang sedang dalam proses persiapan akreditasi atau sertifikasi internasional ▪ Jumlah program studi S2/S3 dan Profesi/Sp-1/Sp-2 yang telah memperoleh akreditasi atau

Sasaran Strategis UI 2025-2029	Indikator Kinerja Utama UI	Indikator Kinerja yang Dicastade ke FKM
		sertifikasi internasional yang diakui oleh pemerintah
SS5: Good Governance and Cultural Transformation	Indeks kinerja layanan prima yang efisien, transparan, dan berkarakter	- Persentase peningkatan akses ke sumber pembelajaran yang dikelola oleh Fakultas/Sekolah/Vokasi dibandingkan tahun sebelumnya - Jumlah kegiatan dosen dan tenaga kependidikan berbasis etika, budaya, karakter, dan nilai-nilai luhur - Persentase dosen dan tenaga kependidikan yang memperoleh pengembangan kompetensi yang sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya (tupoksi) dalam satu tahun anggaran - Persentase implementasi sistem pengelolaan sumber daya manusia berbasis meritokrasi dalam mendukung kinerja organisasi - Persentase jumlah UKK PPM di bawah Fakultas/Sekolah/Vokasi yang menyampaikan Laporan Keuangan tepat waktu - Persentase pencapaian penghematan biaya pada proses pengadaan barang dan jasa metode pengadaan langsung dan e-purchasing - Tingkat kesesuaian antara perencanaan dan realisasi anggaran di tingkat Fakultas/Sekolah/Vokasi - Persentase penilaian kinerja pegawai yang dilaksanakan tepat waktu sesuai dengan jadwal dan prosedur yang telah ditetapkan dalam periode penilaian tahunan - Persentase peserta Fakultas/Sekolah/Vokasi yang mengikuti kegiatan posbindu

Sasaran Strategis UI 2025-2029	Indikator Kinerja Utama UI	Indikator Kinerja yang Dicastade ke FKM
		berdasarkan perencanaan klinik satelit dalam satu tahun ▪ Persentase Implementasi Sistem Manajemen Kesejahteraan Kampus yang terlaksana sesuai dengan standar yang ditetapkan ▪ Persentase peningkatan jumlah mahasiswa yang mengikuti program literasi informasi ▪ Nilai Indeks Efektivitas Pencegahan Korupsi (IEPK) Tingkat Unit Kerja ▪ Nilai Indeks Penerapan Manajemen Risiko (MRI) Tingkat Unit Kerja ▪ Nilai Maturitas Penyelenggaraan SPIP Tingkat Unit Kerja ▪ Persentase pemenuhan borang Lembar Kerja Evaluasi Zona Integritas (LKE ZI) di Fakultas menuju kategori WBK atau WBBM ▪ Persentase penyusunan Laporan Manajemen Risiko Unit Kerja secara lengkap ▪ Persentase rekomendasi temuan audit eksternal tahun berjalan yang telah diselesaikan pada tahun berjalan di tingkat Fakultas/Sekolah/Vokasi, RIK, dan Unit Kerja PAU ▪ Persentase rekomendasi temuan audit eksternal tahun sebelumnya yang telah diselesaikan pada tahun berjalan di tingkat Fakultas/Sekolah/Vokasi, RIK, dan Unit Kerja PAU ▪ Persentase rekomendasi temuan audit internal tahun berjalan yang telah diselesaikan pada tahun berjalan di tingkat

Sasaran Strategis UI 2025-2029	Indikator Kinerja Utama UI	Indikator Kinerja yang Dicastade ke FKM
		Fakultas/Sekolah/Vokasi, RIK, dan Unit Kerja PAU ▪ Persentase rekomendasi temuan audit internal tahun sebelumnya yang telah diselesaikan pada tahun berjalan di tingkat Fakultas/Sekolah/Vokasi, RIK, dan Unit Kerja PAU ▪ Persentase tingkat kepatuhan Unit Kerja terhadap kebijakan pengendalian internal di tingkat Fakultas/Sekolah/Vokasi, RIK, dan Unit Kerja PAU ▪ Rata-rata hasil monitoring pengawasan kearsipan internal

3.2 Peta Strategi



Gambar 3. 1 Peta Strategi

3.3 Sasaran Strategi FKMUI 2025 – 2029

Dalam rangka mencapai visi FKMUI pada Tahun 2025-2029 yaitu menjadikan pusat pengembangan ilmu, teknologi, dan pendidikan kesehatan masyarakat berkelas dunia yang berperan aktif dalam pengembangan profesi kesehatan masyarakat dan gerak pembangunan kesehatan di Indonesia dan Asia Tenggara maka perlu menetapkan sasaran strategis dan strategi pendukung yang komprehensif dan selaras dengan visi dan misi FKMUI. Sasaran strategis FKMUI juga mengacu pada sasaran strategis UI, yang terdiri dari lima sasaran (Tabel

3.2.)

Tabel 3. 2 Sasaran Strategis Universitas Indonesia Tahun 2025-2029

Sasaran Strategis UI	
1.	Empowering Entrepreneurship
2.	Improving Education Access and Quality
3.	Impactful Research & Innovation
4.	Global Competitiveness
5.	Good Governance & Cultural Tranformation



Gambar 3. 2 Overview Visi Strategis UI Periode Tahun 2025-2029

3.4 5 Sasaran Strategi dan 15 Program Prioritas UI 2025 – 2029

3.4.1.1 Empowering Entrepreneurship

Kewirausahaan mendorong pertumbuhan ekonomi dan penciptaan lapangan kerja. Strategi ini berfokus pada pengembangan bakat kewirausahaan dan menyediakan dukungan serta sumber daya yang diperlukan untuk mengubah ide inovatif menjadi usaha yang sukses. Pemberdayaan kewirausahaan bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang mendukung inovasi dan bisnis baru. Inisiatif ini termasuk "Scaling Up Inkubator StartUp UI" yang menyediakan bimbingan dan sumber daya untuk startup mahasiswa dan alumni. Pembangunan distrik komersial dan museum di UI juga akan menyediakan platform untuk implementasi ide-ide bisnis inovatif dan memperkuat ekonomi lokal. Selain itu, kampus UI merupakan lingkungan yang kondusif untuk PoC hasil riset dan inovasi, sebagai sarana pembuktian untuk kegiatan entrepreneurship

3.4.1.2 Global Competitiveness

Dalam dunia yang saling terhubung, mempertahankan daya saing global sangat penting. Strategi ini menekankan peningkatan kehadiran dan reputasi global institusi, memastikan UI tetap berada di garis depan tolok ukur dan standar internasional. Untuk meningkatkan daya saing global, institusi perlu memfasilitasi mobilitas dosen dan naturalisasi melalui program "Dosen Global UI". Program post doktoral (inbound and outbound) dan magang di institusi akademik dan industri bereputasi internasional akan memperluas jaringan global dan meningkatkan kualitas akademik serta profesional mahasiswa dan staf. Selain itu, pengembangan kerja sama internasional di pendidikan dan penelitian perlu untuk makin ditingkatkan.

3.4.1.3 Impactful Research and Innovation

Penelitian dan inovasi adalah dasar kemajuan. Dengan mempromosikan penelitian yang menangani masalah dunia nyata dan mendorong inovasi, strategi ini bertujuan untuk memposisikan institusi sebagai pemimpin dalam penciptaan pengetahuan dan kemajuan teknologi. Riset dan inovasi yang berdampak tinggi merupakan kunci untuk pengembangan pengetahuan dan teknologi baru. Ini dapat diwujudkan melalui pendanaan riset (Seed Grant) untuk seluruh dosen dan profesi peneliti di pusat riset. Inisiatif "Scaling Up UI Peduli" dan pembentukan endowment fund hingga Rp5 triliun akan mendukung proyek-proyek riset yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan industri.

3.4.1.4 Improving Education Access and Quality

Memperluas akses ke pendidikan dan meningkatkan kualitasnya sangat penting untuk pembangunan nasional. Strategi ini bertujuan untuk menjembatani kesenjangan pendidikan dan meningkatkan standar akademik, memastikan bahwa pendidikan inklusif dan memenuhi kebutuhan populasi yang beragam. Peningkatan akses dan kualitas pendidikan dapat dicapai melalui berbagai beasiswa, seperti beasiswa penuh untuk anak dosen dan tenaga pendidik yang lulus SNBT, serta beasiswa penuh di bidang 3T, STEM, seni, budaya, dan olahraga. Peningkatan akses tol masuk ke kampus juga akan mempermudah mobilitas mahasiswa dan staf. Program double degree/joint degree internasional dan akreditasi internasional untuk semua fakultas akan meningkatkan standar pendidikan dan daya saing lulusan di pasar global. Selain itu, dukungan dana berupa beasiswa untuk kegiatan mobilitas internasional bagi mahasiswa UI (outbound) dan mahasiswa asing (inbound) juga dapat meningkatkan kualitas dan akses pendidikan.

3.4.1.5 Good Governance and Cultural Transformation

Memastikan tata kelola yang efektif dan mendorong budaya keunggulan adalah dasar kesuksesan institusi. Strategi ini berfokus pada penerapan kerangka tata kelola yang kuat dan mempromosikan perubahan budaya yang mendukung transparansi, akuntabilitas, dan peningkatan berkelanjutan. Untuk mencapai tata kelola yang baik dan transformasi budaya, institusi harus memfasilitasi komunikasi terbuka melalui kegiatan seperti "Townhall bersama Rektor". Penghargaan berbasis prestasi (merit-based reward) juga penting untuk memotivasi staf dan dosen. Transformasi birokrasi dan digitalisasi kampus melalui Service Level Agreement dan pembentukan Badan Pengelola Digital dan Infrastruktur Teknologi akan mempercepat proses administratif, sementara penerapan praktik budaya korporat dan budaya luhur Indonesia akan memperkuat identitas dan integritas institusi.

Untuk mengoperasionalkan strategi-strategi ini, 15 program prioritas strategis telah diidentifikasi sebagai berikut.

1. Reformasi Tata Kelola: Meningkatkan struktur tata kelola yang tangkas (agile), transparan, efektif dan efisien yang bersifat customer focused: pada mahasiswa, dosen, dan kolaborasi pentaheliks.
2. Pembentukan Karakter melalui Seni dan Budaya Nasional: Mengintegrasikan seni dan budaya ke dalam kurikulum untuk membentuk pengembangan karakter yang menyeluruh.
3. Peningkatan Kesejahteraan Komunitas Akademik: Menjamin kesejahteraan komunitas akademik untuk menciptakan lingkungan yang mendukung dan produktif.
4. Infrastruktur IT dan Kampus Digital: Meningkatkan infrastruktur IT untuk mendukung lingkungan belajar yang modern dan digital.
5. Pengembangan Fasilitas Kampus: Berinvestasi dalam fasilitas kampus untuk menciptakan lingkungan belajar dan penelitian yang kondusif.
6. Penjaminan Mutu: Menerapkan mekanisme penjaminan mutu yang ketat untuk mempertahankan standar akademik yang tinggi.
7. Ilmu Pengetahuan Global dan Budaya untuk Peradaban: Mempromosikan pertukaran ilmiah dan budaya untuk meningkatkan pemahaman dan kerja sama global.
8. Rekrutmen Bakat Global: Merekrut dan mempertahankan bakat terbaik dari seluruh dunia untuk memperkaya komunitas akademik.
9. Pusat Keunggulan untuk Penelitian dan Inovasi: Mendirikan pusat keunggulan untuk mendorong penelitian dan inovasi.
10. Kemitraan Strategis: Membangun kemitraan strategis dengan industri, pemerintah, dan institusi lainnya.
11. Pengembangan Dana Abadi: Mengembangkan dana abadi untuk memastikan keberlanjutan keuangan.
12. Bakat Mahasiswa dan Kewirausahaan: Mendukung bakat mahasiswa dan inisiatif kewirausahaan.
13. Komunikasi Strategis dan Pencitraan: Memperkuat merek dan upaya komunikasi institusi untuk membangun identitas yang kuat dan mudah dikenali.
14. Internasionalisasi dan Keterlibatan Global: Mengembangkan dan memperkuat kolaborasi dan kemitraan internasional untuk meningkatkan keterlibatan global.

15. Pengakuan Nasional dan Internasional: Mengejar pengakuan nasional dan internasional untuk meningkatkan prestise institusi

3.5 Program Kerja FKMUI 2025 - 2029

3.5.1 Program Kerja UI dan FKM

No.	Sasaran Strategis	IKU	Program Kerja UI	IKU yang Dicastade ke FKM	Program Kerja FKMUI
1	SS1 - <i>Empowering Entrepreneurship</i>	IKU1: Rasio Total Pendapatan UI terhadap Pendapatan BP	PK-10: Perluasan Jaringan Kemitraan Strategis dan Kolaborasi	1. Persentase kenaikan pendapatan Non BP yang diperoleh dari kegiatan kerja sama akademik dengan institusi lain di dalam negeri 2. Total pendapatan Non BP dari beasiswa eksternal UI yang pendanaannya dikelola Fakultas/Sekolah/Vokasi 3. Jumlah dana riset eksternal yang diperoleh dari hibah/insentif/kerja sama dengan lembaga/institusi dalam negeri dan luar negeri	1. Memperkuat kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri terkait dalam program magang mahasiswa dan penelitian bersama 2. Melibatkan alumni dalam <i>event-event</i> fakultas yang menghasilkan pendapatan melalui sponsorship dan donasi
			PK-12: Peningkatan bakat mahasiswa dan kewirausahaan	4. Jumlah dana atau valuasi program pengabdian kepada masyarakat (Pengmas) yang diperoleh dari kerja sama dengan lembaga/institusi dalam negeri dan luar negeri 5. Jumlah total pendapatan yang dihasilkan melalui kerja sama UKK PPM pada tingkat Fakultas/Sekolah/Vokasi per tahun 6. Persentase Dana Alokasi Universitas (DAU) 5% UKKPPM yang telah disetorkan ke UI selama tahun berjalan	1. Mengembangkan program kemahasiswaan sesuai dengan minat dan bakat mahasiswa 2. Mengembangkan <i>workshop</i> kewirausahaan bekerjasama dengan alumni atau pengusaha <i>start-up</i> bidang kesehatan masyarakat 3. Menyelenggarakan kompetisi inovasi kewirausahaan bidang kesehatan masyarakat
		IKU2: Jumlah akumulasi Dana Abadi yang berhasil dihimpun kumulatif 5 tahun (2025-2029)	PK-11: Pengembangan dan optimalisasi pengelolaan Dana Abadi	7. Persentase jumlah UKK PPM di bawah Fakultas/Sekolah/Vokasi yang menghasilkan profit pada tahun berjalan 8. Jumlah Pendapatan Non BP yang dihasilkan dari pemanfaatan aset dan fasilitas yang dikelola Fakultas/Sekolah/Vokasi	1. Memperkuat kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri, dan alumni 2. Memanfaatkan platform digital untuk melakukan kampanye penggalangan dana yang memungkinkan alumni yang tersebar untuk berkontribusi kepada fakultas

No.	Sasaran Strategis	IKU	Program Kerja UI	IKU yang Dicastade ke FKM	Program Kerja FKMUI
			PK-10: Perluasan Jaringan Kemitraan Strategis dan Kolaborasi	9. Jumlah Pendapatan Non BP dari pemanfaatan ruang terpadu yang dikelola Fakultas/Sekolah/Vokasi 10. Jumlah Dana Abadi dikelola Fakultas/Sekolah/Vokasi yang berhasil dihimpun per tahun	Memperkuat kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri terkait dalam program magang mahasiswa dan penelitian bersama
2	SS2 – <i>Global Competitiveness</i>	IKU3: Peringkat QS WUR	PK-13: Peningkatan Komunikasi Strategis dan Manajemen Pencitraan	1. Persentase kelengkapan borang pemeringkatan internasional di tingkat Fakultas/Sekolah/Vokasi dan Unit Kerja PAU sesuai standarisasi yang berlaku 2. Persentase dosen tetap dengan kualifikasi pendidikan Sp2 atau S3 3. Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	Berkolaborasi dengan perusahaan/organisasi/instansi pemerintah yang menjadi pengguna lulusan untuk terlibat memastikan kurikulum yang diajarkan sesuai dengan kebutuhan industri/pasar
			PK-14: Perluasan jaringan internasionalisasi dan keterlibatan global	4. Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	Memperkuat reputasi akademik melalui kerja sama riset dan publikasi dengan universitas dan lembaga riset internasional
			PK-15: Pengakuan Nasional dan Internasional	5. Persentase pemenuhan parameter HURS di Fakultas/Sekolah/Vokasi 6. Persentase pemenuhan standar layanan keamanan dan pengamanan sivitas Fakultas/ Sekolah/Vokasi	Meningkatkan jumlah program studi yang terakreditasi nasional dan internasional
		IKU4: Peringkat THE WUR	PK-13: Peningkatan Komunikasi Strategis dan Manajemen Pencitraan	7. Persentase peningkatan score UI Green Metric Fakultas/Sekolah/Vokasi 8. Persentase lulusan program sarjana (S1) dan diploma (D4/D3) yang melanjutkan studi pada jenjang yang lebih tinggi 9. Persentase pemberitaan positif 10. Persentase sentimen positif	Berkolaborasi dengan perusahaan/organisasi/instansi pemerintah yang menjadi pengguna lulusan untuk terlibat memastikan kurikulum yang diajarkan sesuai dengan kebutuhan industri/pasar
			PK-14: Perluasan jaringan internasionalisasi dan keterlibatan global		Memperkuat reputasi akademik melalui kerja sama riset dan publikasi dengan universitas dan lembaga riset internasional

No.	Sasaran Strategis	IKU	Program Kerja UI	IKU yang Dicastade ke FKM	Program Kerja FKMUI
			PK-15: Pengakuan Nasional dan Internasional		Meningkatkan jumlah program studi yang terakreditasi nasional dan internasional
3	SS3 - <i>Impactful Research and Innovation</i>	IKU5: Jumlah rasio keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	PK-07: Perluasan Jaringan Keilmuan Global dan Diplomasi Kebudayaan untuk Peradaban	1. Jumlah naskah rekomendasi kebijakan (policy brief) berdasarkan hasil riset yang dihasilkan oleh universitas 2. Jumlah artikel yang diterbitkan pada jurnal peringkat Q1 versi Scopus 3. Jumlah artikel yang diterbitkan pada jurnal peringkat Q2 versi Scopus 4. Jumlah artikel hasil kolaborasi riset internasional 5. Jumlah dosen yang kepakaran bidang risetnya berdampak dan dimanfaatkan oleh kementerian/lembaga dan industri secara global dalam satu tahun 6. Jumlah luaran pengmas internal dan eksternal UI yang dipublikasikan per tahun dikelola Fakultas/Sekolah/Vokasi 7. Jumlah valuasi dampak melalui pengukuran Social Return on Investment (SROI) dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan Fakultas/Sekolah/Vokasi 8. Jumlah dosen yang kepakaran di bidang pengabdian masyarakatnya berdampak dan dimanfaatkan oleh kementerian/lembaga dan industri secara global dalam satu tahun 9. Jumlah naskah rekomendasi kebijakan (policy brief) yang dihasilkan berdasarkan hasil pengabdian masyarakat di Fakultas/Sekolah/Vokasi	Memperkuat kolaborasi riset dengan perguruan tinggi atau lembaga riset internasional
			PK-08: Pengembangan Strategi	1. Jumlah adjunct professor UI yang berkontribusi dalam kegiatan riset/inovasi/pengabdian masyarakat	Memperkuat kolaborasi riset dengan perguruan tinggi atau lembaga riset internasional

No.	Sasaran Strategis	IKU	Program Kerja UI	IKU yang Dicastade ke FKM	Program Kerja FKMUI
			Rekrutmen Bakat Global		
			PK-09: Pembentukan dan Penguatan Pusat Keunggulan untuk Riset, Inovasi, dan Pengabdian Masyarakat	1. Jumlah proposal pengembangan produk inovasi yang diajukan di program pendanaan inovasi 2. Jumlah proposal yang diajukan dalam program pendanaan prainkubasi / inkubasi / akselerasi startup 3. Jumlah tim yang mengikuti program prainkubasi startup 4. Jumlah startup yang mendapatkan program pendanaan inkubasi / akselerasi 5. Jumlah Kekayaan Intelektual (KI) terdiri dari hak cipta, paten, merk, desain industri yang diajukan atas nama UI 6. Jumlah UKK Penelitian dan Inovasi (PI)	Mengembangkan <i>workshop</i> produk-produk inovasi bidang kesehatan Masyarakat dan pengembangannya
4	SS4 - <i>Improving Education Access and Quality</i>	IKU6: Indeks akses pendidikan yang meningkat, meluas dan merata	PK-04: Pengembangan Infrastruktur Teknologi Informasi dan Ekosistem Kampus Digital	1. Persentase mata kuliah yang tersedia dan diselenggarakan berbasis digital secara aktif di LMS EMAS UI 2. Jumlah penyelenggaraan open online/hybrid course 3. Jumlah konten terbuka yang dikembangkan oleh program studi di tahun berjalan 4. Jumlah penyelenggaraan program pendidikan non-degree secara online/hybrid oleh program studi di tahun berjalan	Mengembangkan program pendidikan secara online/hybrid baik degree maupun non-degree dan juga menyediakan materi dalam bentuk online
			PK-05: Akselerasi Pengembangan Fasilitas dan Sarana Prasarana Kampus	1. Persentase aset yang teregistrasi dalam sistem manajemen aset UI 2. Persentase Sarana Prasarana Penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi Yang Memenuhi Standar Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Tingkat Fakultas/Sekolah/Vokasi	Meningkatkan penyediaan fasilitas dan sarana prasarana sesuai SPMI dan mengikuti Sistem Manajemen Aset

No.	Sasaran Strategis	IKU	Program Kerja UI	IKU yang Dicastore ke FKM	Program Kerja FKMUI
			PK-06: Peningkatan Sistem Penjaminan Mutu	1. Jumlah mahasiswa UI yang meraih prestasi dalam kompetisi akademik dan non-akademik tingkat nasional dan internasional 2. Persentase kenaikan jumlah dosen tetap UI yang berhasil membimbing mahasiswa meraih medali/penghargaan dalam kejuaraan atau kompetisi tingkat nasional dan/atau internasional serta kegiatan kemahasiswaan lainnya 3. Persentase mata kuliah pada program S1 dan D4/D3 yang menerapkan metode pembelajaran Student-Centered Learning (SCL) 4. Persentase kenaikan jumlah mahasiswa yang mengikuti program peningkatan softskills yang tersedia melalui kerja sama dengan instansi pemerintah dan swasta 5. Persentase program kerja sama pendidikan S1 dan D4/D3 tingkat nasional yang terimplementasi 6. Persentase program kerja sama pendidikan S2/S3/Profesi/Spesialis tingkat nasional yang terimplementasi 7. Persentase mata kuliah dalam program S2/S3 yang mengintegrasikan hasil riset dalam pembelajaran dan konten perkuliahan 8. Jumlah mahasiswa sarjana dan pascasarjana yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau luar universitas di dalam negeri 9. Persentase program kerja sama pendidikan program studi S1 dan D3/D4	1. Mendorong, membina dan memfasilitasi peningkatan prestasi mahasiswa dalam berbagai ajang kompetisi bidang ilmu pengetahuan, seni-budaya dan olah raga di tingkat nasional dan internasional 2. Meningkatkan kinerja prodi dalam proses pendidikan (misal pengembangan dan penerapan kurikulum yang tepat dan updated) dan kerjasama dengan para mitra dalam dan luar negeri

No.	Sasaran Strategis	IKU	Program Kerja UI	IKU yang Dicastade ke FKM	Program Kerja FKMUI
				tingkat internasional yang terimplementasi 10. Persentase program kerja sama pendidikan program studi S2/S3/Profesi/Spesialis tingkat internasional yang terimplementasi 11. Jumlah program kerja sama baru terkait pendidikan non-degree bertaraf global 12. Jumlah mahasiswa program D3/D4/S1/S2/S3 yang berpartisipasi dalam program mobilitas internasional ber kredit 13. Jumlah mahasiswa asing non-degree yang melakukan kegiatan mobilitas inbound 14. Persentase dosen tetap UI yang menjadi dosen/peneliti tamu di perguruan tinggi lain di luar negeri 15. Persentase dosen/pakar internasional yang melaksanakan kegiatan akademik di UI 16. Persentase mahasiswa program studi yang lulus 17. Persentase mahasiswa S1 yang berasal dari wilayah 3T (Terdepan, Terluar, Tertinggal) dan jalur afirmasi berhasil melewati batas evaluasi hasil studi di tahun akademik berjalan setelah mendapatkan pendampingan 18. Jumlah program studi sarjana dan pascasarjana yang mengajukan proposal pembukaan program kelas internasional	3. Memperkuat pemantauan hasil studi mahasiswa terutama mahasiswa yang berasal dari wilayah 3T dan jalur afirmasi

No.	Sasaran Strategis	IKU	Program Kerja UI	IKU yang Dicastade ke FKM	Program Kerja FKMUI
				19. Persentase kenaikan jumlah mahasiswa baru UI program S2/S3/Profesi/Spesialis yang berasal dari seluruh Indonesia 20. Persentase kenaikan jumlah mahasiswa UI yang menerima beasiswa atau bantuan biaya pendidikan dari internal dan eksternal UI 21. Jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang sedang dalam proses persiapan akreditasi atau sertifikasi internasional 22. Jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang telah memperoleh akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui oleh pemerintah 23. Jumlah program studi S2/S3 dan Profesi/Sp-1/Sp-2 yang sedang dalam proses persiapan akreditasi atau sertifikasi internasional 24. Jumlah program studi S2/S3 dan Profesi/Sp-1/Sp-2 yang telah memperoleh akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui oleh pemerintah	4. Penjajakan kerja sama dengan mitra universitas luar negeri untuk pembukuan program kelas internasional 5. Memperkuat promosi program studi dengan memanfaatkan jejaring alumni di seluruh Indonesia baik secara luring maupun daring 6. Meningkatkan kualitas prodi dan lulusan di FKM UI melalui penyempurnaan kurikulum, Audit Internal Akademik (AIA), dan pelaksanaan akreditasi
		IKU7: Jumlah Program Studi S1, S2 dan S3 yang menyelenggarakan program bertaraf global	PK-04: Pengembangan Infrastruktur Teknologi Informasi dan Ekosistem Kampus Digital	1. Persentase mata kuliah yang tersedia dan diselenggarakan berbasis digital secara aktif di LMS EMAS UI 2. Jumlah penyelenggaraan open online/hybrid course 3. Jumlah konten terbuka yang dikembangkan oleh program studi di tahun berjalan 4. Jumlah penyelenggaraan program pendidikan non-degree secara online/hybrid oleh program studi di tahun berjalan	Mengembangkan program pendidikan secara online/hybrid baik <i>degree</i> maupun <i>non-degree</i> dan juga menyediakan materi dalam bentuk <i>online</i>

No.	Sasaran Strategis	IKU	Program Kerja UI	IKU yang Dicastade ke FKM	Program Kerja FKMUI
			PK-05: Akselerasi Pengembangan Fasilitas dan Sarana Prasarana Kampus	1. Persentase aset yang teregistrasi dalam sistem manajemen aset UI 2. Persentase Sarana Prasarana Penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi Yang Memenuhi Standar Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Tingkat Fakultas/Sekolah/Vokasi	Meningkatkan penyediaan fasilitas dan sarana prasarana sesuai SPMI dan mengikuti Sistem Manajemen Aset
			PK-06: Peningkatan Sistem Penjaminan Mutu	1. Jumlah mahasiswa UI yang meraih prestasi dalam kompetisi akademik dan non-akademik tingkat nasional dan internasional 2. Persentase kenaikan jumlah dosen tetap UI yang berhasil membimbing mahasiswa meraih medali/penghargaan dalam kejuaraan atau kompetisi tingkat nasional dan/atau internasional serta kegiatan kemahasiswaan lainnya 3. Persentase mata kuliah pada program S1 dan D4/D3 yang menerapkan metode pembelajaran Student-Centered Learning (SCL) 4. Persentase kenaikan jumlah mahasiswa yang mengikuti program peningkatan softskills yang tersedia melalui kerja sama dengan instansi pemerintah dan swasta 5. Persentase program kerja sama pendidikan S1 dan D4/D3 tingkat nasional yang terimplementasi 6. Persentase program kerja sama pendidikan S2/S3/Profesi/Spesialis tingkat nasional yang terimplementasi 7. Persentase mata kuliah dalam program S2/S3 yang mengintegrasikan hasil	1. Mendorong, membina dan memfasilitasi peningkatan prestasi mahasiswa dalam berbagai ajang kompetisi bidang ilmu pengetahuan, seni-budaya dan olah raga di tingkat nasional dan internasional 2. Meningkatkan kinerja prodi dalam proses pendidikan (misal pengembangan dan penerapan kurikulum yang tepat dan updated) dan kerjasama dengan para mitra dalam dan luar negeri

No.	Sasaran Strategis	IKU	Program Kerja UI	IKU yang Dicascade ke FKM	Program Kerja FKMUI
				riset dalam pembelajaran dan konten perkuliahan 8. Jumlah mahasiswa sarjana dan pascasarjana yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau luar universitas di dalam negeri 9. Persentase program kerja sama pendidikan program studi S1 dan D3/D4 tingkat internasional yang terimplementasi 10. Persentase program kerja sama pendidikan program studi S2/S3/Profesi/Spesialis tingkat internasional yang terimplementasi 11. Jumlah program kerja sama baru terkait pendidikan non-degree bertaraf global 12. Jumlah mahasiswa program D3/D4/S1/S2/S3 yang berpartisipasi dalam program mobilitas internasional berkrediv 13. Jumlah mahasiswa asing non-degree yang melakukan kegiatan mobilitas inbound 14. Persentase dosen tetap UI yang menjadi dosen/peneliti tamu di perguruan tinggi lain di luar negeri 15. Persentase dosen asing yang melaksanakan kegiatan akademik di UI 16. Persentase mahasiswa program studi yang lulus 17. Persentase mahasiswa S1 yang berasal dari wilayah 3T (Terdepan, Terluar, Tertinggal) dan jalur afirmasi berhasil melewati batas evaluasi hasil studi di tahun akademik berjalan setelah mendapatkan pendampingan	3. Memperkuat pemantauan hasil studi mahasiswa terutama mahasiswa yang

No.	Sasaran Strategis	IKU	Program Kerja UI	IKU yang Dicastade ke FKM	Program Kerja FKMUI
				18. Jumlah program studi sarjana dan pascasarjana yang mengajukan proposal pembukaan program kelas internasional 19. Persentase kenaikan jumlah mahasiswa baru UI program S2/S3/Profesi/Spesialis yang berasal dari seluruh Indonesia 20. Persentase kenaikan jumlah mahasiswa UI yang menerima beasiswa atau bantuan biaya pendidikan dari internal dan eksternal UI 21. Jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang sedang dalam proses persiapan akreditasi atau sertifikasi internasional 22. Jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang telah memperoleh akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui oleh pemerintah 23. Jumlah program studi S2/S3 dan Profesi/Sp-1/Sp-2 yang sedang dalam proses persiapan akreditasi atau sertifikasi internasional 24. Jumlah program studi S2/S3 dan Profesi/Sp-1/Sp-2 yang telah memperoleh akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui oleh pemerintah	berasal dari wilayah 3T dan jalur afirmasi 4. Penjajakan kerja sama dengan mitra universitas luar negeri untuk pembukkaan program kelas internasional 5. Memperkuat promosi program studi dengan memanfaatkan jejaring alumni di seluruh Indonesia baik secara luring maupun daring 6. Meningkatkan kualitas prodi dan lulusan di FKM UI melalui penyempurnaan kurikulum, Audit Internal Akademik (AIA), dan pelaksanaan akreditasi
5	SS5 - Good Governance and Cultural Transformation	IKU8: Indeks kinerja layanan prima yang efisien, transparan, dan berkarakter nasional	PK-01: Optimalisasi Proses Reformasi	1. Persentase peningkatan akses ke sumber pembelajaran yang dikelola oleh Fakultas/Sekolah/Vokasi dibandingkan tahun sebelumnya	Penguatan tata kelola organisasi dan pengelolaan SDM serta keuangan

No.	Sasaran Strategis	IKU	Program Kerja UI	IKU yang Dicastade ke FKM	Program Kerja FKMUI
		dalam tata kelola roadmap transformasi UI	Tata Kelola Organisasi	2. Persentase peningkatan jumlah mahasiswa yang mengikuti program literasi informasi 3. Persentase dosen dan tenaga kependidikan yang memperoleh pengembangan kompetensi yang sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya (tupoksi) dalam satu tahun anggaran 4. Persentase implementasi sistem pengelolaan sumber daya manusia berbasis meritokrasi dalam mendukung kinerja organisasi 5. Persentase jumlah UKK PPM di bawah Fakultas/Sekolah/Vokasi yang menyampaikan Laporan Keuangan tepat waktu 6. Persentase pencapaian penghematan biaya pada proses pengadaan barang dan jasa metode pengadaan langsung dan e-purchasing 7. Tingkat kesesuaian antara perencanaan dan realisasi anggaran di tingkat Fakultas/Sekolah/Vokasi 8. Persentase penilaian kinerja pegawai yang dilaksanakan tepat waktu sesuai dengan jadwal dan prosedur yang telah ditetapkan dalam periode penilaian tahunan 9. Nilai Indeks Efektivitas Pencegahan Korupsi (IEPK) Tingkat Unit Kerja 10. Nilai Indeks Penerapan Manajemen Risiko (MRI) Tingkat Unit Kerja 11. Nilai Maturitas Penyelenggaraan SPIP Tingkat Unit Kerja 12. Persentase pemenuhan borang Lembar Kerja Evaluasi Zona Integritas (LKE ZI)	

No.	Sasaran Strategis	IKU	Program Kerja UI	IKU yang Dicastade ke FKM	Program Kerja FKMUI
				di Fakultas menuju kategori WBK atau WBBM 13. Persentase penyusunan Laporan Manajemen Risiko Unit Kerja secara lengkap 14. Persentase rekomendasi temuan audit eksternal tahun berjalan yang telah diselesaikan pada tahun berjalan di tingkat Fakultas/Sekolah/Vokasi, RIK, dan Unit Kerja PAU 15. Persentase rekomendasi temuan audit eksternal tahun sebelumnya yang telah diselesaikan pada tahun berjalan di tingkat Fakultas/Sekolah/Vokasi, RIK, dan Unit Kerja PAU 16. Persentase rekomendasi temuan audit internal tahun berjalan yang telah diselesaikan pada tahun berjalan di tingkat Fakultas/Sekolah/Vokasi, RIK, dan Unit Kerja PAU 17. Persentase rekomendasi temuan audit internal tahun sebelumnya yang telah diselesaikan pada tahun berjalan di tingkat Fakultas/Sekolah/Vokasi, RIK, dan Unit Kerja PAU 18. Persentase tingkat kepatuhan Unit Kerja terhadap kebijakan pengendalian internal di tingkat Fakultas/Sekolah/Vokasi, RIK, dan Unit Kerja PAU 19. Rata-rata hasil monitoring pengawasan kearsipan internal	
			PK-02: Pembentukan Karakter Melalui Pengembangan Seni dan Budaya Nasional	1. Jumlah kegiatan dosen dan tenaga kependidikan berbasis etika, budaya, karakter, dan nilai-nilai luhur	Penguatan nilai-nilai UI bagi mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan

No.	Sasaran Strategis	IKU	Program Kerja UI	IKU yang Dicascade ke FKM	Program Kerja FKMUI
			PK-03: Peningkatan Kesejahteraan Komunitas Akademik dan Sivitas UI	1. Persentase peserta Fakultas/Sekolah/Vokasi yang mengikuti kegiatan posbindu berdasarkan perencanaan klinik satelit dalam satu tahun 2. Persentase Implementasi Sistem Manajemen Kesejahteraan Kampus yang terlaksana sesuai dengan standar yang ditetapkan	Penguatan implementasi sistem manajemen kesejahteraan kampus di fakultas

Target Capaian Kinerja FKMUI 2025 - 2029

Tabel 3. 3 Sasaran Strategis dan Program Kerja FKMUI Tahun 2025-2029

No SS	Sasaran Strategis	Program Kerja FKM	No IK	Indikator berdasarkan Kontrak Kinerja	Capaian 2024	Target 2026	Target 2027	Target 2028	Target 2029
1	<i>Improving Education Access and Quality</i>	Meningkatkan jumlah program studi yang terakreditasi nasional dan internasional	1	Jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang sedang dalam proses persiapan akreditasi atau sertifikasi internasional	2 Program Studi (Prodi)	1 Program Studi (Prodi)	1	1	-
			2	Jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang telah memperoleh akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui oleh pemerintah			1	-	1
			3	Jumlah program studi Profesi/S2/S3/Sp-1/Sp-2 yang sedang dalam proses persiapan akreditasi atau sertifikasi internasional		3 Program Studi (Prodi)	3	1	-
			4	Jumlah program studi Profesi/S2/S3/Sp-1/Sp-2 yang telah memperoleh akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui oleh pemerintah			3	-	1
		Meningkatkan kualitas prodi dan lulusan di FKM UI melalui penyempurnaan kurikulum, Audit Internal Akademik (AIA), dan pelaksanaan akreditasi	5	Jumlah program studi yang telah melaksanakan Audit Internal Akademik (AIA)	-	-	-	3	6

No SS	Sasaran Strategis	Program Kerja FKM	No IK	Indikator berdasarkan Kontrak Kinerja	Capaian 2024	Target 2026	Target 2027	Target 2028	Target 2029
1	<i>Improving Education Access and Quality</i>	Meningkatkan ketertiban, efisiensi dan mutu dokumentasi kegiatan akademik untuk meningkatkan peringkat perguruan tinggi di tingkat nasional dan internasional	6	Persentase pemenuhan parameter HURS di Fakultas/Sekolah/Vokasi sesuai standar	-	-	80%	80%	80%
		Penguatan implementasi sistem manajemen kesejahteraan kampus di fakultas	7	Persentase pemenuhan standar layanan keamanan dan pengamanan sivitas Fakultas/Sekolah/Vokasi	-	-	60%	65%	70%
			8	Persentase peserta Fakultas/Sekolah/Vokasi yang mengikuti kegiatan posbindu berdasarkan perencanaan klinik satelit dalam satu tahun	-	-	100%	100%	100%
			9	Persentase implementasi Sistem Manajemen Kesejahteraan Kampus (SMKK) yang terlaksana sesuai standar yang ditetapkan	82,9%	75%	10%	12%	14%
		Memperkuat kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri, dan alumni	10	Persentase peningkatan jumlah mahasiswa yang mengikuti program literasi informasi	-	10%			
		Mengembangkan program pendidikan secara online/hybrid baik degree maupun non-degree dan juga menyediakan materi dalam bentuk online	11	Persentase peningkatan akses ke sumber pembelajaran yang dikelola oleh Fakultas/Sekolah/Vokasi dibandingkan tahun sebelumnya	-	3%	5%	5%	5%
		Meningkatkan penyediaan fasilitas dan sarana prasarana	12	Persentase aset yang teregistrasi dalam sistem manajemen aset UI	-	80%	85%	85%	90%

No SS	Sasaran Strategis	Program Kerja FKM	No IK	Indikator berdasarkan Kontrak Kinerja	Capaian 2024	Target 2026	Target 2027	Target 2028	Target 2029
		sesuai SPMI dan mengikuti Sistem Manajemen Aset	13	Persentase sarana dan prasarana penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi yang memenuhi Standar Penjaminan Mutu Internal (SPMI) tingkat Fakultas/Sekolah/Vokasi	-	-	90%	90%	90%
1	<i>Improving Education Access and Quality</i>	Meningkatkan kinerja prodi dalam proses pendidikan (misal pengembangan dan penerapan kurikulum yang tepat dan updated) dan kerjasama dengan para mitra dalam dan luar negeri	14	Persentase mata kuliah pada program S1 dan D4/D3 yang menerapkan metode pembelajaran Student-Centered Learning (SCL)	-	60%	60%	70%	80%
			15	Persentase mata kuliah dalam program S2/S3 yang mengintegrasikan hasil riset dalam pembelajaran dan konten perkuliahan	-	40%	40%	50%	60%
		Memperkuat kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri terkait dalam program magang mahasiswa dan penelitian bersama	16	Jumlah mahasiswa S1, D4/D3, S2, dan S3 yang mengikuti kegiatan pembelajaran di luar program studi atau luar UI di dalam negeri	131 Mahasiswa	70 Mahasiswa	70 Mahasiswa	70 Mahasiswa	80 Mahasiswa
		Memperkuat pemantauan hasil studi mahasiswa terutama mahasiswa yang berasal dari wilayah 3T dan jalur afirmasi	17	Persentase mahasiswa program studi yang lulus	-	70%	70%	70%	75%
			18	Persentase mahasiswa S1 yang berasal dari wilayah 3T (Terdepan, Terluar, Tertinggal) dan jalur afirmasi berhasil melewati batas evaluasi hasil studi di tahun akademik berjalan	-	80%	80%	80%	80%

No SS	Sasaran Strategis	Program Kerja FKM	No IK	Indikator berdasarkan Kontrak Kinerja	Capaian 2024	Target 2026	Target 2027	Target 2028	Target 2029
				setelah mendapatkan pendampingan					
1	<i>Improving Education Access and Quality</i>	Penjajakan kerja sama dengan mitra universitas luar negeri untuk pembukkaan program kelas internasional	19	Jumlah program studi sarjana dan pascasarjana yang mengajukan proposal pembukaan program kelas internasional	-	-	3	2	2
			20	Jumlah program kerja sama baru terkait pendidikan non-degree bertaraf global	-	-	1	1	1
		Meningkatkan keterlibatan civitas akademika (dosen dan mahasiswa) FKM dalam kegiatan akademis global/ internasional di LN (luar negeri)	21	Persentase dosen tetap UI yang menjadi dosen/peneliti tamu di perguruan tinggi lain di luar negeri	55 Dosen	60%	60%	60%	60%
			22	Jumlah mahasiswa D3/D4/S1/S2/S3 UI yang mengikuti program mobilitas global	120 Mahasiswa	S1: 5% S2/S3: 4%	S1: 5% S2/S3: 4%	S1: 5% S2/S3: 4%	S1: 5% S2/S3: 4%
		Meningkatkan keterlibatan dosen (seperti peneliti, visiting professor, adjunct professor) dan mahasiswa asing (dari LN) dalam kegiatan akademis global/ internasional di FKMUI	23	Persentase mahasiswa asing non-degree yang melakukan kegiatan mobilitas inbound	233 Mahasiswa	4%	4%	5%	5%
			24	Persentase dosen/pakar internasional yang melaksanakan kegiatan akademik di UI	142 Dosen	50%	50%	50%	50%
		Memperkuat promosi program studi dengan memanfaatkan jejaring alumni di seluruh Indonesia baik secara luring maupun daring	25	Persentase kenaikan jumlah mahasiswa baru UI program S2/S3/Profesi/Spesialis yang berasal dari seluruh Indonesia	0%	10%	10%	10%	10%

No SS	Sasaran Strategis	Program Kerja FKM	No IK	Indikator berdasarkan Kontrak Kinerja	Capaian 2024	Target 2026	Target 2027	Target 2028	Target 2029
1	<i>Improving Education Access and Quality</i>	Mendorong, membina dan memfasilitasi peningkatan prestasi mahasiswa dalam berbagai ajang kompetisi bidang ilmu pengetahuan, seni-budaya dan olah raga di tingkat nasional dan internasional	26	Jumlah mahasiswa UI yang meraih prestasi dalam kompetisi akademik dan non-akademik tingkat nasional dan internasional	Nasional: 92 Mahasiswa Internasional: 16 Mahasiswa	140 Mahasiswa	140 Mahasiswa	140 Mahasiswa	140 Mahasiswa
			27	Persentase kenaikan jumlah dosen tetap UI yang berhasil membimbing mahasiswa meraih medali/penghargaan dalam kejuaraan atau kompetisi tingkat nasional dan/atau internasional serta kegiatan kemahasiswaan lainnya	-	12%	12%	14%	14%
		Mengembangkan program pendidikan secara online/hybrid baik degree maupun non-degree dan juga menyediakan materi dalam bentuk online	28	Jumlah penyelenggaraan open online/hybrid course	-	2 Course	2 Course	3 Course	3 Course
			29	Jumlah konten terbuka yang dikembangkan oleh program studi di tahun berjalan	-	25 Konten Terbuka	25 Konten Terbuka	25 Konten Terbuka	25 Konten Terbuka
			30	Jumlah penyelenggaraan program pendidikan non-degree secara online/hybrid oleh program studi di tahun berjalan	-	2 Program	2 Program	3 Program	3 Program
			31	Persentase mata kuliah yang tersedia dan diselenggarakan berbasis digital secara aktif di LMS EMAS UI	54,85%	100%	100%	100%	100%
			32	Persentase kenaikan jumlah mahasiswa UI yang menerima	-	6%	6%	7%	7%

No SS	Sasaran Strategis	Program Kerja FKM	No IK	Indikator berdasarkan Kontrak Kinerja	Capaian 2024	Target 2026	Target 2027	Target 2028	Target 2029
		jejaring alumni di seluruh Indonesia baik secara luring maupun daring		beasiswa atau bantuan biaya pendidikan dari internal dan eksternal UI					
1	<i>Improving Education Access and Quality</i>	Memperkuat kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri terkait dalam program magang mahasiswa dan penelitian bersama	33	Persentase kenaikan jumlah mahasiswa yang mengikuti program peningkatan softskills yang tersedia melalui kerja sama dengan instansi pemerintah dan swasta	-	12%	12%	12%	14%
		Meningkatkan kinerja prodi dalam proses pendidikan (misal pengembangan dan penerapan kurikulum yang tepat dan updated) dan kerjasama dengan para mitra dalam dan luar negeri	34	Persentase program kerja sama pendidikan S1 dan D4/D3 tingkat nasional yang terimplementasi	100%	-	90%	90%	90%
			35	Persentase program kerja sama pendidikan S2/S3/Profesi/Spesialis tingkat nasional yang terimplementasi		-	90%	90%	90%
			36	Persentase program kerja sama pendidikan program studi SI dan D3/D4 tingkat internasional yang terimplementasi		85%	85%	85%	85%
			37	Persentase program kerja sama pendidikan program studi S2/S3/Profesi/Spesialis tingkat internasional yang terimplementasi			85%	85%	85%
2	<i>Impactful Research and Innovation</i>	Memperkuat kolaborasi riset dengan perguruan tinggi atau lembaga riset internasional	1	Jumlah artikel yang diterbitkan pada jurnal peringkat Q1 versi Scopus	53 Publikasi	177 Artikel	177 Artikel	177 Artikel	177 Artikel

No SS	Sasaran Strategis	Program Kerja FKM	No IK	Indikator berdasarkan Kontrak Kinerja	Capaian 2024	Target 2026	Target 2027	Target 2028	Target 2029
2	<i>Impactful Research and Innovation</i>	Memperkuat kolaborasi riset dengan perguruan tinggi atau lembaga riset internasional	2	Jumlah artikel yang diterbitkan pada jurnal peringkat Q2 versi Scopus	27 Publikasi	104 Artikel	104 Artikel	104 Artikel	104 Artikel
			3	Jumlah artikel hasil kolaborasi riset internasional	58 Artikel	85 Artikel	85 Artikel	85 Artikel	85 Artikel
			4	Jumlah naskah rekomendasi kebijakan (policy brief) berdasarkan hasil riset yang dihasilkan oleh universitas	-	1	1	2	2
			5	Jumlah dosen yang kepakaran bidang risetnya berdampak dan dimanfaatkan oleh kementerian/lembaga dan industri secara global dalam satu tahun	-	4	4	5	5
			6	Jumlah adjunct professor UI yang berkontribusi dalam kegiatan riset/inovasi/pengabdian masyarakat	0 Orang	1 Orang	1 Orang	2 Orang	2 Orang
			7	Jumlah luaran pengmas internal dan eksternal UI yang dipublikasikan per tahun dikelola Fakultas/Sekolah/Vokasi	76 Luaran	47 Luaran	47 Luaran	47 Luaran	47 Luaran
			8	Jumlah valuasi dampak melalui pengukuran Social Return on Investment (SROI) dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan Fakultas/Sekolah/Vokasi	-	15 Program	15 Program	15 Program	15 Program

No SS	Sasaran Strategis	Program Kerja FKM	No IK	Indikator berdasarkan Kontrak Kinerja	Capaian 2024	Target 2026	Target 2027	Target 2028	Target 2029
2	<i>Impactful Research and Innovation</i>	Memperkuat kolaborasi riset dengan perguruan tinggi atau lembaga riset internasional	9	Jumlah dosen yang kepakaran di bidang pengabdian masyarakatnya berdampak dan dimanfaatkan oleh kementerian/lembaga dan industri secara global dalam satu tahun	-	15 Dosen	15 Dosen	20 Dosen	20 Dosen
			10	Jumlah naskah rekomendasi kebijakan (policy brief) yang dihasilkan berdasarkan hasil pengabdian masyarakat di Fakultas/Sekolah/Vokasi	-	5 Dosen	5 Dosen	6 Dosen	6 Dosen
		Mengembangkan workshop produk-produk inovasi bidang kesehatan masyarakat dan pengembangannya	11	Jumlah proposal pengembangan produk inovasi yang diajukan di program pendanaan inovasi	-	18 Proposal	18 Proposal	20 Proposal	20 Proposal
			12	Jumlah proposal yang diajukan dalam program pendanaan pra inkubasi/inkubasi/akselerasi startup	-	6 Proposal	6 Proposal	8 Proposal	8 Proposal
			13	Jumlah startup yang mendapatkan program pendanaan inkubasi dan akselerasi	0 Start Up	2 Start Up	2 Start Up	2 Start Up	2 Start Up
			14	Jumlah Kekayaan Intelektual (KI) terdiri dari hak cipta, paten, merk, desain industri yang diajukan pendaftaran atas nama UI dalam satu tahun	56 HKI	95 HKI	95 HKI	95 HKI	95 HKI
			15	Jumlah UKK Penelitian dan Inovasi (PI)	-	-	1	1	1

No SS	Sasaran Strategis	Program Kerja FKM	No IK	Indikator berdasarkan Kontrak Kinerja	Capaian 2024	Target 2026	Target 2027	Target 2028	Target 2029
2	<i>Impactful Research and Innovation</i>	Mengembangkan workshop produk-produk inovasi bidang kesehatan masyarakat dan pengembangannya	16	Jumlah tim yang mengikuti program prainkubasi startup	-	3 Tim	3 Tim	3 Tim	3 Tim
3	<i>Good Governance and Cultural Transformation</i>	Penguatan tata kelola organisasi dan pengelolaan SDM serta keuangan	1	Persentase tingkat kepatuhan Unit Kerja terhadap kebijakan pengendalian internal di tingkat Fakultas/Sekolah/Vokasi	-	80%	80%	85%	85%
			2	Persentase rekomendasi temuan audit internal tahun berjalan yang telah diselesaikan pada tahun berjalan di tingkat Fakultas/Sekolah/Vokasi	3 Rekomendasi	85%	90%	90%	90%
			3	Persentase rekomendasi temuan audit internal tahun sebelumnya yang telah diselesaikan pada tahun berjalan di tingkat Fakultas/Sekolah/Vokasi		-	-	-	-
			4	Persentase rekomendasi temuan audit eksternal tahun berjalan yang telah diselesaikan pada tahun berjalan di tingkat Fakultas/Sekolah/Vokasi	0 Rekomendasi	81%	81%	81%	81%
			5	Persentase rekomendasi temuan audit eksternal tahun sebelumnya yang telah diselesaikan pada tahun berjalan di tingkat Fakultas/Sekolah/Vokasi		-	-	-	-

No SS	Sasaran Strategis	Program Kerja FKM	No IK	Indikator berdasarkan Kontrak Kinerja	Capaian 2024	Target 2026	Target 2027	Target 2028	Target 2029
			6	Nilai maturitas penyelenggaraan SPIP tingkat Unit Kerja	4 Level	3,2 Nilai	3,2 Nilai	3,4 Nilai	3,4 Nilai
3	<i>Good Governance and Cultural Transformation</i>	Penguatan tata kelola organisasi dan pengelolaan SDM serta keuangan	7	Nilai Indeks Penerapan Manajemen Risiko (MRI) tingkat Unit Kerja	4,04 Level	3,2 Nilai	3,2 Nilai	3,4 Nilai	3,4 Nilai
			8	Nilai Indeks Efektivitas Pencegahan Korupsi (IEPK) tingkat Unit Kerja	2,55 Level		3,2 Nilai	3,4 Nilai	3,4 Nilai
			9	Persentase pemenuhan borang Lembar Kerja Evaluasi Zona Integritas (LKE ZI) di Fakultas menuju kategori Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) atau Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM)	100%	100%	100%	100%	100%
			10	Rata-rata hasil monitoring pengawasan kearsipan internal	4,47 Level	70 Nilai	70 Nilai	80 Nilai	90 Nilai
			11	Persentase penyusunan laporan manajemen risiko Unit Kerja secara lengkap	Risk register: 100% Laporan pemantauan rencana mitigasi: 80%	80%	80%	80%	85%
			12	Persentase implementasi sistem pengelolaan sumber daya manusia berbasis meritokrasi dalam mendukung kinerja organisasi	-	100%	100%	100%	100%

No SS	Sasaran Strategis	Program Kerja FKM	No IK	Indikator berdasarkan Kontrak Kinerja	Capaian 2024	Target 2026	Target 2027	Target 2028	Target 2029
3	<i>Good Governance and Cultural Transformation</i>	Penguatan nilai-nilai UI bagi mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan	13	Jumlah kegiatan dosen dan tenaga kependidikan berbasis etika, budaya, karakter, dan nilai-nilai luhur	-	-	1	2	2
		Penguatan tata kelola organisasi dan pengelolaan SDM serta keuangan	14	Tingkat kesesuaian antara perencanaan dan realisasi anggaran di tingkat Fakultas/Sekolah/Vokasi	-	100%	100%	100%	100%
			15	Persentase pencapaian penghematan biaya pada proses pengadaan barang dan jasa metode pengadaan langsung dan e-purchasing	-	2,5%	2,5%	3%	3%
			16	Persentase dosen dan tenaga kependidikan yang memperoleh pengembangan kompetensi yang sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya (tupoksi) dalam satu tahun anggaran	-	35%	35%	40%	40%
			17	Persentase penilaian kinerja pegawai yang dilaksanakan tepat waktu sesuai dengan jadwal dan prosedur yang telah ditetapkan dalam periode penilaian tahunan	-	100%	100%	100%	100%
			18	Persentase jumlah UKKPPM di bawah Fakultas/Sekolah/Vokasi yang menyampaikan laporan keuangan tepat waktu	88,35%	100%	100%	100%	100%
4	<i>Empowering Entrepreneurship</i>	Melibatkan alumni dalam <i>event-event</i> fakultas yang	1	Pendapatan Non BP dari pemanfaatan aset dan fasilitas	-	0,31	0,31	0,32	0,32

No SS	Sasaran Strategis	Program Kerja FKM	No IK	Indikator berdasarkan Kontrak Kinerja	Capaian 2024	Target 2026	Target 2027	Target 2028	Target 2029
		menghasilkan pendapatan melalui sponsorship dan donasi				Milyar Rupiah	Milyar Rupiah	Milyar Rupiah	Milyar Rupiah
4	<i>Empowering Entrepreneurship</i>	Melibatkan alumni dalam <i>event-event</i> fakultas yang menghasilkan pendapatan melalui sponsorship dan donasi	2	Pendapatan Non BP dari pemanfaatan ruang terpadu	-	4,1 Milyar Rupiah	4,1 Milyar Rupiah	4,2 Milyar Rupiah	4,2 Milyar Rupiah
			3	Jumlah Dana Abadi dikelola Fakultas/Sekolah/Vokasi yang berhasil dihimpun per tahun	2,37 Milyar Rupiah	5 Milyar Rupiah	5 Milyar Rupiah	5 Milyar Rupiah	5 Milyar Rupiah
		Memperkuat kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri terkait dalam program magang mahasiswa dan penelitian bersama	4	Jumlah total pendapatan kerja sama UKKPPM per tahun	50,06 Milyar Rupiah	50,1 Milyar Rupiah	50,1 Milyar Rupiah	50,1 Milyar Rupiah	50,1 Milyar Rupiah
			5	Persentase Dana Alokasi Universitas (DAU) 5% UKKPPM yang telah disetorkan ke UI selama tahun berjalan	20,83%	100%	100%	100%	100%
			6	Persentase jumlah UKKPPM di bawah Fakultas/Sekolah/Vokasi yang menghasilkan profit pada tahun berjalan	-	100%	100%	100%	100%
			7	Jumlah dana riset eksternal yang diperoleh dari hibah/insentif/kerja sama dengan lembaga/institusi dalam negeri dan luar negeri	3,93 Milyar Rupiah	2,59 Milyar Rupiah	2,59 Milyar Rupiah	2,59 Milyar Rupiah	2,59 Milyar Rupiah
			8	Jumlah dana atau valuasi program pengabdian kepada masyarakat (Pengmas) yang diperoleh dari kerja sama dengan lembaga/institusi dalam negeri dan luar negeri	0,27 Milyar Rupiah	0,15 Milyar Rupiah	0,15 Milyar Rupiah	0,15 Milyar Rupiah	0,15 Milyar Rupiah

No SS	Sasaran Strategis	Program Kerja FKM	No IK	Indikator berdasarkan Kontrak Kinerja	Capaian 2024	Target 2026	Target 2027	Target 2028	Target 2029
4	<i>Empowering Entrepreneurship</i>	Memperkuat kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri terkait dalam program magang mahasiswa dan penelitian bersama	9	Persentase kenaikan pendapatan Non BP yang diperoleh dari kegiatan kerja sama akademik dengan institusi lain di dalam negeri	-	12%	12%	12%	12%
		Memperkuat kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri, dan alumni	10	Total pendapatan non-BP dari beasiswa eksternal UI	-	0,12 Milyar Rupiah	0,12 Milyar Rupiah	0,12 Milyar Rupiah	0,12 Milyar Rupiah
5	<i>Global Competitiveness</i>	Membangun kepercayaan diri, citra positif dan branding FKMUI dan seluruh civitas akademika-nya	1	Persentase pemberitaan positif	100%	92,5%	92,5%	92,5%	92,5%
			2	Persentase sentimen positif	100%	70,75%	70,75 %	70,75 %	70,75 %
		Meningkatkan kinerja prodi dalam proses pendidikan (misal pengembangan dan penerapan kurikulum yang tepat dan updated) dan kerjasama dengan para mitra dalam dan luar negeri	3	Persentase lulusan program sarjana (S1) dan diploma (D4/D3) yang melanjutkan studi pada jenjang yang lebih tinggi	-	-	4	4	4
		Mendorong dan memfasilitasi kenaikan pangkat dan jabatan staf dosen dan tenaga Pendidikan	4	Persentase dosen tetap dengan kualifikasi pendidikan Sp2 atau S3	80,81%	88%	88%	88%	88%
		Meningkatkan kompetensi, kualifikasi dan jenjang karier dosen yang unggul yang mampu berkarya dan bersaing secara akademis dan profesional di	5	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	85,15%	40%	40%	50%	50%

No SS	Sasaran Strategis	Program Kerja FKM	No IK	Indikator berdasarkan Kontrak Kinerja	Capaian 2024	Target 2026	Target 2027	Target 2028	Target 2029
		tingkat nasional dan internasional							
		Meningkatkan peran serta dosen dalam menggalang kerjasama kegiatan tridharma berbasis pentahelix dengan mitra pemerintah, organisasi profesi, dunia usaha dan dunia industri dan LSM nasional atau internasional	6	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	71,29%	-	55%	55%	55%
5	<i>Global Competitiveness</i>	Meningkatkan ketertiban, efisiensi dan mutu dokumentasi kegiatan akademik untuk meningkatkan peringkat perguruan tinggi di tingkat nasional dan internasional	7	Persentase kelengkapan borang pemeringkatan internasional di tingkat Fakultas/Sekolah/Vokasi dan Unit Kerja PAU sesuai standarisasi yang berlaku	91,50%	100%	100%	100%	100%
		Meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana-prasarana di FKMUI utk meningkatkan skor Green Metric	8	Persentase peningkatan Score UI GreenMetric Fakultas/Sekolah/Vokasi	0%	1,1 Nilai	1,1 Nilai	1,2 Nilai	1,2 Nilai

Keterangan:

- : Indikator tidak ada pada tahun berjalan